

ANNUAL REPORT 2017

**“Terlahir Kembali
dan Berbagi Nilai”**

Reborn and Share Values

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE

Kantor Pusat

Head Office

Wisma KIE Lt. 3, Jln. Ammonia
Kawasan Industri Bontang
Kalimantan Timur - 75313
Telp. 0548 - 41368
Fax. 0548 - 41370

Kantor Perwakilan

Representative Office

Plaza Pupuk Kaltim,
Lantai 6
Jln. Kebon Sirih No. 6A
Jakarta Pusat
Telp. 021 - 3451052

Daftar Isi Table Of Content

- 01 **Daftar Isi**
Table Of Content
- 03 **Ringkasan Pencapaian Kinerja 2017 Aspek Keuangan**
Summary of Achievement of 2017 Performance Financial Aspects
- 03 **Ringkasan Pencapaian Kinerja 2017 Aspek Non Keuangan**
Summary of Achievement of 2017 Performance Non-Financial Aspects
- 04 **Ikhtisar Keuangan 2017**
2017 Financial Highlight
- 05 **Ikhtisar Saham & Obligasi**
Shares & Bonds Highlight
- 06 **Peristiwa Penting**
Significant Event
- 07 **Laporan Dewan Komisaris**
Report Of Board Of Commissioners
- 00 **Laporan Direksi**
Report Of Board Of Directors

01

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 00 **Informasi Perusahaan**
Company Information
- 00 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company's Brief History
- 00 **Visi & Misi Perusahaan**
Company's Vision and Missions
- 00 **Budaya Perusahaan Perusahaan**
Company's Culture
- 00 **Kegiatan Usaha Utama**
Main Business Activities
- 00 **Struktur Kepemilikan Saham Anak Perusahaan dan Afiliasi**
Shareholding Structure of Subsidiaries and Affiliates
- 00 **Penghargaan**
Appreciation
- 00 **Struktur Organisasi**
Organization's Structure
- 00 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 00 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

02

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 00 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition
- 00 **Realisasi Pendidikan & Pelatihan**
Realization of Education & Training

03

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Discussion & Analysis From Management

- 00 **Tinjauan Operasi Setiap Segmen Usaha**
Operational Review Every Business Segment
- 00 **Biaya Operasional**
Operational Cost
- 00 **Investasi**
Investasian

04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 00 **Komitmen Penerapan GCG**
GCG Implementation Commitment
- 00 **Prinsip GCG**
GCG Principles
- 00 **Landasan Penerapan GCG**
Platform for GCG Implementation
- 00 **Penerapan GCG 2017**
2017 GCG Implementation
- 00 **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives of GCG Implementation
- 00 **Struktur & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Structure & Policy Corporate governance
- 00 **Penanggung Jawab Penerapan GCG**
Person-In-Charge for the Implementation of GCG
- 00 **Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Mechanism
- 00 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy
- 00 **Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan Lainnya**
Other Corporate Governance Soft-Structure

04

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

00 **Penilaian Penerapan GCG**

Assessment of GCG Implementation

00 **Dewan Komisaris**

Board Of Commissioners

00 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**

Supporting Organs of Board of Commissioners

00 **Direksi**

Board of Directors

00 **Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

00 **Satuan Pengawasan Intern**

Internal Audit Unit

00 **Manajemen Risiko**

Risk Management

00 **Penilaian Tingkat Kematangan Risiko**

Risk Maturity Level Assessment

00 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**

Information Access and Company data

00 **Auditor Eksternal**

External Auditor

00 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kesehatan dan Olahraga**

Corporate social responsibility in the field of Health and Sports

00 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kebudayaan**

Corporate social responsibility in the Field of Culture

00 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan**

Corporate social responsibility in the Employment Sector

00 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Keselamatan Kerja**

Corporate social responsibility in the Field of Work Safety

00 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

06

LAPORAN KEUANGAN

Complete Financial Report

00 **Laporan Keuangan Konsolidasian**

Consolidated Financial Report

05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

00 **Rencana Utama Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

CSR Masterplan

00 **Visi & Misi CSR**

CSR Vision & Missions

00 **Arah Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

Direction of Corporate Social and Environmental Responsibility Policy

00 **Strategi Penyelenggaran CSR**

CSR Implementation Strategy

00 **Program Pengembangan Masyarakat**

Community Development Program

00 **Program Pengembangan Masyarakat**

Community Development Program

RINGKASAN PENCAPAIAN KINERJA 2017

Summary of Achievement of Performance

Aspek Keuangan *Financial Aspect*

Berdasarkan hasil audit laporan keuangan PT. Kaltim Industrial Estate dan entitas anak per 31 Desember 2017, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. A180413017/DC2/YAN/2018 tanggal 13 April 2018, laporan keuangan PT. Kaltim Industrial Estate memperoleh opini "Wajar dalam semua hal yang material".

Based on the results of the financial statement audit of PT. Kaltim Industrial Estate and subsidiaries as of December 31, 2017, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. A180413017 / DC2 / YAN / 2018 dated April 13, 2018, the financial statements of PT. Kaltim Industrial Estate obtains an opinion "Reasonable in All Material Matters".

Realisasi penjualan induk tercapai sebesar **Rp 171,25 miliar**, atau **47,17%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 363,07 miliar**.

Realization of corporate sales reached **Rp. 171.25 billion**, or **47.17%** of the 2017 target, which was set to Rp. 363.07 billion.

Realisasi pendapatan & beban lain-lain induk sebesar **Rp 24,69 miliar** (termasuk bagian laba entitas asosiasi sebesar **Rp 14,66 miliar**) atau **154,03%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 16,03 miliar**.

Realization of corporate other revenues & expenses amounted to **Rp 24.69 billion** (including the share of profit of associates amounting to **Rp 14.66 billion**) or **154.03%** from 2017 target, which was set to **Rp 16.03 billion**.

Realisasi biaya operasional induk adalah **Rp 170,92 miliar** atau **47,40%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 360,59 miliar**.

The realization of the corporate operating costs was **Rp. 170.92 billion** or **47.40%** of the 2017 arget, which was set to **Rp. 360.59 billion**.

Realisasi laba (rugi) induk sebelum pajak sebesar **Rp 25,03 miliar** atau **168,14%** dari RKAP 2017 sebesar Rp **14,89 miliar**.

Realization of corporate profit (loss) before tax was Rp. 25.03 billion or 168.14% of 2017 target, which was set to Rp. 14.89 billion.

Realisasi laba (rugi) induk setelah pajak sebesar **Rp 12,44 miliar**.

Realization of corporate profit (loss) after tax is **Rp 12.44 billion**.

Realisasi investasi **Rp 23,62 miliar** atau **22,97%** dari RKAP 2017 yaitu sebesar **Rp 102,86 miliar**.

The investment realization was **Rp. 23.62 billion** or **22.97%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 102.86 billion**.

RINGKASAN PENCAPAIAN KINERJA 2017

Summary of Achievement of Performance

Aspek Non Keuangan *Non Financial Aspect*

Memperoleh Proper biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk periode 2016-2017 pada tanggal 2 Februari 2017.

Obtaining a Blue Rating Proper from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period 2016-2017 on February 2, 2017.

Penghargaan tingkat keselamatan kerja nihil dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Zero work safety level award from the East Kalimantan Provincial Government.

Peningkatan Sertifikasi Standar Mutu dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan dari ISO 14000:2004 menjadi ISO 14000:2015.

Enhancing Quality Standards Certification from ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015 and Environmental Management Systems from ISO 14000: 2004 to ISO 14000: 2015.

Hasil assessment Good Corporate Governance (CGG) tahun 2017 dilakukan oleh tim assessment PKT, meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu dari 60,516 dengan kategori cukup baik di tahun 2016 menjadi 70,279 dengan kategori cukup baik di tahun 2017.

The results of 2017 Good Corporate Governance (CGG) assessment were carried out by the PKT assessment team, increasing compared to 2016, namely from 60,516 with a fairly good category in 2016 to 70,279 with a fairly good category in 2017.

Hasil assessment manajemen risiko yang dilakukan oleh tim assessment Pupuk Kaltim menunjukkan bahwa tingkat kematangan penerapan manajemen risiko PT KIE pada level Repeatable dengan tingkat kesesuaian terhadap ISO 31000:2011 sebesar 23%.

The results of the risk management assessment conducted by the Pupuk Kaltim assessment team indicate that the level of maturity of PT KIE's risk management application is at the Repeatable level with a level of conformity to ISO 31000: 2011 of 23%.

Pencapaian Key Performance Indicator (internal) senilai 81,20%.

Achievement of the Key Performance Indicator (internal) worth 81.20%.

Pencapaian Tingkat kesehatan perusahaan (internal)

Achievement of company (internal) health level around 70.74%

IKHTISAR KEUANGAN 2017

FINANCIAL HIGHLIGHTS



LABA (RUGI) Income Statement

Dalam Juta Rupiah
In Million of Rupiah

Pendapatan	171,249	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(135,181)	Cost Of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	36,068	Laba (Rugi) Bruto
Beban Administrasi	(35,718)	Administration Expenses
Laba Usaha	350	Income From Operating
Pendapatan & Beban Lain-Lain	10,041	Other Revenues & Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	14,657	Part of Revenues of Associates
Biaya Keuangan	(18)	Financial Cost
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	24,680	Total Other Revenues & Expenses
Laba (Rugi) Induk Sebelum Pajak	25,030	Revenues before taxes
Pajak Penghasilan	(12,594)	Tax of Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12,436	Income For The Year

Dalam Juta Rupiah
In Million of Rupiah

POSI SI KEUANGAN Financial Position



ASET		ASSET	
Aset Lancar	359,707	Current Asset	
Investasi Jangka Panjang	92,569	Long-term Investment	
Aset Tetap	395,598	Fixed Asset	
Aset Lain-lain	68,464	Other Asset	
Total	916,338	Total	
LIABILITAS & EKUITAS		EQUITY & LIABILITIES	
Liabilitas Jangka Pendek	94,614	Current Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang	27,205	Non-Current Liabilities	
Ekuitas & Cadangan	782,083	Equity and reserves	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12,436	Income For The Year	
Total	916,338	Total	



IKHTISAR SAHAM & OBLIGASI 2017 BONDS & SHARE HIGHLIGHT

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menerbitkan maupun memperdagangkan saham dan Obligasi di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi mengenai kapitalisasi pasar, informasi harga saham, volume perdagangan saham, jumlah saham yang beredar harga saham tertinggi/terendah untuk setiap triwulan maupun tahunan.

As of 31 December 2017, the Company did not issue or trade the shares and bonds on the Stock Exchange, hence there was no information on market capitalization, stock price information, trading volume of shares, total shares of stocks of the highest/lowest price per quarter or year

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS 2017



1 02 Februari 2017

PT Kaltim Industrial Estate menerima penghargaan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk periode 2016-2017.

PT Kaltim Industrial Estate received the BLUE PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period 2016-2017.

10 Februari 2017 2

Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate, Bapak Bagus Subekti menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Lahan dan Gudang di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

President Director of PT Kaltim Industrial Estate, Mr Bagus Subekti signed a Land and Warehouse Bonding Agreement (PPJB) in Maros Regency, South Sulawesi.

3 01 Maret 2017

PT Kaltim Industrial Estate mendapatkan kontrak pekerjaan tanah proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda dengan nilai **Rp 44 Miliar**

PT Kaltim Industrial Estate obtains a land preparation contract for the Balikpapan-Samarinda toll road project with a value of **Rp. 44 billion**

4 03 April 2017

Bapak Suldja Hartono diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan **Bapak Pius Enos Ropa** yang telah habis masa jabatannya.

Mr. Suldja Hartono was appointed as President Commissioner replacing Mr. Pius Enos Ropa who had finished his term of office.

03 April 2017 5

Bapak Illiana Arifiandi diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan **Bapak Bagus Subekti** yang pindah tugas ke PT Pupuk Indonesia (Persero)

Mr. Illiana Arifiandi was appointed as President Director replacing Mr. Bagus Subekti who moved to PT Pupuk Indonesia (Persero)

6 20 Juni 2017

Bapak Amrullah Andi Mapparuwa diangkat sebagai Komisaris menggantikan **Bapak Irwan Baharuddin**.

Mr. Amrullah Andi Mapparuwa was appointed as Commissioner in place of Mr. Irwan Baharuddin.

7 11 Juli 2017

Bapak Illiana Arifiandi selaku Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate menandatangani Akta Jual Beli lahan dan Gudang di Maros, Sulawesi Selatan.

Mr. Illiana Arifiandi as President Director of PT Kaltim Industrial Estate signed a land and warehouse sale and purchase deed in Maros, South Sulawesi.

16 Agustus 2017 8

PT Kaltim Industrial Estate mendapatkan Kontrak suplai Concrete Ready Mix Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda senilai **Rp 44 Miliar**.

PT Kaltim Industrial Estate gets a Concrete Ready Mix supply contract for the Balikpapan-Samarinda Project worth **Rp. 44 billion**.

9 02 Oktober 2017

PT Kaltim Industrial Estate melakukan restrukturisasi organisasi dengan penambahan Sekretaris Perusahaan dan perampingan departemen.

PT Kaltim Industrial Estate conducts organizational restructuring with the addition of the Corporate Secretary and departmental downsizing.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan seluruh Stakeholders yang terhormat,

Shareholders and all respected Stakeholders,

Pada tahun 2017 Perusahaan telah dapat membukukan Penjualan **Rp 171 miliar** atau mencapai **47,17 %** dari targetnya, bila dibanding periode tahun lalu Rp 115 miliar mengalami kenaikan **48,52%**. Belum tercapainya target penjualan antara lain karena beberapa Program bisnis kerja sama dengan pihak lain mengalami penundaan schedule.

*In 2017 the Company was able to record sales of **Rp 171 billion** or reached **47.17%** of the target, compared to last year's **Rp 115 billion**, a **48.52%** increase. The failure to achieve the sales target is partly because several business programs in cooperation with other parties have experienced a schedule delay.*

Laba sebelum pajak yang dapat dibukukan sebesar Rp 25 miliar atau **135,18 %** dari target RKAP, dan mengalami kenaikan cukup besar karena tahun lalu menngalami kerugian sebelum pajak **Rp 112 miliar**, di tengah pertumbuhan ekonomi Nasional yang hanya sekitar **5,2 %** kondisi Cash Flow Perseroan masih cukup Stabil, Total Aktiva dan Pasiva pada tahun 2017 ditutup berimbang **Rp 921 miliar**, artinya mengalami kenaikan bila di banding RKAP **Rp 901 miliar**.

Iklim Ekonomi

Dapat diketahui bersama bahwa Pemerintah telah berusaha untuk menumbuhkan Ekonomi dan iklim Investasi dengan membuat beberapa Paket kebijakan Stimulus, hal tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan masuknya investasi sehingga akan dapat meningkatkan daya saing dalam menarik Investor.

Dalam sisi lain Pemerintah juga terus berupaya untuk menurunkan inflasi sehingga selama tahun 2017 kondisi inflasi dapat ditekan pada posisi 3,2%, dengan berfluktuasinya harga minyak dan Komoditas maka penerimaan APBN mengalami perubahan, begitu halnya Gubernur Bank Indonesia juga berupaya menjaga nilai tukar Rupiah supaya stabil, dimana pada akhir tahun 2017 nilai tukar per 1 dollar sebesar Rp 13.300,- hal ini tentu menjadi harapan bagi semua Pelaku Usaha.

Pencapaian dibanding Tahun Sebelumnya

Memperhatikan kondisi Ekonomi Makro yang belum stabil, Jajaran Direksi terus berupaya mengejar Target diluar Bisnis Captive di lingkungan Pupuk Kaltim sebagai Induk Perusahaan, ini terbukti bahwa nilai penjualan ditutup pada nilai Rp171 miliar, meski belum mencapai dari yang di targetkan, namun kondisi tersebut mengalami kenaikan jika di bandingkan dengan pencapaian omset pada tahun 2016, dimana pilar Bisnis yang dapat memberikan Kontribusi Pendapatan adalah Sektor Proyek Bisnis



*Profit before tax that can be recorded at **Rp. 25 billion** or **135.18%** of the RKAP target, and has increased significantly because last year it suffered a loss before tax of **Rp. 112 billion**, amid national economic growth which was only around **5.2%** Cash Flow conditions. The Company is still quite stable, Total Assets and Liabilities in 2017 were closed balanced at **Rp 921 billion**, meaning that it increased if compared to the RKAP about **Rp 901 billion**.*

Economical Climate

It can be known together that the Government has been trying to grow the Economy and Investment climate by making several Stimulus Policy Packages, this is expected to encourage economic growth and the entry of investment so that it can increase competitiveness in attracting Investors.

On the other hand the Government also continues to strive to reduce inflation so that during 2017 inflation can be reduced at 3.2%, with fluctuations in oil prices and Commodities the APBN revenues change, as does the Governor of Bank Indonesia also seeks to keep the Rupiah exchange rate stable , where at the end of 2017 the exchange rate per dollar is Rp. 13,300, - this is certainly an expectation for all business actors.

Achievement compared to the Previous Year

Taking into account the unstable condition of the Macroeconomics, the Board of Directors continues to pursue targets beyond the Captive Business within Pupuk Kaltim as the Parent Company, it is evident that the sales value is closed at Rp171 billion, even though it has not reached the target, but the condition increases if compared with 2016 turnover, where the Business pillar that can contribute to Revenue is the Business Project Sector

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Tantangan

Dunia usaha terus mengalami perubahan dan Inovasi dalam mengembangkan usahanya, baik pada aspek Strategi, Manajerial, Peralatan maupun ke unggulan Sumber Daya Manusianya.

Oleh karena itu tantangan kedepan bagi Dunia Usaha tentunya akan semakin Komplek dan menuntut adanya kreatifitas, Inovasi dan Perekayasaan termasuk upaya-upaya Manajemen dalam membaca peluang, persaingan dan kedala yang mungkin akan dihadapi Perusahaan.

Untuk itu secara dini diperlukan upaya Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia guna menjawab tantangan Bisnis dimasa yang akan datang, penguasaan Teknologi yang terus mengalami perkembangan, Inovasi dibidang Teknik dan Enggineering hendaknya menjadi perhatian dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. Perusahaan juga perlu mengantisipasi dan menyiapkan istilah Generasi Melenia yang merupakan Generasi digital sebagai jawaban atas perkembangan Teknologi Informasi dimasa mendatang.

Penerapan GCG & Menajemen Resiko

Good Corporate Governance (GCG) sudah menjadi suatu kebutuhan dalam mengelola Perusahaan, Penerapannya perlu terus di pupuk dan dikembangkan sebagai upaya Manajemen dalam memenuhi tuntutan Stake Holder maupun Share Holder terhadap Tata Kelola Perusahaan.

Penerapan praktek-praktek GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada pemegang saham, dewan komisaris, mitra bisnis, serta stakeholders lainnya.

Selanjutnya Para Pemangku Jabatan seperti Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen dan seluruh Staf Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai Good Corporate Governance (GCG) dalam mengelola Perusahaan. Kesadaran akan pentingnya GCG bagi Perusahaan adalah karena keinginan untuk menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat

Perubahan Susunan Direksi

Changes in the composition of the Board of Directors

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Susunan Direksi tetap sebagai berikut :

During 2017 there was no change in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors remains as follows:

Challenge

The business world continues to experience change and innovation in developing its business, both in the aspects of Strategy, Managerial, Equipment and to leading Human Resources.

Therefore the future challenges for the Business World will certainly be more complex and demand the existence of creativity, innovation and engineering including Management's efforts in reading opportunities, competition and the depth that might be faced by the Company.

For this reason, early development and training of human resources is needed to answer the challenges of the business in the future, mastery of technology that continues to develop, innovation in engineering and engineering should be a concern in human resource development. The company also needs to anticipate and prepare the term Melenia Generation which is a digital generation in response to the development of Information Technology in the future.

GCG Implementation & Risk Management

Good Corporate Governance (GCG) has become a necessity in managing the Company, the application needs to be continuously fertilized and developed as a Management effort to fulfill the demands of the Stake Holder and Share Holder on Corporate Governance.

The implementation of GCG practices is one of the important steps for the Company to increase and maximize corporate value, encouraging professional, transparent and efficient company management by improving openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that it can fulfill the obligations well to shareholders, councils commissioners, business partners, and other stakeholders.

Furthermore, the Stakeholders such as Directors, Board of Commissioners, Management and all Company Staff are committed to applying the values of Good Corporate Governance (GCG) in managing the Company. Awareness of the importance of GCG for the Company is due to the desire to uphold integrity in running a healthy business.

ILLIANA ARIFIANDI
Direktur Utama
President Director

WAHYUDA PRAKASA J.S.
Direktur Operasi
Director Of Operation

SEFIN MARTADJAJA
Direktur Keuangan
Director Of Finance

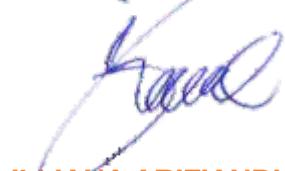
MUHAMMAD ERRIZA
Direktur Pengembangan
dan Bisnis
Director Of Business
Development

Penutup

Kami segenap Jajaran Direksi KIE mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris KIE atas dukungan dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan KIE atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang 2017.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of

PT Kaltim Industrial Estate,



ILLIANA ARIFIANDI
Direktur Utama
President Director

Penutup

We, all KIE Directors, would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners of KIE for their support and cooperation so that the Company can achieve optimal performance. We also express our high gratitude and appreciation to all IEC employees for the hard work, dedication and loyalty shown throughout 2017.

01

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Laporan Tahunan (*Annual Report*)
PT Kaltim Industrial Estate **2017**

LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO



Makna Warna

Color meaning

Warna logo Gradasi hijau biru mencerminkan usaha dinamis dan semangat yang terus tumbuh. Hijau juga mewakili warna Keasrian dan keserasian lingkungan hidup, sedangkan biru mewakili warna kemajuan dan kedalaman teknologi serta kompetensi sumber daya.

The color of the logo The gradation of blue green reflects the dynamic effort and spirit that continues to grow. Green also represents the color of beauty and harmony of the environment, while blue represents the color of progress and depth of technology and competency of resources.

Konsep Visual Logo

Logo Visual Concept

Logo type dibentuk dari akronim Kaltim Industrial Estate yaitu KIE, dengan stilasi huruf yang mencerminkan fleksibilitas, namun serba terukur dengan komposisi harmonis, menggambarkan tata pengelolaan kawasan industri yang moderen dan tertata baik, luwes, dinamis dan memiliki cakupan luas.

Logo type disusun dari multi elemen grafis yang menggambarkan multi bisnis yang menjadi objek pengelolaan kawasan, Keseluruhan bentuk logo yang bold, memberi kesan teguh, percaya diri, semangat dan optimisme. Penambahan elemen daun pada bagian atas logo menggambarkan komitmen dan kepedulian perusahaan kepada lingkungan hidup, yang menjadi ciri perusahaan moderen.

Type of Logo Formed from the acronym Kaltim Industrial Estate, namely KIE, with stylized letters that reflect usage, but all measured with harmonious composition, unique traits and well-organized, flexible, dynamic and broad.

This type of logo is composed of unique multi-elements that are multi-objects that form objects, the shape of a thick logo, gives a strong impression, confidence, enthusiasm and optimism. Addition of elements to the logo section of the company's commitment and concern for the environment, which characterize modern companies.

Nama Perusahaan*Company Name***PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE****Nama Panggilan***Company Nick Name***KIE****Kepemilikan***Ownership***99,99% PT Pupuk Kalimantan Timur****0,01% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim****Jenis Perusahaan***The type of company***SWASTA***Privately Owned*

website

kie.co.id

e-mail

contact@kie.co.id

Kaltim Industrial Estate adalah Perseroan Terbatas (selanjutnya disingkat KIE), suatu badan hukum Indonesia yang berdomisili di Bontang dan didirikan pada tanggal 29 Agustus 1990 berdasarkan akte notaris Hajjah Nyonya Ayu Woelan Hartono Soepriyo SH. Nomor 25 tanggal 29 Agustus 1990 dan dimuat dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1037 Tahun 1992 bertalian dengan akte – akte perubahannya dan yang terakhir diubah dengan akte No. 85 tanggal 28 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Mahendra Adi Negara, SH. Notaris di Jakarta.

Kaltim Industrial Estate is a Limited Liability Company (hereinafter abbreviated as KIE), an Indonesian legal entity domiciled in Bontang and was established on 29 August 1990 based on the notary deed Hajjah Nyonya Ayu Woelan Hartono Soepriyo SH. Number 25 dated August 29, 1990 and published in State Gazette No. 20 March 10, 1992, Additional State Gazette No. 1037 of 1992 relating to the deed of amendment and the latter amended by deed No. 85 dated June 28, 2017 made before Mahendra Adi Negara, SH. Notary in Jakarta.

Alamat Lengkap*Address***Kantor Pusat***Head Office*

Wisma KIE Lt. 3, Jalan Ammonia
Bontang-Kalimantan Timur 75313
Indonesia

Telepon: (+62 548) 41368

Faksimili: (+62 548) 41370

Kantor Perwakilan Jakarta*Jakarta Representative Office*

Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A

Jakarta Pusat 10110

Indonesia

Telepon: (+62 21) 3451052

Tanggal Pembentukan*Date Of Establishment***29 Agustus 1990****Jumlah Karyawan***Total Employees***85 Karyawan Organik****85 Organic Employees**

Company's Brief History

Riwayat Singkat Perusahaan



Visi & Misi Perusahaan Company's Vision & Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan yang sehat dan stabil secara keuangan,

Become a healthy and financially stable company,

melalui peningkatan efisiensi dengan mengoptimalkan sinergi bisnis,

through increasing efficiency by optimizing business synergy,

dan tumbuh secara berkelanjutan melalui perluasan pasar.

and growing sustainably through market expansion.

MISSIONS MISI

Mewujudkan kawasan industri modern yang inovatif berwawasan lingkungan.

Realizing a modern industrial area that is innovative with environmental insight.

Memanfaatkan secara optimal kompetensi dan jaringan bisnis yang ada dalam portofolio untuk kepuasan konsumen dan pengembangan bisnis.

Optimally utilize the competencies and business networks that exist in the portfolio for customer satisfaction and business development.

Mengutamakan nilai-nilai profesionalisme dalam pengelolaan bisnis.

Prioritizing the values of professionalism in business management.

Mengembangkan bisnis untuk peningkatan corporate value atas portofolio bisnis dengan tetap berprinsip pada sustainable development.

Developing a business to improve corporate value for business portfolios while remaining principled on sustainable development.

Melakukan semua kegiatan operasi perusahaan yang berorientasi pada kaidah manajemen modern dan operational excellence.

Carry out all of the company's operational activities oriented to the principles of modern management and operational excellence.

Meningkatkan nilai tambah yang optimal serta berkelanjutan bagi shareholder & stakeholder.

Increase optimal and sustainable added value for shareholders & stakeholders.

Budaya Perusahaan Company's Culture

Segenap jajaran manajemen dan karyawan PT Kaltim Industrial Estate menjunjung nilai-nilai kejujuran, tanggung Jawab, disiplin, dan profesional.

The managements and employees of PT Kaltim Industrial Estate uphold the values of honesty, responsibility, discipline and professionalism.

Kepuasaan pelanggan (costumer satisfaction) merupakan orientasi utama PT Kaltim Industrial Estate dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan di setiap bidang usaha, baik produk maupun jasa.

Customer satisfaction is the main orientation of PT Kaltim Industrial Estate in providing services to customers in every field of business, both products and services.

KEGIATAN USAHA UTAMA

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

Kawasan Industri

Bisnis kawasan industri KIE adalah menyediakan layanan sewa lahan bagi industri skala besar, termasuk kegiatan jual beli-lahan industry. KIE juga menyediakan layanan perizinan, pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan untuk kenyamanan para tenants. Kawasan industri KIE merupakan kawasan industri pertama di wilayah Bontang - Kalimantan Timur dan menempati lokasi yang sangat strategis : berdekatan dengan sumberdaya alam gas dan pelabuhan internasional (deep sea port), dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang lengkap, seperti fasilitas suplai listrik dan utilitas, pengelahan limbah cair, area perkantoran, sekolah, dan rumah sakit. Kawasan Industri KIE dilengkapi dengan pos-pos keamanan yang dijaga oleh tenaga keamanan selama 24 jam penuh untuk melindungi seluruh aktivitas industri di dalam kawasan.

Properti

Bisnis properti PT KIE merupakan developer terbesar di Bontang yang telah berpengalaman lebih dari 20 tahun, dan telah membangun + 1200 rumah, di antaranya di Perumahan Bukit Sekatup Damai dan Perumahan Griya Tempatu Indah. Perumahan ini dilengkapi dengan fasilitas peribadahan, olahraga, rekreasi serta kemudahan akses menuju layanan kesehatan dan pusat pertokoan. Sebagai developer, aktivitas PT KIE meliputi penyediaan dan pematangan lahan, serta konstruksi dan penjualan. Untuk ini, PT KIE didukung oleh bank-bank besar Nasional. Selain itu KIE juga menyewakan gedung perkantoran yang berada di Bontang (Wisma KIE) dan di Jakarta (Plaza Pupuk Kaltim).

Perdagangan

Bisnis utama KIE Trading adalah menyuplai material bangunan (seperti semen, batu pecah, dan pasir), dan menyalurkan pupuk urea, NPK, bahkan bahan bakar minyak (BBM Solar non-subsidi). Disamping itu, KIE Tranding juga menyewakan berbagai alat berat. KIE Trading merupakan unit bisnis yang termuda dalam portofolio PT KIE, namun karena kemampuannya memberikan kualitas layanan pelanggan yang prima, bisnis telah ini telah tumbuh dengan sangat mengesankan dalam beberapa tahun terakhir. Di samping itu, jaminan pasokan pupuk dari PT Pupuk Kaltim merupakan comparative advantage yang akan mendorong laju pertumbuhan bisnis ini di masa depan.

Beton

Unit Bisnis KIE Beton merupakan produsen pertama concrete ready mix (CRM) di daerah Bontang dan memiliki pengalaman luas dalam memproduksi beton dan produk-produk turunannya, diantaranya precasts, mini piles serta KIE telah memiliki ISO 9001. Seiring dengan meningkatnya pembangunan perumahan, perkantoran, dan infrastruktur penunjangnya di berbagai wilayah di Indonesia, KIE Beton telah memperluas area pemasaran ke wilayah Sulawesi dengan membangun unit Batching Plant baru dengan kapasitas produksi 60 m³ /jam. Unit-unit produksi yang dibangun baik di Kalimantan maupun di Sulawesi telah menerapkan teknologi terbarukan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Pengalaman KIE Beton mengelola batching plants selama lebih dari 20 tahun telah menjadikan KIE Beton sebagai pemain tangguh, dan sering diminta menjadi supplier CRM untuk pembangunan industri berskala internasional, seperti pembangunan Pabrik Kaltim 5 dan pabrik nitrat.

Proyek Konstruksi

dalam bisnis konstruksi ini, PT KIE berpengalaman mengerjakan proyek EPC untuk fasilitas industri, seperti pembangunan gudang curah, fasilitas muat urea curah (BSL 2 & Conveyor System), dan gudang pengantongan. Melalui bisnis ini, PT KIE menyediakan jasa pembuatan dan melaksanakan rancang bangun, seperti pembangunan fasilitas perumahan, pabrik, gudang. Bisnis ini telah memperoleh sertifikasi ISO 9000 dan 14000.

Industrial Estate

KIE's industrial estate business is providing land rental services for large-scale industries, including industrial land buying and selling activities. KIE also provides licensing, construction, management and maintenance services for the convenience of tenants. KIE industrial area is the first industrial area in the Bontang area - East Kalimantan and occupies a very strategic location: adjacent to natural gas resources and international ports (deep sea ports), and equipped with complete supporting facilities, such as electricity supply and utility facilities, evasion liquid waste, office areas, schools, and hospitals. KIE Industrial Estate is equipped with security posts guarded by security personnel for 24 hours to protect all industrial activities within the region.

Property

The property business of PT KIE is the largest developer in Bontang, which has more than 20 years of experience, and has built + 1200 houses, including in Bukit Sekatup Damai Housing and Griya Tempatu Indah Housing. This housing is equipped with worship facilities, sports, recreation and easy access to health services and shopping centers. As a developer, PT KIE activities include the provision and maturation of land, as well as construction and sales. For this, PT KIE is supported by major national banks. In addition, KIE also rents office buildings in Bontang (Wisma KIE) and in Jakarta (Plaza Pupuk Kaltim).

Trading

KIE Trading's main business is supplying building materials (such as cement, broken stones and sand), and distributing urea fertilizer, NPK, and even fuel oil (non-subsidized diesel fuel). Besides that, KIE Tranding also rents various heavy equipment. KIE Trading is the youngest business unit in PT KIE's portfolio, but due to its ability to provide excellent customer service quality, this business has grown very impressive in recent years. In addition, the guarantee of fertilizer supply from PT Pupuk Kaltim is a comparative advantage that will drive the growth rate of this business in the future.

Concrete

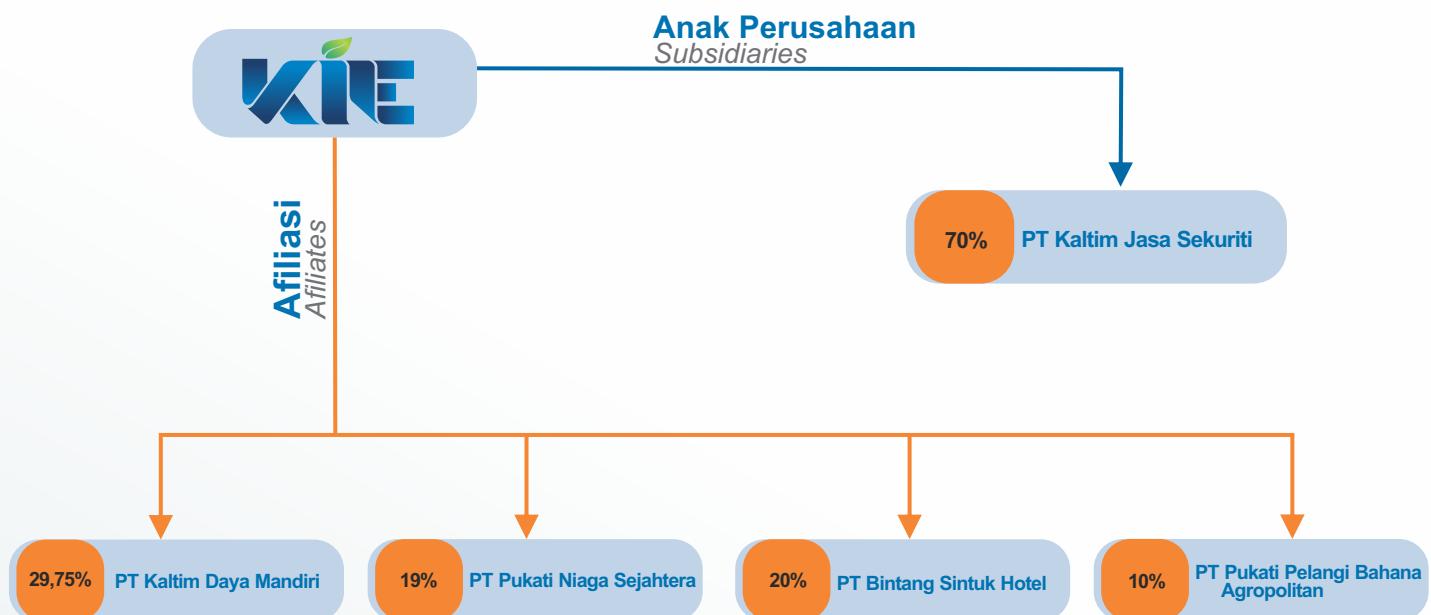
KIE Beton Business Unit is the first producer of concrete ready mix (CRM) in the Bontang area and has extensive experience in producing concrete and derivative products, including precasts, mini piles and KIE having ISO 9001. Along with the increasing construction of housing, offices and its supporting infrastructure in various regions in Indonesia, KIE Beton has expanded its marketing area to Sulawesi by building a new Batching Plant unit with a production capacity of 60 m³ / hour. Production units built both in Kalimantan and Sulawesi have implemented renewable technologies that are more efficient and environmentally friendly. KIE's experience Concrete managing batching plants for more than 20 years has made KIE Beton a formidable player, and is often asked to become a CRM supplier for international scale industrial development, such as the construction of the Kaltim 5 plant and nitrate plant.

Construction Project

In this construction business, PT KIE has experience working on EPC projects for industrial facilities, such as the construction of bulk warehouses, bulk urea loading facilities (BSL 2 & Conveyor System), and warehouse storage. Through this business, PT KIE provides manufacturing and implementing design services, such as the construction of residential facilities, factories, warehouses. This business has obtained ISO 9000 and 14000 certifications.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

CORPORATE OWNERSHIP STRUCTURE
ON SUBSIDIARIES AND AFFILIATES



Informasi Anak Perusahaan Subsidiaries Information

Anak Perusahaan Subsidiaries	Tahun Beroperasi Operating Years	Jenis Usaha <i>type of business</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage Of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset 2016 (Rp Miliar) <i>Total Asset 2016 (Rp Billion)</i>	Lokasi Location
PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Penyedia Jasa Keamanan <i>Security Service Provider</i>	70	12,154	Bontang, Kalimantan Timur

Informasi Afiliasi Affiliates Information

Afiliasi Affiliates	Tahun Beroperasi Operating Years	Jenis Usaha <i>type of business</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage Of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset 2016 (Rp Miliar) <i>Total Asset 2016 (Rp Billion)</i>	Lokasi Location
PT Kaltim Daya Mandiri	1995	Penyedia utilitas dan bahan baku industri di Kawasan Industri KIE <i>Provided od utilirt and industrial raw material in KIE</i>	29,75	450,02	Bontang, Kalimantan Timur
PT Bintang Sintuk Hotel	1995	Perhotelan <i>Hotels</i>	20	12,13	Bontang, Kalimantan Timur
PT Pukati Niaga Sejahtera	2003	Perdagangan ekspor impor <i>Export Import Trading</i>	19	3,59	Bontang, Kalimantan Timur
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	2002	Penyedia bahan baku pupuk NPK <i>NPK Raw material provide</i>	10	30,60	Gorontalo, Sulawesi Utara

Penghargaan Appreciation



PT Kaltim Industrial Estate
Prestasi Periode 2017
Achievement of 2017 Period

PT Kaltim Industrial Estate mendapatkan Proper Biru Periode 2016-2017

PT Kaltim Industrial Estate gets the Blue Rating
Proper for the 2016-2017 Period

PT Kaltim Industrial Estate (KIE) kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) kategori BIRU periode 2016-2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Bapak Ir. H. Riza Indra Riadi, M.Si kepada perwakilan management PT KIE di Samarinda pada 02 Februari 2018

PT Kaltim Industrial Estate (KIE) won the BLUE category Corporate Performance Rating Program (PROPER) 2016-2017 from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia.

The award was handed over by the Head of the Environmental Office of East Kalimantan Province, Ir. H. Riza Indra Riadi, M.Sc, to the management representative of PT KIE in Samarinda on 02 February 2018



PT Kaltim Industrial Estate Penghargaan Kecelakaan Nihil

PT Kaltim Industrial Estate Gets Zero accident Appreciation

PT Kaltim Industrial Estate mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil dengan prestasi melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja hingga **2,092,536** Jam Kerja tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 01 Oktober 2017 - 31 Desember 2017. Penghargaan diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur.

PT Kaltim Industrial Estate gets a Zero Accident Award with the achievement of implementing the Occupational Safety and Health program up to **2,092,536** Business Hours without work accidents, starting from October 1, 2017 - December 31, 2017. The award is given by the Governor of East Kalimantan.

Peningkatan ISO 9001 dan ISO 14000

Upgrading ISO 9001 and ISO 14000

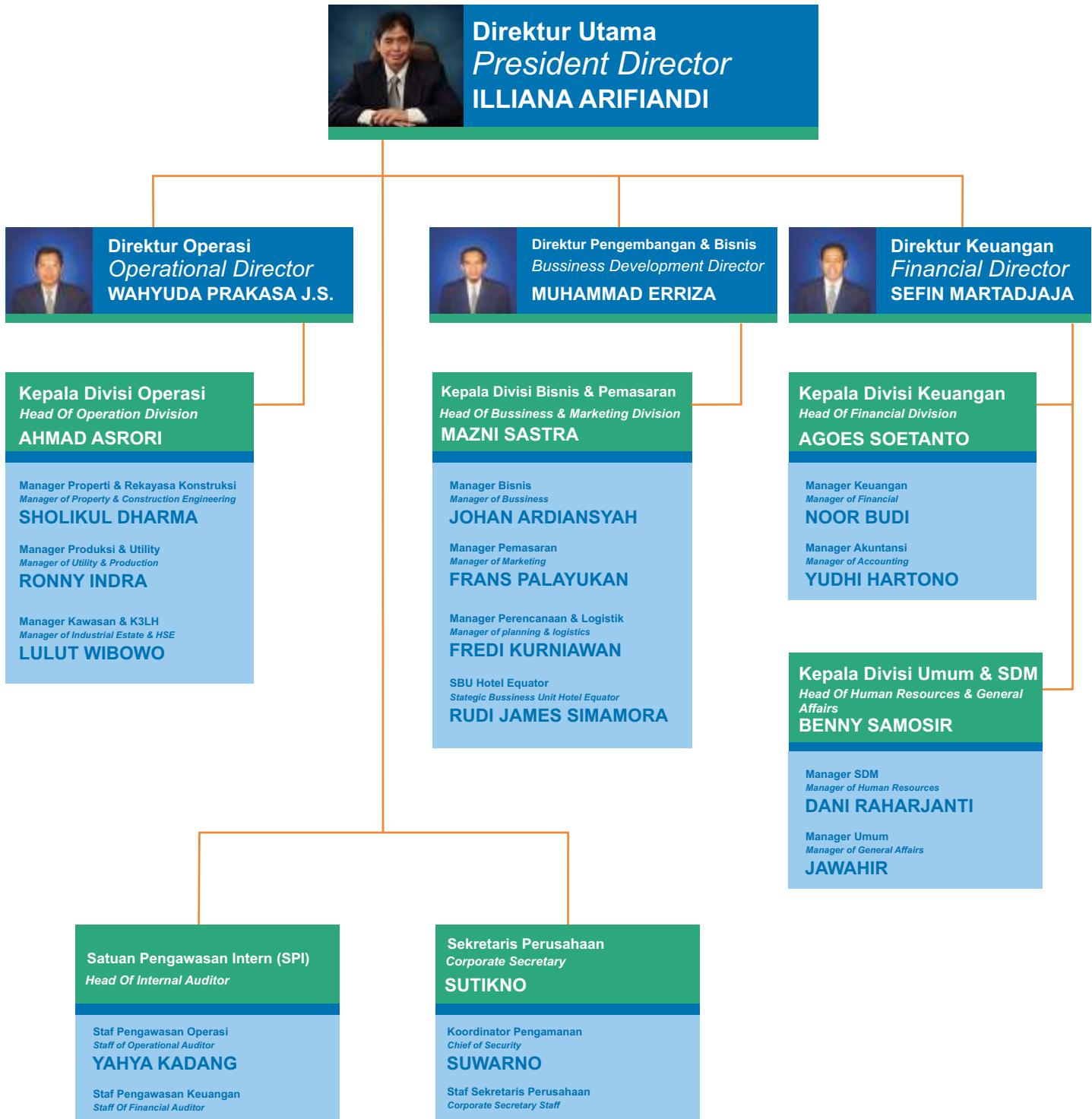
Pada tahun 2017 PT Kaltim Industrial Estate mendapatkan rekomendasi upgrading ISO dari PT URS dan berhasil mendapatkan persetujuan peningkatan Sertifikasi Standar Mutu dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan dari ISO 14000:2004 menjadi ISO 14000:2015

In 2017 PT Kaltim Industrial Estate received an ISO upgrading recommendation from PT URS and succeeded in obtaining approval to increase the Quality Standards Certification from ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015 and Environmental Management Systems from ISO 14000: 2004 to ISO 14000: 2015



Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners
Profile



SULDJA HARTONO
Komisaris Utama
President Commisioners

AGUS SUBEKTI
Komisaris
Commisioners

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2017 - 2022, Periode Jabatan I (Pertama) <i>2017 - 2022, First Period</i>	2016 - 2021, Periode Jabatan I (Pertama) <i>2016 - 2021, First Period</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 03 April 2017 • Komisaris PT Kaltim Jordan Abadi (2016-2017) • President Commissioner of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on April 3, 2017 • Commissioner of PT Kaltim Jordan Abadi (2016-2017) 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 27 Juni 2016 • Senior Vice President Sumber Daya Manusia PT Pupuk Indonesia (2016-sekarang) • Commissioner of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on June 27, 2016 • Senior Vice President of Resources Man of PT Pupuk Indonesia (2016-present)
Usia <i>Age</i>	56	50
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Nganjuk, 29 Agustus 1961	Boyolali, 17 Agustus 1967
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Alamat <i>Address</i>	Jakarta	Jakarta
Pendidikan dan Pelatihan <i>education and training</i>	<p>Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga (1985), Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1995), Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris di PT Kaltim Jordan Abadi (2016-2017)</p> <p>Holds a Bachelor of Accounting from the University Airlangga (1985), holds a Masters degree Management from Gadjah Mada University (1995), Previously served as Commissioner at PT Kaltim Jordan Abadi (2016-2017)</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada (1990), Meraih gelar Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Diponegoro (2004), Meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Mulawarman (2016),Hingga saat ini menjabat sebagai Senior Vice President (SVP) Sumber Daya Manusia di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)</p> <p>Holds a Bachelor of Engineering degree from Gadjah Mada University (1990), holds a Masters in Science Environment from Diponegoro University (2004), He holds a Doctor of Management Science from Mulawarman University (2016), Until now served as Senior Vice President (SVP) Human Resources at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present)</p>
Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya <i>Affiliate Relations with</i> <i>Board of Commissioners and</i> <i>Other Directors</i>	Tidak <i>Not</i>	Tidak <i>Not</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners
Profile



AMRULLAH ANDI MAPPARUWA Komisaris Commissioners

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2017 - 2022, Periode Jabatan I (Pertama) 2017 - 2022, First Period
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 20 Juni 2017 Direktur Utama PTPN XIV (Persero) (2009-2012) Commissioner of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on June 20, 2017 President Director of PTPN XIV (Persero) (2009-2012)
Usia <i>Age</i>	61
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Kajuara, Bone / 22 April 1956
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Alamat <i>Address</i>	Makassar
Pendidikan dan Pelatihan <i>education and training</i>	<p>Meraih gelar Sarjana Muda Teknik Pertanian dari Universitas Hasanuddin (1979), Meraih gelar Sarjana Teknik Pertanian Universitas Hasanuddin (1981), Meraih gelar Master of Business Administration dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2000), Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Muslim Indonesia (2008), Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PTPN XIV (Persero) (2009-2012)</p> <p>Holds a Bachelor's degree in Agricultural Engineering from the University Hasanuddin (1979), holds a Bachelor's degree in Agricultural Engineering from Hasanuddin University (1981), He holds a Master of Business Administration degree from IPWI College of Economics (2000), holds a Masters in Management from Indonesian Muslim University (2008), Previously served as President Director of PTPN XIV (Persero) (2009-2012)</p>
Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya <i>Affiliate Relations with Board of Commissioners and Other Directors</i>	Tidak Not

Profil Direksi

*Board of Directors
Profile*



ILLIANA ARIFIANDI
Direktur Utama
President Director

WAHYUDA PRAKASA J.S.
Direktur Utama
Operational Director

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2016 - 2021, Periode Jabatan I (Pertama) 2016 - 2021, First Period	2016 - 2021, Periode Jabatan I (Pertama) 2016 - 2021, First Period
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 03 April 2017 Direktur Komersil PT Pupuk Kujang (2013-2016) President Director of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on April 3, 2017 Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2013-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasi PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 22 Juli 2016 Manager Inspeksi Teknik-1 PT Pupuk Kaltim (2014-2016) Operational Director of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on July 22, 2016 Engineering Inspection-1 Manager-1 of PT Pupuk Kaltim (2014-2016)
Usia <i>Age</i>	57	53
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bandung, 09 September 1960	Tanjung Karang, 17 Juli 1964
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Alamat <i>Address</i>	Bandung	Bontang
Pendidikan dan Pelatihan <i>education and training</i>	<p>Meraih gelar Doctorandus dari Universitas Negeri Padjajaran (1985), Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999), Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersil di PT Pupuk Kujang (2013-2016)</p> <p>Holds a Doctoral degree from the University Negeri Padjajaran (1985), earned a degree Master of Management from High School PPM Management (1999), Previously served as Commercial Director at PT Pupuk Kujang (2013-2016)</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Sriwijaya (1989), Meraih gelar Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung (2013), Sebelumnya menjabat sebagai Manager Inspeksi Teknik-1 di PT Pupuk Kaltim (2014-2016)</p> <p>Holds a Bachelor of Engineering degree from Sriwijaya University (1989), earned a degree Master in Engineering from the Technology Institute Bandung (2013), Previously served as Engineering Inspection-1 Manager at PT Pupuk Kaltim (2014-2016)</p>
Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya <i>Affiliate Relations with Board of Commissioners and Other Directors</i>	Tidak <i>Not</i>	Tidak <i>Not</i>

Profil Direksi

Board of Directors
Profile



SEFIN MARTADJAJA
Direktur Keuangan
Finance Director

MUHAMMAD ERRIZA
Direktur Pengembangan & Bisnis
Business Development Director

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2016 - 2021, Periode Jabatan I (Pertama) 2016 - 2021, First Period	2016 - 2021, Periode Jabatan I (Pertama) 2016 - 2021, First Period
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 22 Juli 2016 Direktur Keuangan PT Kaltim Daya Mandiri (2015-2016) Finance Director of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on July 22, 2016 Finance Director of PT Kaltim Daya Mandiri (2015-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pengembangan & Bisnis PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan RUPSLB pada 22 Juli 2016 Manager Pengadaan Jasa PT Pupuk Kaltim (2013-2016) President Director of PT Kaltim Industrial Estate based on the EGMS on April 3, 2017 Manager of Service Procurement PT Pupuk Kaltim (2013-2016)
Usia <i>Age</i>	42	48
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bogor, 01 Maret 1975	Amuntai, 21 Desember 1969
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Alamat <i>Address</i>	Bontang	Bontang
Pendidikan dan Pelatihan <i>education and training</i>	<p>Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Padjajaran (2002), Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Kaltim Daya Mandiri (2015-2016)</p> <p>He holds a Bachelor of Accounting from the University Negeri Padjajaran (2002), Previously served as Director of Finance at PT Kaltim Daya Mandiri (2015-2016)</p>	<p>Meraih gelar Sarjana Teknik dari UPN Veteran (1996), Sebelumnya menjabat sebagai Manager Pengadaan Jasa PT Pupuk Kaltim (2013-2015)</p> <p>He holds a Bachelor of Engineering from UPN Veteran (1996), Previously served as Procurement Manager PT Pupuk Kaltim Services (2013-2015)</p>
Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya <i>Affiliate Relations with Board of Commissioners and Other Directors</i>	Tidak Not	Tidak Not

02

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Laporan Tahunan (*Annual Report*)
PT Kaltim Industrial Estate **2017**



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Tenaga kerja yang digunakan oleh PT Kaltim Industrial Estate sangat bervariatif dan dikategorikan dalam tiga pembagian, yaitu karyawan yang berasal dari PKT, karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbandingan jumlah karyawan untuk masing-masing pembagian tersebut dalam dua tahun (2016-2017) adalah sebagai berikut :

The workforce used by the PT Kaltim Industrial Estate is varied and categorized into three divisions, namely employees from the CCP, permanent employees and contract employees. Comparison of the number of employees for each division in two years (2016-2017) is as follows:

Komposisi Karyawan <i>employee composition</i>	2017	2016
Karyawan Perbantuan PKT <i>Assistant staff from PKT</i>	5	2
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	85	91
Karyawan Kontrak <i>Contract employees</i>	3	2
Total	93	95

Jumlah karyawan tetap sebanyak 85 orang di atas bila ditinjau dari latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut:

The number of permanent employees as many as 85 people above when viewed from educational background are as follows:

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan					
		S-1	D-3	SLTA / SMK	SLTP	SD	Jumlah
1	Direktorat Utama	3	0	4	0	0	7
2	Direktorat Keuangan	0	1	0	0	0	1
3	Direktorat Bangbis	0	0	1	0	0	1
4	Divisi Operasi	9	2	28	2	2	43
5	Divisi keuangan	7	1	1	0	0	9
6	Divisi Bisnis & Pemasaran	6	1	9	0	0	16
7	Divisi Umum & SDM	4	1	3	0	0	8
Total		29	6	46	2	2	85

LAPORAN REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN
REALIZATION OF EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS REPORT

NO	NAMA	DEPT	REALISASI DIKLAT					
			JUDUL MATERI	M-DAYS	BIAYA DIKLAT	BIAYA DINAS	TOTAL BIAYA	%
1	M. Akhiruddin	Kawasan	Bimtek Maintenance (Prosedur Pengelolaan& Pemeliharaan Gedung)	2	4.100.000	2.300.000	6.400.000	
2	Agus Budiman	Rekons	Scheduling & controllling Project using primavera (P6)	2	3.500.000	2.475.000	5.975.000	
3	Yudi Hartono	SPI	Audit Intern Tingkat Lanjutan II	12	8.000.000	9.350.000	17.350.000	
	Sub Total			16	15.600.000	14.125.000	29.725.000	6.8%
4	Dani Raharjanti	SDM	Certified Human Resources Executive Program	8	24.000.000	1.950.000	25.950.000	
5	Abdi Kusuma NP	Rekons	Pelatihan GIS TechnoGIS Indonesia	4	5.000.000	3.775.000	8.775.000	
6	Sholikul Darma S	Rekons	Pelatihan Lead Auditor ISO 9001:2015 certificate IRCA	5	6.600.000	4.750.000	11.350.000	
	Sub Total			17	35.600.000	10.475.000	46.075.000	10.6%
	FEB-MAR			33	51.200.000	24.600.000	75.800.000	17.5%
7	Frans P	ABB	Short Course, sertifikasi keahlian & pameran teknik HAKI Komda Kaltim	1	350.000	2.280.000	2.630.000	
	Sub Total			1	350.000	2.280.000	2.630.000	0.6%
	FEB-APR			34	51.550.000	26.880.000	78.430.000	18.1%
8	Benny Samosir	SPI	Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I di YPIA Jkt	10	7.000.000	11.000.000	18.000.000	
9	Mara Sagala	USEK	General Affair Profesional	3	5.000.000	3.350.000	8.350.000	
	Sub Total			13	12.000.000	14.350.000	26.350.000	6.1%
	FEB-MEI			47	63.550.000	41.230.000	104.780.000	24.1%
10	Juli 17	Frans P	ABB	7	9.500.000	8.409.267	17.909.267	
11		25 Kary KIE	KIE	50	43.750.000	29.490.000	73.240.350	
	Subtotal			57	53.250.000	37.899.617	91.149.617	21,%
	Jan-Jul			104	116.800.000	77.720.350	195.929.617	45,1%
12	Sept 17	Rudy S	Marketing Management	3	5.300.000	4.200.000	9.500.000	2,2%
13		Bayu H	intensive hukum properti	3	7.500.000	3.425.000	10.925.00	
	Subtotal			6	12.800.000	7.625.000	20.425.000	4,7%
	Jan-Sept			110	129.600.000	86.754.617	216.354.617	47,3%
14	Okt 17	30 Kary KIE	IHT Creative Coaching for Leaders Batch II	60	45.000.000	32.159.050	77.159.050	
		25 Kary KIE	Review & Sharing IHT Creative Coaching for Leaders Batch I	25	-	-	-	
		Dhea D	Corporate Cash Management	3	4.000.000	3.425.000	7.425.000	
		Novie A	Training Akuntansi aset sesuai PSAK 16,48, 58, 14, ISAK 9 & 11	3	4.000.000	3.425.000	7.425.000	
		Junius S	Negotiation skill for business	3	5.050.000	3.300.000	8.350.000	
		Viorentin	Pelatihan Dasar-dasar AMDAL	6	6.000.000	5.600.000	11.600.000	
		Noorbudi	Brevet pajak	9	5.000.000	9.600.000	14.600.000	
	Subtotal			109	69.050.000	57.509.050	126.559.050	29,1%
	Jan-Okt			219	198.650.000	144.263.667	342.913.667	78,9%

03

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Laporan Tahunan (*Annual Report*)
PT Kaltim Industrial Estate **2017**



Tinjauan Operasi Setiap Segmen Usaha

Overview of Operations for Each Business Segment

Rp. Juta

URAIAN	TAHUN 2017			TAHUN 2016		
	REALISASI	RKAP	% RKAP	REALISASI	RKAP	% RKAP
a	b	c	d = b / c	e	f	g = e / f
Pendapatan Tetap						
Wisma KIE	4,266	4,276	99.76%	4,288	3,751	114.30%
Plaza PKT	9,977	11,437	87.24%	10,270	9,252	111.01%
Gudang Tursina	5,794	4,615	125.56%	6,153	4,615	133.33%
Sewa Lahan	4,693	5,449	86.13%	4,796	5,929	80.90%
Sewa Rumah	949	737	128.80%	271	2,271	11.93%
Jasa Pengelolaan Kawasan	1,425	1,643	86.74%	1,253	1,252	100.08%
Total Pendapatan Tetap	27,105	28,157	96.26%	27,032	27,070	99.86%
Pendapatan Tidak Tetap						
Concrete Ready Mix (beton)	27,152	66,081	41.09%	55,954	99,858	56.03%
Pengolahan Air Limbah Cair (IP/	1,840	1,671	110.10%	1,554	2,110	73.64%
Pengelolaan Limbah B3	40,126	27,800	144.34%	25,667	12,000	213.89%
Supply Air (WTP)	1,968	3,122	63.02%	2,554	2,357	108.35%
Perdagangan						
BBM	3,061	10,000	30.61%	544	20,388	2.67%
Semen	133	2,850	4.67%	394	35,239	1.12%
Material	1,017	4,250	23.94%	793	8,750	9.06%
Pupuk	-	24,900	0%	-	25,590	0%
Lahan Non Industri	-	975	0%	98	33,351	0.30%
Properti	713	85,871	0.83%	-	47,660	0%
Proyek Komersil	68,134	107,394	63.44%	715	25,000	2.86%
Total Pendapatan Tidak Tetap	144,144	334,914	43.04%	88,274	312,304	28.27%
JUMLAH PENDAPATAN	171,249	363,071	47.17%	115,306	339,374	33.98%



01 Sewa Lease

Sewa Wisma KIE dan Sewa Plaza Pupuk Kaltim

Realisasi pendapatan sewa Wisma KIE tahun 2017 tercapai sebesar **Rp 4,27 miliar** atau **99,76%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 4,28 miliar**.

Realisasi pendapatan sewa kantor Plaza Pupuk Kaltim terealisasi sebesar **Rp 9,98 miliar** atau **87,24%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 11,44 miliar**, Tidak tercapainya target pendapatan karena ruangan ex Pilog belum tersewakan seluas 130 M2 & 307,5 M2 dan ruang dana pensiun (lt.2) seluas 185 M2.

Sewa Gudang Tursina

Pendapatan sewa Gudang Tursina merupakan kontrak sewa tetap oleh PT. Pupuk Kaltim yang terealisasi sebesar **Rp 5,79 miliar** atau **125,56%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 4,61 miliar**. Hal ini disebabkan target **RKAP 2017** mengasumsikan masa sewa hanya 9 bulan terkait rencana revamping Gudang namun seiring dengan mundurnya rencana revamping tersebut maka realisasi masa sewa menjadi 12 bulan.

Sewa Gudang Tursina

Pendapatan sewa lahan terealisasi sebesar **Rp 4,69 miliar** atau **86,13%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 5,45 miliar**. Tidak tercapainya RKAP Tahun 2017 diantaranya karena asumsi pendapatan sewa lahan Open Storage senilai **Rp 545 juta** dari PKT tidak terealisasi.

Sewa Rumah

Realisasi pendapatan sewa rumah periode tahun 2017 tercapai sebesar **Rp. 949 juta** atau **128,80%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 737 juta**, sehubungan dengan meningkatnya okupansi hunian Bungalow di rumah Manado.

Wisma KIE and Plaza Pupuk Kaltim Lease

The realization of rental income for Wisma KIE in 2017 was reached at **Rp 4.27 billion** or **99.76%** of the **2017 target**, which was set to **Rp 4.28 billion**.

Realization of the rental revenue of Plaza Pupuk Kaltim's office was realized at **Rp.9.98 billion** or **87.24%** of the **2017 target**, which was set to **Rp.11.44 billion**, the revenue target was not achieved because the ex Pilog room had not yet been leased to 130 M2 & 307.5 M2 and fund space pension (lt.2) covering an area of 185 M2.

Tursina Warehouse Lease

Rental income for Gudang Tursina is a permanent lease contract by PT. Pupuk Kaltim which was realized was **Rp. 5.79 billion** or **125.56%** of the **2017 target**, which was set to **Rp. 4.61 billion**. This is due to the target of the 2017 assuming that the lease period is only 9 months related to the Warehouse revamping plan but along with the revamping of the revamping plan the realization of the lease period is 12 months.

Tursina Warehouse Lease

Land rental income was realized at **Rp 4.69 billion** or **86.13%** of the **2017 target**, which was set to **Rp 5.45 billion**. The failure to achieve the **2017 target** is due to the assumption that the rental income of Open Storage land worth **Rp. 545 million** from the PKT is not realized.

House Lease

Realization of rental house income for the year 2017 reached **Rp. 949 million** or **128.80%** of the **2017 target**, which was set to **Rp. 737 million**, due to the increase in occupancy of bungalows in Manado houses.



02

Jasa Perawatan Kawasan Industrial Estate Maintenance Services

Realisasi Jasa Perawatan Kawasan tahun 2017 tercapai sebesar **Rp 1,43 miliar** atau **86,74%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 1,64 miliar**. Tidak tercapainya pendapatan karena target pendapatan jasa perawatan kawasan untuk Boiler Batu Bara dan UBS-6 dari PKT baru terealisasi di tahun 2018, sehubungan dengan proses penerbitan surat perjanjian yang tidak tepat waktu.

Realization of Industrial Estate Maintenance Services in 2017 was reached at **Rp 1.43 billion** or **86.74%** of 2017 target **Rp 1.64 billion**. Unreachable income because the revenue target for regional maintenance services for Coal Boiler and UBS-6 from PKT was only realized in 2018, in connection with the process of issuing non-timely agreement letters.

Beton Siap Pakai Concrete Ready Mix

03



Realisasi penjualan Concrete Ready Mix (CRM) tahun 2017 yang terdiri dari CRM Bontang, CRM Luwuk dan CRM di proyek jalan tol Balikpapan Samarinda sebesar **Rp 27,15 miliar** atau **41,09%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp 66,08 miliar**. Target penjualan tidak tercapai karena persaingan pasar yang ketat, sepinya proyek infrastruktur pemerintah dan proyek di lingkungan kawasan industri.

The realization of 2017 Concrete Ready Mix (CRM) sales consisting of Bontang CRM, Luwuk CRM and CRM on the Balikpapan Samarinda toll road project amounted to **Rp 27.15 billion** or **41.09%** of 2017 target, which was set to **Rp 66.08 billion**. The sales target is not achieved due to tight market competition, quiet government infrastructure projects and projects in industrial estates.



04

Utilitas dan Sarana Kawasan *Utilities and Industrial Estate Facilities*

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Waste Water Treatment Plant

Penjualan Jasa Pengolahan Air Limbah (IPAL) tahun 2017 terealisasi sebesar **Rp 1,84 miliar** atau 100,10% dari RKAP 2017 sebesar **Rp 1,67 miliar**, karena konsentrasi limbah dari PT KMI dan PT KPI yang dikelola oleh KIE lebih tinggi daripada yang diasumsikan dalam RKAP.

Sales of Waste Water Treatment Services (IPAL) in 2017 were realized at **Rp 1.84 billion** or **100.10%** of the 2017 target, which was set to **Rp 1.67 billion**, because the waste concentrations of PT KMI and PT KPI managed by KIE were higher than those assumed in the RKAP.

Pendapatan pengelolaan limbah B3 (Fly Ash) di tahun 2017 terealisasi sebesar **Rp 40,13 miliar** atau **144,34%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 27,80 miliar**. Penjualan tersebut terdiri dari Pengelolaan limbah B3 di PKT sebesar **Rp 37,07 miliar** dan PT. Indominco sebesar **Rp 3,05 miliar**.

Pengelolaan Limbah Fly Ash & Bottom Ash *Management of Fly Ash & Bottom Ash Waste*

Revenue from B3 (Fly Ash) waste management in 2017 was realized at **Rp. 40.13 billion** or **144.34%** of 2017 target, which was set to **Rp. 27.80 billion**. The sale consists of B3 waste management in PKT amounting to **Rp. 37.07 billion** and PT. Indominco of **Rp. 3.05 billion**.

Instalasi Pengolahan Air

Water Treatment Plant

Supply air bersih (WTP) tahun 2017 terealisasi sebesar **Rp 1,97 miliar** atau **63,02%** dari anggaran RKAP 2017 sebesar **Rp 3,12 miliar**. Tidak tercapainya target penjualan karena rendahnya permintaan air untuk keperluan kapal di dermaga PKT serta tidak adanya ijin menjual air ke masyarakat umum.

Clean water supply (WTP) in 2017 was realized at **Rp 1.97 billion** or **63.02%** of the 2017 budget, which was set to **Rp 3.12 billion**. The sales target was not achieved due to the low demand for water for ships at the PKT dock and the absence of permission to sell water to the general public.

Perdagangan *Trading*

05



Penjualan BBM terealisasi sebesar **Rp 3,06 miliar** atau **30,61%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 10 miliar**. Hal ini disebabkan suplai BBM ke kapal-kapal pengangkut pupuk di pelabuhan PKT yang ditargetkan sebesar **1.250.000 liter** namun hanya terealisasi **428.545 liter** karena baru mulai terealisasi di bulan Juni 2017.

Penjualan semen terealisasi sebesar **Rp 133 juta** atau **4,67%** dari **RKAP 2017** sebesar **Rp. 35,24 miliar**. Tidak tercapainya target penjualan semen karena mitra bisnis yang selama ini bertransaksi dengan KIE terkendala dengan skema pembayaran cash on delivery yang dipersyaratkan KIE.

Penjualan material terealisasi sebesar **Rp 1,02 miliar** atau sebesar **23,94%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 4,25 miliar**. Tidak tercapainya penjualan material karena minimnya proyek Pemkot & PKT.

Penjualan pupuk belum terealisasi karena PT. KIE fokus pada penjualan pupuk secara cash (pembayaran dimuka) atau menggunakan SKBDN.

*Oil Raw Materials sales were realized at **Rp 3.06 billion** or **30.61%** of the 2017 target, which is **Rp 10 billion**. This is due to the supply of BBM to fertilizer transport vessels at the PKT port, which is targeted to reach **1,250,000 liters**, but only **428,545 liters** are realized because it is only beginning to be realized in June 2017.*

*Cement sales were realized at **Rp 133 million** or **4.67%** of the 2017 target, which is **Rp. 35.24 billion**. The achievement of the cement sales target is not achieved because the business partners who have been transacting with IEC are constrained by the scheme of IEC cash on delivery required.*

*Construction Material sales were realized at **Rp 1.02 billion** or **23.94%** from the 2017 target, which is **Rp 4.25 billion**. Not achieving material sales due to the lack of projects by the City Government & PKT.*

Fertilizer sales have not been realized because PT. KIE focuses on selling fertilizers in cash (upfront payments) or using SKBDN.

06

Lahan Non Industri *Non-Industrial Land*

Realisasi Target penjualan lahan non industri Tahun 2017 sebesar Rp 975 juta belum ada realisasi karena lahan Ex Sena seluas 1.500 M2 dan lahan Sangatta seluas 2.500 M2 belum terjual.

Realization The target for the sale of non-industrial land in 2017 is IDR 975 million but there is no realization because the Ex Sena land with an area of 1,500 M2 and Sangatta land with an area of 2,500 M2 has not been sold.

Properti Property

07



Penjualan properti terealisasi sebesar **Rp 713 juta** atau **0,38%** dari RKAP Tahun 2017 sebesar **Rp 85,87 miliar**.

Realisasi tersebut merupakan penjualan 1 unit rumah di Tempatu. Tidak tercapainya pendapatan karena:

Batalnya proyek rumah PPRK PKT yang telah dianggarkan 100 unit dengan nilai Rp 39,5 miliar.

Persaingan pasar properti di kota Bontang terkait karyawan pensiunan PKT yang menjual rumah mereka di BTN.

Proyek rumah di luar Bontang masih dalam tahap penjajakan oleh tim properti.

*Property sales were realized at **Rp. 713 million** or **0.38%** of the 2017 target, which is **Rp. 85.87 billion**. The realization is the sale of 1 housing unit in Tempatu. Not achieving income because:*

The cancellation of the PKT employee home project which has been budgeted for 100 units with a value of Rp. 39.5 billion.

The property market competition in the city of Bontang is related to PKT retired employees who sell their homes at BTN.

House projects outside Bontang are still under exploration by the property team.



08

Proyek Komersil Commercial Project

Realisasi proyek komersil Tahun 2017 sebesar **Rp 68,13 miliar** atau **63,44%** dari RKAP Tahun 2017 sebesar **Rp 107,39 miliar**. Target proyek komersil tidak tercapai karena asumsi pendapatan dari proyek Dredging PKT tidak dimenangkan oleh KIE sebesar **Rp 51 miliar**.

*The realization of commercial projects in 2017 amounted to **Rp. 68.13 billion** or **63.44%** of the 2017 target, which is **Rp. 107.39 billion**. The commercial project target was not achieved because the income assumption from the PKT Dredging project was not won by KIE in the amount of **Rp. 51 billion**.*



Biaya Operasional

Operational Cost

Realisasi biaya operasional pada Tahun 2017 sebesar **Rp 170,92 miliar** atau **47,40%** dari **RKAP 2017** yang telah ditetapkan sebesar **Rp 360,59 miliar**. Rincian realisasi biaya tersebut adalah sebagai berikut:

Realization of operational costs in 2017 amounted to Rp 170.92 billion or 47.40% of the 2017 target which was set at Rp 360.59 billion. The details of the realization of these costs are as follows:

URAIAN	TAHUN 2017			TAHUN 2016			Rp. Juta	
	REALISASI I	RKAP	% RKAP					
				REALISASI	RKAP	% RKAP		
a	b	c	d = b / c	e	f	g = e / f		
Gaji & Kesejahteraan	18,820	34,657	54.30%	27,830	31,700	87.79%		
Peny & Amortisasi	8,040	14,193	56.65%	14,883	10,287	144.68%		
Bahan Baku	16,513	46,577	35.45%	49,801	46,385	107.36%		
Pemeliharaan	3,641	5,700	63.88%	5,885	6,175	95.30%		
Pajak & Asuransi	4,650	6,428	72.34%	19,676	3,859	509.85%		
Jasa - Jasa	13,891	16,723	83.07%	18,710	17,010	109.99%		
Adm & Umum	12,436	16,339	76.11%	65,136	17,321	376.04%		
HPP Perdagangan	3,831	40,132	9.55%	6,286	82,027	7.66%		
HPP Properti	648	64,994	1.00%	-	41,454	0%		
HPP Lahan Non Industri	-	325	0%	36	14,533	0.25%		
HPP Usaha Lainnya	88,445	114,523	77.23%	62,030	61,733	100.48%		
JUMLAH BIAYA	170,917	360,590	47.40%	270,272	332,483	81.29%		

1 Gaji & Kesejahteraan

Salary and Welfare

Biaya gaji & kesejahteraan untuk tahun 2017 terealisasi sebesar **Rp 18,82 miliar** atau **54,30%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 34,66 miliar**. Rendahnya realisasi karena dalam RKAP 2017 termasuk di dalamnya biaya Program Pensiun Dini (PPD) sebesar **Rp 10 miliar** namun dalam realisasinya biaya tersebut dibebankan dalam pos kewajiban diestimasi purna tugas, selain itu asumsi kenaikan gaji pokok dan tunjangan lainnya tidak direalisasi memperhatikan kondisi bisnis perusahaan.

The salary & welfare costs for 2017 were realized at **Rp. 18.82 billion** or **54.30%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 34.66 billion**. The low realization due to the 2017 RKAP includes the costs of the Early Pension Program (PPD) of Rp. 10 billion, but in the realization of these costs are charged in post-duty obligations, besides the assumption of an increase in basic salary and other benefits is not realized due to the company's business conditions.

2 Penyusutan & Amortisasi

Depreciation & Amortization

Biaya penyusutan aset terealisasi sebesar **Rp 8,04 miliar** atau **56,65%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 14,19 miliar**. Realisasi biaya lebih rendah karena dalam RKAP 2017 mengasumsikan adanya penyusutan atas investasi yang tidak terealisasi sebesar **Rp 38,5 miliar**, antara lain berupa pembangunan Rumah Sakit di Balikpapan & Bengalon serta revamping Gudang Tursina.

Depreciation costs for assets were realized at **Rp 8.04 billion** or **56.65%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 14.19 billion**. Realization of costs is lower because in the 2017 RKAP assumes a depreciation of investment that is not realized as much as **Rp. 38.5 billion**, including the construction of hospitals in Balikpapan & Bengalon and revamping the Tursina Warehouse.

3 Bahan Baku

Raw Materials

Biaya bahan baku yang merupakan biaya produksi Concrete Ready Mix (CRM) terealisasi sebesar **Rp 16,51 miliar** atau **35,45%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 46,58 miliar** yang telah ditetapkan, hal tersebut berbanding lurus dengan realisasi

The raw material cost which is the production cost of Concrete Ready Mix (CRM) is realized at **Rp. 16.51 billion** or **35.45%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 46.58 billion**, which is directly proportional to the realization of 2017 sales.

4 Pemeliharaan

Maintenance

Biaya pemeliharaan merupakan pemeliharaan gedung, alat berat dan sarana prasarana kawasan industri terealisasi sebesar **Rp 3,64 miliar** atau **63,88%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 5,70 miliar**. Hal tersebut karena pelaksanaan pemeliharaan mempertimbangkan asas manfaat & skala prioritas.

Maintenance costs are building maintenance, heavy equipment and industrial estate infrastructure realized at **Rp. 3.64 billion** or **63.88%** of 2017 target, which was set to **Rp. 5.70 billion**. This is because the implementation of maintenance considers the principle of benefits & priority scale.

5 Pajak & Asuransi

Tax & Insurance

Biaya pajak & asuransi adalah biaya pajak retribusi atas tagihan-tagihan KIE dan asuransi atas Gedung, dan Alat Berat sebesar **Rp 4,65 miliar** atau **72,34%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 6,43 miliar**. Hal ini antara lain disebabkan dalam RKAP telah memperhitungkan pajak final atas target penjualan rumah yang hanya terealisasi 1 unit di Tempatu.

Tax & insurance costs are fees for levy taxes on KIE bills and insurance for buildings, and heavy equipment of **Rp 4.65 billion** or **72.34%** of 2017 target, which was set to **Rp 6.43 billion**. This was partly due to the fact that the RKAP had calculated the final tax on the target of home sales which only 1 unit was realized in Tempatu.

6 Jasa - Jasa

Services

Biaya Jasa terdiri atas jasa tenaga kerja, konsultan serta jasa manajemen terealisasi sebesar **Rp 13,89 miliar** atau sebesar **83,07%** dari RKAP sebesar **Rp 16,72 miliar**. Hal ini disebabkan realisasi atas tenaga perbantuan dari PKT hanya 5 orang sedangkan yang dianggarkan sebanyak 6 orang.

The service fee consisted of labor, consultants and management services realized at **Rp. 13.89 billion** or **83.07%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 16.72 billion**. This is due to the realization of the assistance staff from the PKT only 5 people while the budgeted for 6 people.

7 Administrasi & Umum

General & administrative

Biaya administrasi & umum merupakan biaya atas peralatan kantor dan biaya administrasi lainnya yang berkaitan dengan operasional perusahaan sebesar **Rp 12,42 miliar** atau **76%** dari RKAP sebesar **Rp 16,34 miliar**. Hal tersebut karena mempertimbangkan asas manfaat & skala prioritas.

General & administrative costs are costs for office equipment and other administrative costs related to the company's operations of **Rp 12.42 billion** or **76%** of the target, which was set to **Rp 16.34 billion**. This is because it considers the principle of benefits & priority scale.

8 HPP Perdagangan

Trading Cost

HPP perdagangan terealisasi sebesar **Rp 3,83 miliar** atau **9,55%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 40,13 miliar**. Nilai tersebut merupakan HPP atas penjualan BBM, semen, material yang berbanding lurus dengan realisasi penjualan perdagangan.

Trading cost was realized at **Rp. 3.83 billion** or **9.55%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 40.13 billion**. This value is cost for the sale of oil raw materials, cement, material which is directly proportional to the realization of trade sales.

9 HPP Properti

Property Cost

HPP properti sebesar **Rp 648 juta** atau **1,00%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 64,99 miliar**. Nilai tersebut merupakan HPP atas penjualan 1 unit rumah Tempatu.

Property cost is **Rp 648 million** or **1.00%** of 2017 target, which was set to **Rp 64.99 billion**. This value is HPP for the sale of 1 Tempatu housing unit.

10 HPP Lahan Non Industri

Non-Industrial Land Cost

HPP lahan non industri merupakan asumsi atas penjualan lahan di Ex Sena seluas 1.500 M2 dan lahan Sangatta seluas 2.500 M2 yang belum terjual.

Non-industrial land cost is an assumption of land sales in Ex Sena with an area of 1,500 M2 and Sangatta land with an area of 2,500 M2 which have not yet been sold.

11 HPP Usaha Lainnya

Other Business Cost

HPP usaha lainnya terealisasi sebesar Rp 88,44 miliar atau 74,23% dari RKAP 2017 sebesar Rp 114,52 miliar, nilai tersebut diantaranya merupakan HPP atas proyek Dredging di Dumai, pengelolaan limbah fly ash, proyek Cut & fill jalan Tol Balikpapan Samarinda dan mess Perwira Halim Jakarta.

Other business Cost were realized at **Rp. 88.44 billion** or **74.23%** of the 2017 target, which was set to **Rp. 114.52 billion**, these values included Cost for Dredging projects in Dumai, fly ash waste management, Cut & Fill project, Balikpapan Samarinda Toll road and Halim Perwira Halim Jakarta.



Investation

URAIAN a	Rp Juta		
	REALISASI 2017	RKAP 2017	(%) THD RKAP 17
	b	c	d = b / c
INVESTASI PENGEMBANGAN & PENYERTAAN SAHAM	21,286	97,625	21.80%
INVESTASI NON RUTIN	2,181	4,951	44.05%
INVESTASI RUTIN	156	289	54.07%
TOTAL INVESTASI	23,624	102,865	22.97%

1

Investasi Pengembangan & Penyertaan Saham

Development Investment & Equity Participation

Investasi pengembangan & penyertaan saham terealisasi sebesar **Rp 21,29 miliar** atau **21,80%** dari RKAP 2017 sebesar **Rp 97,62 miliar** yang merupakan realisasi atas lahan gudang distribusi pupuk Makassar. Tidak tercapainya investasi pengembangan & penyertaan saham karena:

- Rencana investasi penambahan setoran saham PT. Bintang Sintuk Hotel yang dianggarkan pada RKAP Tahun 2017 sebesar **Rp 37 miliar**, tidak terealisasi karena nilai yang ditawarkan oleh Pemegang Saham mayoritas lebih tinggi dari pada hasil penilaian appraisal dan negoisasi harga saham dengan pemilik mayoritas tidak tercapai titik temu.
- Investasi rumah sakit di Balikpapan & Bengalon yang dianggarkan pada RKAP Tahun 2017 sebesar **Rp 23,65 miliar** yang tidak jadi direalisasikan sehubungan bisnis rumah sakit yang kurang prospek.
- Investasi revamping Gudang Tursina yang dianggarkan pada RKAP Tahun 2017 sebesar **Rp 10 miliar** untuk desain dan persiapan proyek belum terealisasi sehubungan dengan mundurnya pembangunan NPK Chemical oleh pihak PKT.

Development investment & equity participation was realized at Rp. 21.29 billion or 21.80% of the 2017 target, which was set to Rp. 97.62 billion, which is the realization of the Makassar fertilizer distribution warehouse. Not achieving investment development & equity participation because:

Investment plan for additional shares in PT. Bintang Sintuk Hotel, budgeted for the 2017 target, which was set to Rp. 37 billion, was not realized because the value offered by the Shareholders was higher than the appraisal valuation results and negotiation of share prices with the majority owner was not reached.

Hospital investment in Balikpapan & Bengalon which is budgeted for the 2017 target was Rp. 23.65 billion, which is not realized due to the hospital business that lacks prospects.

The revamping investment of Gudang Tursina budgeted for the 2017 target, which was set to Rp 10 billion for the design and preparation of the project has not been realized due to the withdrawal of NPK Chemical construction by the CCP.

2

Investasi Non Rutin

Non-routine investment

Investasi non rutin terealisasi sebesar **Rp 2,18 miliar** atau **44,05%** dari RKAP sebesar **Rp 4,95 miliar**. Realisasi investasi tersebut diantaranya berupa pompa sumur WTP, scaffolding & perlataan alat berat lainnya. Tidak tercapainya investasi non rutin antara lain disebabkan dalam RKAP 2017 mentargetkan adanya pembuatan tanki Portable Water di dermaga sebesar **Rp 2,2 miliar** yang ditunda dengan pertimbangan permintaan air untuk kapal yang sandar di dermaga masih dapat dilayani dengan fasilitas yang ada saat ini.

Non-routine investments were realized at Rp. 2.18 billion or 44.05% of the target, which was set to Rp. 4.95 billion. The realization of these investments includes WTP well pumps, scaffolding & other heavy equipment equipment. The failure to achieve non-routine investment is partly due to the fact that in 2017 targets the production of Portable Water tanks at the pier of Rp 2.2 billion which are postponed due to the fact that water demand for ships that dock at the dock can still be served with existing facilities.

3

Investasi Rutin

Routine investment

Investasi rutin terealisasi sebesar Rp 156 juta atau 54,07% dari RKAP sebesar Rp 289 juta. Realisasi investasi rutin antara lain berupa penggantian perlengkapan dan peralatan kantor. Tidak tercapainya target investasi rutin karena realisasi mengacu pada skala prioritas dengan mempertimbangkan asas manfaat.

Routine investment is realized at Rp. 156 million or 54.07% of the target, which was set to Rp. 289 million. The realization of routine investment includes replacing office equipment and equipment. Not achieving routine investment targets because realization refers to the priority scale by considering the principle of benefits.

04

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Laporan Tahunan (*Annual Report*)
PT Kaltim Industrial Estate **2017**

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD OF CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan GCG

KIE secara konsisten berkomitmen untuk mendorong terwujudnya budaya GCG guna menghadapi berbagai tantangan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Implementasi GCG menjadi prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundangundangan dan etika berusaha. Penerapan GCG secara berkelanjutan mendukung kegiatan bisnis agar selalu berada dalam jalur yang sudah ditetapkan dan mengantar Perusahaan dalam meraih prestasi sepanjang tahun 2017.

Prinsip GCG

Setiap elemen yang ada di KIE bertanggung jawab dalam memastikan prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis. Prinsip-prinsip dasar GCG tersebut meliputi:

Keterbukaan

KIE melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat dan rekanan sesuai dengan kebijakan pengelelaan informasi Perusahaan.

Transparency

KIE conducts decision making process and transparency in suggesting material and relevant information regarding the Company to the Shareholders, Stakeholders, employee, society, and partners in accordance with Company's information management policy.



Responsibility

The implementation of Company responsibility, among others, are compliance with taxes, occupational health and safety, environmental preservation, industrial relations, and society.

Akuntabilitas

KIE menerapkan akuntabilitas dengan memberikan penjelasan mengenai hak, kewajiban, dan wewenang serta tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Accountability

KIE applies accountability principle by giving an explanation regarding the rights, duty, authority, and responsibility of the Shareholders, Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD).

GCG Implementation Commitment

KIE is consistently committed to encourage the realization of GCG culture to tackle various challenges in the midst of increasingly fierce business competition. implementation of GCG becomes the underlying principle of a process and corporate management mechanism based on legislation and business ethics. The ongoing implementation of GCG supports business activities in order to stay within the established path and lead the Company to achievement throughout 2017.

GCG Principles

Every element in KIE is responsible for ensuring the basic principles of GCG are applied to every aspect of the business. The basic principles of GCG include:

Keadilan

KIE memberikan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Fairness

KIE provides justice and equity in fulfilling the rights of Stakeholders arising under the agreement and the laws.

Independency

KIE managed its business professionally with no conflict of interest and influence/pressure from other parties in opposite with the prevailing laws and regulation, as well as healthy corporation principles.

Landasan Penerapan GCG

KIE memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

- Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
- Arahan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 31 Desember 2014 pada pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) PT. Kaltim Industrial Estate tahun 2015
- Pedoman penerapan GCG di KIE diberlakukan sejak terbitnya Surat Keputusan Direksi Nomor: 01/SKD/DIR/I-2005 tentang Penerapan dan Pedoman GCG di KIE.

Penerapan GCG 2017

Implementasi GCG di semua aspek merupakan bentuk nyata upaya Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Kegiatan terkait proses bisnis strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kesetaraan yang merupakan komitmen kuat KIE demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Platform for GCG Implementation

KIE is fully committed and consistently enforces GCG implementation with reference to some formal rules which are the basis for the Company in implementing GCG:

- The Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing the management and implementation of GCG.*
- Direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated 31 December 2014 on the ratification of the Company's Work and Budget Plan of PT. Kaltim Industrial Estate in 2015*
- Guidelines for implementing GCG in KIE have been implemented since the issuance of Directors' Decree Number: 01 / SKD / DIR / I-2005 concerning GCG Implementation and Guidelines in KIE.*

GCG Implementation

implementation of GCG in all aspects is a concrete form of the Company's efforts in realizing its vision and mission. Activities related to the strategic business processes undertaken by the BOC and the BOD always consider the principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, independence and Equity which is a strong commitment of KIE for the benefit of shareholders and other stakeholders.

Penerapan GCG 2017 diantaranya sebagai berikut:

The Implementation Of GCG During 2017 Is As Follows:

Pengesahan Kebijakan GCG Direksi Nomor: 26/DIR/XXI-2017

Ratification of the Board of Directors' GCG Policies Number: 26 / DIR / XXI-2017

Mengatur Tentang :

- Program Pengenalan Direksi
 - Program Pengembangan Direksi
 - Tata Tertib Rapat Direksi
 - Penyusunan RKAP
 - Penyusunan RJPP
- Set About:**
- Board of Directors Introduction Program
 - Directors Development Program
 - Board of Directors Meeting Rules
 - Compilation of Company Work Plans and Budgets
 - Preparation of the Company's Long Term Plan

Pengesahan Struktur Organisasi Perusahaan Nomor: 14/DIR/X-2017

Ratification of Company Organizational Structure Number: 14 / DIR / X-2017

Persetujuan Penambahan Bidang Usaha oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 Juli 2017

Approval of Business Sector Additions by General Meeting of Shareholders on 11 July 2017

Pengesahan Prosedur Rotasi, Mutasi, Promosi Jabatan (RMP) dan Penugasan Nomor: SDM-001 tanggal 05 Oktober 2017

Ratification of the Rotation, Mutation, Position Promotion (RMP) Procedure and Assignment Number: SDM-001 dated October 5, 2017

Pengesahan Kebijakan Tata Kelola Anak Perusahaan Nomor: 27/DIR/XXI-2017

Ratification of Subsidiary Governance Policies Number: 27 / DIR / XXI-2017

Mengatur Tentang :

- Pembentukan Anak Perusahaan
- Penunjukan Direksi
- Laporan Anak Perusahaan
- Pengembangan Anak Perusahaan

Set About:

- Establishment of Subsidiaries
- Appointment of Directors
- Report of Subsidiaries
- Development of Subsidiaries

Pengesahan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Nomor: 28/DIR/X-2017

Ratification of Social & Environmental Responsibility Policies Number: 28 / DIR / X-2017

Tujuan Penerapan GCG

Dalam mendukung pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi Stakeholders dan Shareholders, KIE mengimplementasi GCG dengan tujuan sebagai berikut:

Mengoptimalkan nilai KIE agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan KIE

Mendorong pengelolaan KIE secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ KIE.

Mendorong organ KIE dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar.

Meningkatkan kontribusi KIE dalam perekonomian nasional.

Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional

Objectives of GCG Implementation

In supporting the achievement of business results and providing added value to Stakeholders and Shareholders, KIE implements GCG with the following objectives:

Optimizing the value of KIE in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the goals and objectives of KIE

Encourage the management of KIE in a professional, efficient and effective manner and empower functions and improve the independence of KIE Organ.

Encouraging KIE organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and the preservation of the surrounding environment.

Increase the contribution of KIE in the national economy.

Improving a conducive climate for the development of national investment

Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure And Policy

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut menjadi peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG & Manajemen Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki KIE terbagi menjadi 2 (dua), yaitu.:

- **Organ Utama** meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- **Organ Pendukung** meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Manajemen Risiko dibawah garis koordinasi Dewan Komisaris serta Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Unit lain Organ Perusahaan dibawah garis koordinasi Direksi. Tim Pemantau Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. The Company's organs are a key role in the success of GCG implementation. In addition, the Company has also formed supporting organs of GCG under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, GCG & Risk Management Committee and Secretary of the Board of Commissioners and supporting GCG organs under the Board of Directors consisting of Corporate Secretary and Internal Control Unit (SPI).

In its implementation, each of the Company's organs carries out its duties, functions and responsibilities independently for the interests of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

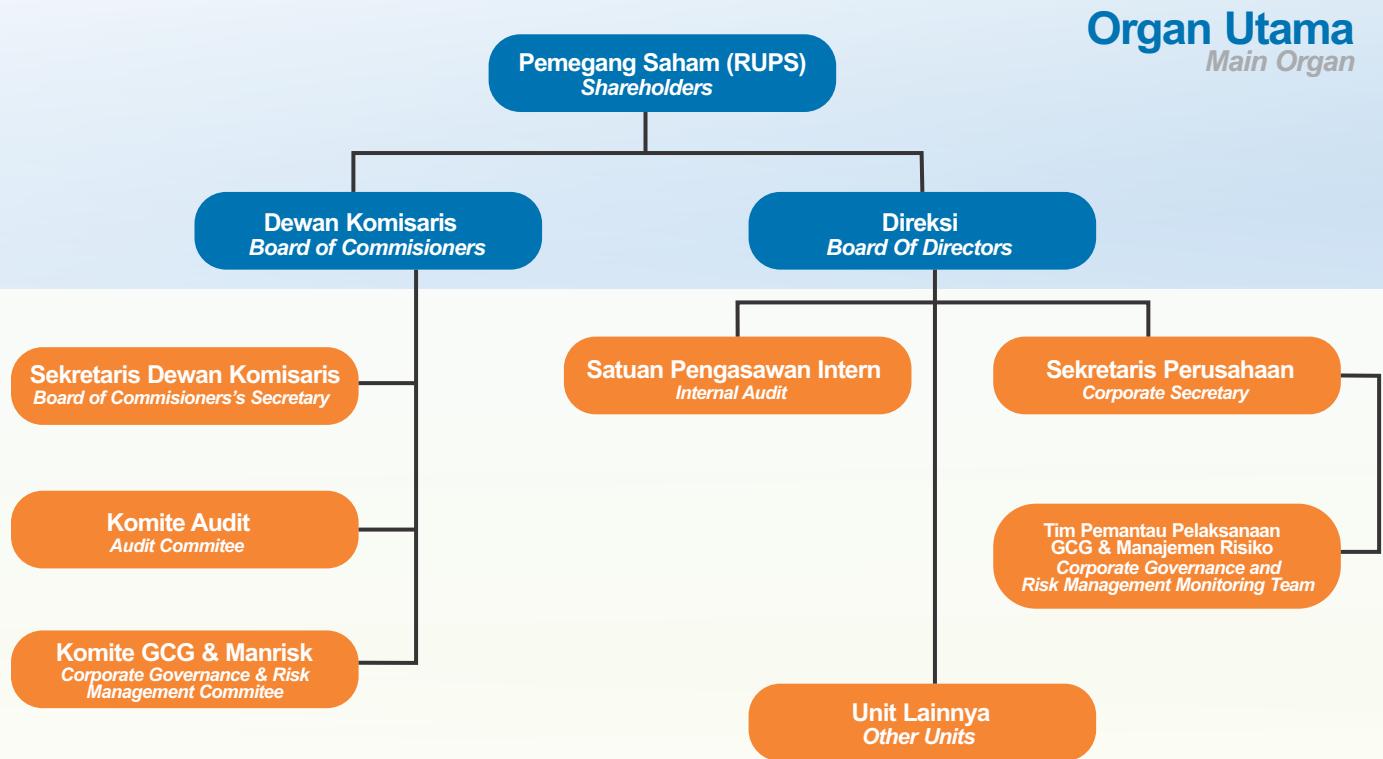
Corporate Governance Structure

The Corporate Governance Structure owned by IEC is divided into 2 (two), namely:

- **Main Organ** includes Shareholders, Board of Commissioners, and Directors;
- **Supporting Organ** includes the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the GCG & Risk Management Committee under the coordination line of the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and other Organ Organizations under the coordination line of the Board of Directors. The Corporate Governance and Risk Management Monitoring Team under the coordination of the Corporate Secretary.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Organ Pendukung

Supporting Organ

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Sesuai dengan Surat Penunjukan Penanggung Jawab Good Corporate Governance Nomor : 04.02/DU/KIE-B/I-2017, penanggung jawab penerapan GCG KIE adalah Direktur Keuangan.

Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam memastikan Perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan GCG, penyusunan pedoman GCG, memantau dan menjaga kegiatan perusahaan tidak menyimpang, memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

KIE memiliki kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai bentuk mekanisme dalam proses penerapan GCG.

KIE senantiasa mengkaji dan menyempurnakan soft-structure GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku. Seluruh soft-structure penerapan GCG tersebut dipublikasikan dalam portal Document Management System dengan alamat dms.kie.co.id dan website KIE dengan alamat kie.co.id

Person-In-Charge For GCG Implementation

In accordance with the Appointment Letter of the Responsible Good Corporate Governance Number: 04.02 / DU / KIE-B / I-2017, the person in charge of implementing KIE GCG is the Finance Director.

The Finance Director is responsible for ensuring the Company complies with the GCG Implementation Guidelines, preparation of GCG guidelines, monitoring and maintaining company activities not to deviate, monitoring and maintaining company compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties.

Corporate Governance Mechanism

KIE has clear policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and Directors in making decisions in accordance with their duties, functions and responsibilities as a mechanism in the process of implementing GCG.

KIE always periodically reviews and refines soft-structure GCG to ensure that GCG implementation is in line with business process requirements and applicable regulations. All soft-structure implementation of GCG is published in the Document Management System portal with the address dms.kie.co.id and the KIE website with the address kie.co.id

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan GCG, KIE didukung oleh berbagai kebijakan yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan meliputi:

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Tugas dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti karyawan, masyarakat, vendor dan pemasok;
- Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Akuntansi, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Berbagai kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah disusun KIE dengan memperhatikan perkembangan regulasi dan perkembangan bisnis Perusahaan. Kebijakan tersebut menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam strategi perusahaan yang sejalan dengan visi dan budaya KIE serta dimutakhirkan secara berkala. Soft-structure Tata Kelola Perusahaan KIE terdiri dari:

Pedoman GCG

Pedoman GCG memuat prinsip-prinsip GCG dan serangkaian proses yang digunakan segenap Insan KIE dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sasaran Pedoman GCG adalah untuk memberikan acuan bagi Organ KIE dalam menerapkan prinsip dan praktik GCG dan melaksanakan hubungan kerja dengan pemangku kepentingan, sehingga mampu mengimplementasikan strategi yang sejalan dengan visi dan nilai budaya. Pedoman GCG mengacu pada PER-01/MBU/2011 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman GCG telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi KIE. Pedoman GCG dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Insan KIE dan pemangku kepentingan serta karyawan baru dalam proses pengenalan.

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris

Board manual memuat komitmen tata kelola hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi di KIE dengan mengacu pada Anggaran Dasar KIE dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board manual menjadi rujukan tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ, meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ dan menerapkan asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Pedoman Perilaku (Kode Etik Perusahaan)

Kode Etik Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi KIE sebagai korporasi dan segenap Insan KIE dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing. Sebagai wujud komitmen penerapan Kode Etik Perusahaan, Insan KIE diwajibkan menandatangani piagam pakta integritas setiap tahunnya.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berisikan tata kerja dan tugas Komite Audit dibawah Dewan Komisaris agar menjalankan fungsi pengawasan yang kompeten dan independen di KIE.

Piagam Satuan Pengawasan Intern

Piagam Satuan Pengawasan Intern berisikan fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, kode etik jabatan auditor dalam menjalankan perannya. Piagam ini disusun dengan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Governance Policy

In implementing GCG, KIE is supported by various policies that serve as guidelines for all elements of the Company in implementing GCG principles. Some things regulated in culture include:

- Relationship between the Company and Shareholders;
- Tasks and work functions of each Company organ;
- Relationships between the Company and Stakeholders such as employees, communities, vendors and suppliers;
- Principles regarding corporate culture such as Risk Management, Information Technology, Occupational Safety and Health, Accounting, and other corporate culture principles.

Various corporate governance practices have been prepared by KIE by taking into account the development of regulations and the development of the Company's business. The policy is an inseparable part of the company's strategy that is in line with KIE's vision and culture and is updated regularly. Soft-structure Corporate Governance KIE consists of:

GCG Guidelines

The GCG Guidelines contain GCG principles and a series of processes that are used by all KIE Personnel in carrying out their business activities. The target of the GCG Guidelines is to provide a reference for IEC Organ in applying GCG principles and practices and implementing working relationships with stakeholders, so as to be able to implement strategies that are in line with the vision and cultural values. The GCG Guidelines refer to PER-01 / MBU / 2011 and the Company's Articles of Association. The GCG Guidelines have been approved by the KIE Board of Commissioners and Directors. The GCG Guidelines are communicated and disseminated to KIE Personnel and stakeholders and new employees in the introduction process.

Board Manual

The manual board contains the commitment of governance of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the KIE by referring to the KIE Articles of Association and applicable laws and regulations. The manual board is a reference for the main tasks and functions of each organ, improving the quality and effectiveness of work relations between organs and applying the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Code Of Conduct

The Company's Code of Ethics outlines the principles that are the basis of behavior for IEC as a corporation and all IEC personnel in carrying out their respective duties, responsibilities and authorities. As a form of commitment to implementing the Company's Code of Ethics, IEC personnel are required to sign a charter of integrity pact annually.

Charter Of Audit Committee

The Audit Committee Charter contains the work procedures and duties of the Audit Committee under the Board of Commissioners to carry out a competent and independent supervisory function in KIE.

Charter Of Internal Audit Control

The Internal Audit Unit Charter contains functions, structure and position, duties and responsibilities, the code of ethics of the auditor's position in carrying out its role. This Charter is prepared based on the applicable laws and regulations.

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko memuat komitmen, aturan pengelolaan risiko pada seluruh aktivitas usaha, peran Manajemen dan seluruh pihak terkait penerapan manajemen risiko dan proses manajemen risiko.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal

Pedoman Sistem Pengendalian Internal disusun untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.

Pedoman Benturan Kepentingan

Pedoman Benturan Kepentingan disusun sebagai pedoman bagi Insan KIE untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan serta menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya GCG di lingkungan Perusahaan. Ruang lingkup pedoman ini terkait etika dalam benturan kepentingan dan mekanisme pelaporannya.

Kebijakan Teknologi Informasi

Kebijakan Teknologi Informasi memuat komitmen terkait implementasi teknologi informasi yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perusahaan, selaras dengan prinsip-prinsip GCG dan pemanfaatan sumber daya teknologi informasi.

Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa

Prosedur Pengadaan Barang dan jasa mengatur tata cara dan sebagai acuan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, mulai dari permintaan, proses pengadaan, pemeriksaan, penerimaan dan penyimpanan serta pembayaran. Prosedur ini bertujuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar serta akuntabel.

Risk Management Policy & Guidelines

Risk Management Policies and Guidelines contain commitments, risk management rules for all business activities, the role of Management and all parties related to the implementation of risk management and risk management processes.

Internal Control System Guidelines

The Internal Control System Guidelines are prepared to improve the company's compliance with the applicable legal provisions, ensure the availability of financial reports and management reports that are correct, complete and timely and fulfill the efficiency and effectiveness of business activities.

Conflict Of Interest Guidelines

The Conflict of Interest Guidelines are prepared as guidelines for IEC Personnel to understand, prevent and overcome conflicts of interest within the Company and create a transparent and accountable environment to support the creation of GCG within the Company. The scope of this guideline is related to ethics in conflicts of interest and reporting mechanisms.

Information Technology Policy

Information Technology Policy contains commitments related to the implementation of information technology that increases the efficiency and productivity of the Company, in line with the principles of GCG and the use of information technology

Goods & Services Procurement Procedure

Procurement Procedure Goods and services regulate procedures and as a reference for the Company in carrying out the activities of procurement of goods and services to meet the needs of the company, starting from the request, the process of procurement, inspection, receipt and storage and payment. This procedure aims to ensure that the procurement of goods and services applies efficient, effective, competitive, transparent, fair and fair and accountable principles.

Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Other Soft Structures in Corporate Governance

Kebijakan Kreditur atau Investor Creditor or investor Policy

Kebijakan Akuisisi Acquisition Policy

Kebijakan Anggaran Budget Policy

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Policy

Kebijakan Tata Kelola Anak Perusahaan Subsidiary Governance Policy

Kebijakan Pengendalian Informasi Information Control Policy

Kebijakan Pemuatkhiran Website Website Update Policy

Pedoman Penyusunan Prosedur Guidelines for Procedures Preparation

Pedoman Akuntansi Accounting Guidelines

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Sosialisasi kebijakan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengingatkan seluruh pemangku kepentingan betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Sosialisasi dilakukan melalui website Perusahaan, e-mail dan sosialisasi langsung kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate governance socialization

Corporate governance socialization is carried out as a form of the Company's commitment to always remind all stakeholders of the importance of GCG implementation in every work activity. Dissemination is carried out through the Company's website, e-mail and direct socialization to employees and other stakeholders.

Penilaian Penerapan GCG

Assessment Of GCG Implementation

Skor Penilaian GCG 2017

KIE sebelumnya telah melakukan Assessment Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk tahun 2016, dan diperoleh skor sebesar **60.516** dengan predikat “**Cukup Baik**”. Atas dasar penilaian yang sama, telah dilakukan Assessment Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk tahun 2017 oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim dan diperoleh skor **70.279** dengan predikat “**Cukup Baik**”. Rincianya sebagai berikut :

NO	ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR EVALUATION ASPECT	BOBOT MAKSIMAL MAXIMUM WEIGHTING	CAPAIAN BOBOT WEIGHTING ACHIEVEMENT	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	5,186	74,09
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Holders</i>	9,00	7,236	80,40
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>BOC/Monitoring Board</i>	35,00	25,693	73,41
4	Direksi <i>Board Of Directors</i>	35,00	29,408	83,02
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	2,755	30,61
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	N/A	N/A
Skor Keseluruhan Total Score		100	70,279	70,279
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification of GCG Implementation Quality</i>			Cukup Baik <i>Fairly Good</i>	

Ringkasan

Dari hasil evaluasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tahun 2017, disimpulkan bahwa :

Aspek I mengalami kenaikan dari nilai 4,571 (65,31%) dengan predikat cukup baik menjadi 5,186 (74,09%) dengan predikat cukup baik

Aspek II mengalami penuruan dari nilai 7,529 (83,66%) dengan predikat baik menjadi 7,236 (80,40%) dengan predikat baik;

Aspek III mengalami kenaikan yang cukup banyak dari nilai 18,360 (52,46%) dengan predikat kurang baik menjadi 25,693 (73,41%) dengan predikat cukup baik;

Aspek IV mengalami kenaikan dari nilai 26,777 (76,51%) dengan predikat baik menjadi 29,408 (84,02%) dengan predikat baik; dan

Aspek V mengalami penurunan dari nilai 3,278 (36,42%) dengan predikat tidak baik menjadi nilai 2,755 (30,61%) dengan predikat tidak baik.

Score of 2017 GCG Assessment

KIE previously conducted a Good Corporate Governance Assessment for 2016, and obtained a score of **60,516** with the title “**Fairly Good**”. On the basis of the same assessment, a Good Corporate Governance Assessment for 2017 was carried out by the Pupuk Kaltim Department of Corporate Governance and Risk Management and a score of **70,279** was obtained with the title “**Fairly Good**”. The details are as follows:

Summary

From the results of the evaluation of Good Corporate Governance in 2017, it was concluded that:

Aspect I experienced an increase from the value of 4,571 (65.31%) with a fairly good predicate to be 5,186 (74.09%) with a fairly good predicate

Aspect II experienced decline from 7.529 (83.66%) with a good predicate to 7.236 (80.40%) with a good predicate;

Aspect III experienced a significant increase from the value of 18.360 (52.46%) with the predicate of being less good to 25.693 (73.41%) with a predicate of fairly good;

Aspect IV experienced an increase from the value of 26.777 (76.51%) with a good predicate to 29.408 (84.02%) with a good predicate; and

Aspect V has decreased from a value of 3.278 (36.42%) with a predicate not good to a value of 2.755 (30.61%) with a predicate not good.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Sebagai organ Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

As a Company organ, the Board of Commissioners has the duty to conduct general and / or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and provide advice to the Board of Directors by ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

Legal Basis for Appointment of Board of Commissioners

- 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**
Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- 2 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris**
Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

- 3 SK Direksi PT Pupuk Kaltim Nomor: 25/DIR/VII-2017 Tentang Tata Kelola Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi**
SK Direksi PT Pupuk Kaltim Nomor: 25/DIR/VII-2017 Tentang Tata Kelola Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
- 4 Anggaran Dasar Perusahaan PT Kaltim Industrial Estate**
Articles of Association of the Company PT Kaltim Industrial Estate

Persyaratan dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Kualifikasi Umum

Kualifikasi umum untuk seorang anggota Dewan Komisaris KIE mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Beberapa kualifikasi tambahan bagi

1. Berintegritas dan berdedikasi tinggi;
2. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perseroan;
4. Memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Pemegang Saham.
6. Lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

2. Kualifikasi Khusus

1. Kualifikasi khusus merupakan kualifikasi teknis yang harus dimiliki seorang Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.
2. Kualifikasi khusus akan dikembangkan oleh Komite Nominasi Perseroan, yang mencakup usia, domisili, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan penguasaan keahlian dalam bidang tertentu.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris 1 (satu) periode ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPSLB mengangkatnya. Namun demikian, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPSLB. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPSLB.

Requirements and Process for Appointment of Board of Commissioners

1. General Qualifications

General qualifications for a member of the KIE Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. Some additional qualifications for a member of the KIE Board of Commissioners are as follows:

1. Have Integrity and high dedication;
2. Understand company management problems related to one of the management functions;
3. Having adequate knowledge in the business field of the company;
4. Have sufficient time to carry out their duties;
5. Fulfill the conditions specified by the Shareholders.
6. Pass the fit and proper test conducted by the Shareholders.

2. Special Qualifications

1. Special qualifications are technical qualifications that a Board of Commissioners must possess that are tailored to the needs of the company.
2. Specific qualifications will be developed by the Company's Nomination Committee, which includes age, domicile, educational background, work experience and mastery of expertise in a particular field.

Tenure of Board of Commissioners

The term of office of members of the Board of Commissioners 1 (one) period is set at 5 (five) years from the date the EGMS appoints it. However, members of the Board of Commissioners may be terminated at any time based on the resolutions of the EGMS. After the term of office ends, the member of the Board of Commissioners can be reappointed for 1 (one) term of office. This provision also applies to Independent Commissioners who are appointed according to the resolutions of the EGMS.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis KIE untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris KIE sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Positions	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
1	Pius Enos Ropa *)	Komisaris Utama President Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 30 Maret 2012 EGMS decision on March 30, 2012	2017-2017
2	Suldja Hartono	Komisaris Utama President Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 03 April 2017 EGMS decision on April 3, 2017	2017-2022
3	Agus Subekti	Komisaris Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 27 Juni 2016 EGMS decision on June 22, 2016	2016-2021
4	Irwan Baharuddin **)	Komisaris Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 27 Juni 2016 EGMS decision on June 22, 2016	2016-2021
5	Amrullah Andi Mapparuwa	Komisaris Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 20 Juni 2017 EGMS decision on June 20, 2017	2017-2022

*) Masa Jabatan Bapak **Pius Enos Ropa** berakhir pada 31 Maret 2017 dan digantikan oleh Bapak Suldja Hartono sejak 03 April 2017

) Bapak **Irwan Baharuddin mengundurkan diri sebagai Komisaris dikarenakan dipindahugaskan dan digantikan oleh Bapak **Amrullah Andi Mapparuwa**

*) Mr. **Pius Enos Ropa's** Tenure ends on March 31, 2017 and was replaced by Mr. **Suldja Hartono** since April 3, 2017

) Mr. **Irwan Baharuddin resigned as Commissioner due to being transferred and replaced by Mr. **Amrullah Andi Mapparuwa**

Pedoman Kerja Dewan Direksi

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman (Board manual) dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi KIE atau disebut Board manual telah ditandatangani pada 21 Januari 2015.

Board manual telah dicetak dan diberikan kepada Dewan Komisaris pada masa pengenalan Perusahaan dan telah dipublikasikan di website KIE.

Independensi dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sebagai wujud etika jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi dan bebas dari benturan kepentingan setiap tahunnya. Anggota Dewan Komisaris juga wajib melaporkan kepada Pemegang Saham mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada KIE dan perseroan lain, termasuk setiap perubahannya. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa praktik ini telah diterapkan sejalan dengan prinsip GCG.

Composition of Board Of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account KIE's vision, mission and strategic plans to support effective, timely and effective decision making and avoid conflicts of interest.

The composition of the KIE Board of Commissioners is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Positions	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
1	Pius Enos Ropa *)	Komisaris Utama President Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 30 Maret 2012 EGMS decision on March 30, 2012	2017-2017
2	Suldja Hartono	Komisaris Utama President Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 03 April 2017 EGMS decision on April 3, 2017	2017-2022
3	Agus Subekti	Komisaris Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 27 Juni 2016 EGMS decision on June 22, 2016	2016-2021
4	Irwan Baharuddin **)	Komisaris Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 27 Juni 2016 EGMS decision on June 22, 2016	2016-2021
5	Amrullah Andi Mapparuwa	Komisaris Commissioners	Keputusan RUPSLB pada 20 Juni 2017 EGMS decision on June 20, 2017	2017-2022

Board Manuals of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines (Manual Board) in carrying out its responsibilities and authorities to meet the interests of stakeholders. The work guidelines of the Board of Commissioners and Directors of the KIE or so-called Board manual were signed on January 21, 2015.

The manual board has been printed and given to the Board of Commissioners during the Company's introduction and has been published on the KIE website.

The Independence and Share Ownership of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines (Manual Board) in carrying out its responsibilities and authorities to meet the interests of stakeholders. The work guidelines of the Board of Commissioners and Directors of the KIE or so-called Board manual were signed on January 21, 2015.

The manual board has been printed and given to the Board of Commissioners during the Company's introduction and has been published on the KIE website.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Independi dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

The Independence and Share Ownership of Board of Commissioners

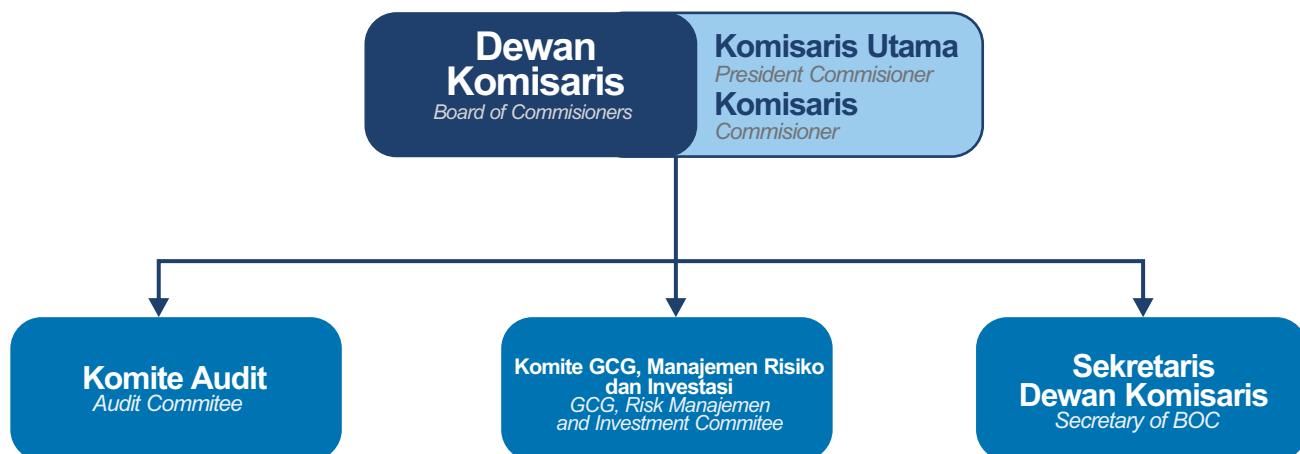
Nama Name	Jabatan Positions	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Pribadi pada KIE Personal in KIE	Keluarga pada KIE Family in KIE	Pribadi pada Anak Perusahaan Personal in Subsidiaries	Pribadi pada Perusahaan Lain Personal in Other Company
Pius Enos Ropa	Komisaris Utama President Commissioners	X	X	X	X
Suldja Hartono	Komisaris Utama President Commissioners	X	X	X	X
Agus Subekti	Komisaris Commissioners	X	X	X	X
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioners	X	X	X	X
Amrullah Andi Mapparuwa	Komisaris Commissioners	X	X	X	X

Struktur Organisasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama melakukan pembagian tugas, fungsi dan wewenang kepada anggota Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komit GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Board Manuals of Board of Commissioners

The President Commissioner distributes duties, functions and authorities to members of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Board of the Board of Commissioners, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Committees of GCG, Risk Management and Investment Monitoring.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of Board Of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas ekssternal auditor dan internal auditor seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Sekurang-kurangnya salah seorang anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan memahami bisnis perusahaan;
5. Bukan merupakan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP), kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan untuk periode 1 (satu) tahun sebelum diangkat menjadi Komite Audit Perusahaan;
6. Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
7. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
8. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

The establishment of the Audit Committee aims to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the external auditor and internal auditor's duties as stated in the Audit Committee Charter.

Qualification of Audit Committee

Audit Committee members must have the following qualifications:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision / inspection; Do not have personal interests or interrelationships
2. that can have a negative impact and conflict of interest with Perusahaan;
3. Able to communicate effectively;
4. At least one member of the Audit Committee has an educational background or has expertise in accounting or finance and understands the company's business;
5. It is not a partner of the Public Accounting Firm (KAP), a legal consultant office or other party that provides audit and non-audit services or services another consultation to the Company for a period of 1 (one) year before being appointed as the Company's Audit Committee;
6. Not a key employee of the company 1 (one) level below the Board of Directors in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
7. Has no affiliated relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's Major Shareholders;
8. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Appointment and Dismissal Of Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out at any time by the Board of Commissioners and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if it does not meet the performance that has been determined and / or is incompetent in carrying out its duties. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is no more than 5 (five) years and can be extended 1 (one) time for 2 (two) years.

Komite Audit

Audit Committee

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris KIE. Masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Komposisi Komite Audit KIE periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 KIE adalah sebagai berikut :

No	Nama Name	Jabatan Positions	Periode Jabatan Tenur
1	Agus Subekti	Ketua Komite Audit Head Of Audit Committee	2016-2021
2	Heru Herjanto	Anggota Komite Audit Member Of Audit Committee	2016-2021
3	Dormatua Siahaan	Anggota Komite Audit Member Of Audit Committee	2016-2021

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profil ringkas masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

The concise profile of each member of the Audit Committee is as follows:

Agus Subekti
Ketua Komite Audit
Head Of Audit Committee

Agus Subekti adalah Dewan Komisaris KIE yang memiliki fungsi sebagai Komite Audit. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan tugas setiap anggota Komite Audit. Profil Agus Subekti dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Agus Subekti is KIE Board of Commissioners who has a function as an Audit Committee. Responsible for coordinating and monitoring the implementation of the duties of each member of the Audit Committee. Agus Subekti's profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

Heru Herjanto

Anggota Komite Audit
Member Of Audit Committee

Tempat dan Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Pati, 3 April 1973

Usia
Age

44

Riwayat Pendidikan
Educations

Lulus Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro (1997)

Graduated with a Bachelor of Accounting from Diponegoro University (1997)

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Anggota Komite Audit PT Kaltim Industrial Estate (2017-sekarang)
- Manager Pengawasan Intern PT Pupuk Kaltim
- Member of Audit Committee of PT Kaltim Industrial Estate (2017-present)
- PT Pupuk Kaltim's Internal Supervision Manager

Berpengalaman di Bidang:
Experienced in:

Akuntansi, Audit, Keuangan
Accounting, Audit, Finance

Komite Audit

Audit Committee

Dormatua Siahaan

Anggota Komite Audit
Member Of Audit Committee

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Serbawalan, 27 Mei 1978
Usia Age	40
Riwayat Pendidikan Educations	Lulus Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (2001) Graduated with a Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (2001)
Riwayat Jabatan History of Positions	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT Kaltim Industrial Estate (2017-sekarang) Manager Pengembangan Bisnis PT Pupuk Kaltim (2015-sekarang) Member of Audit Committee of PT Kaltim Industrial Estate (2017-present) PT Pupuk Kaltim Business Development Manager (2015-present)
Berpengalaman di Bidang: Experienced in:	Manajemen Proyek, Pengembangan Bisnis Project Management, Business Development

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit KIE telah memiliki Pedoman Kerja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DEKOM/KIE/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 tentang Piagam Komite Audit. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, rencana kerja dan anggaran, rapat-rapat, pelaporan, masa jabatan, penghasilan anggota serta evaluasi kinerja.

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai akses penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
2. Dalam melaksanakan wewenangnya Komite Audit diberikan surat tugas dari Dewan Komisaris dan wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit;
3. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan, melakukan monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Working Guidelines Audit Committee

The KIE Audit Committee has Work Guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-03 / DEKOM / KIE / III / 2017 dated March 29, 2017 concerning the Audit Committee Charter. The document is prepared based on applicable laws and regulations.

The Audit Committee Charter includes membership, membership requirements including competency and independence requirements, authority and responsibility, duties and functions, work plans and budgets, meetings, reporting, tenure, member income and performance evaluation.

Authority and Responsibility

The authority and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter include:

1. In order to carry out its duties, the Audit Committee has full access to records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of tasks;
2. In carrying out its authority, the Audit Committee is given a letter of assignment from the Board of Commissioners and must work with parties that carry out the internal audit function;
3. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for overseeing the Company's financial reporting process, monitoring and evaluating the audit process by internal auditors and external auditors.

Komite Audit

Audit Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membuat laporan atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan laporan tahunan mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Laporan Komite Audit tersebut sekurang-kurangnya ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan salah satu anggota Komite Audit lainnya.

Report on the Implementation of Duties and Responsibility of Audit Committee

The Audit Committee reports on each assignment given by the Board of Commissioners and annual reports regarding the implementation of the Audit Committee's activities to the Board of Commissioners. The Audit Committee report is at least signed by the Chairman of the Audit Committee and one of the other members of the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2017

Implementation of Audit Committee Duties on 2017

No	Kegiatan Komite Audit <i>Activities of Audit Committee</i>
1	Secara berkala melakukan telaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh KIE. <i>Periodically review financial information issued by KIE.</i>
2	Melakukan evaluasi ketakutan KIE terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. <i>Evaluate KIE compliance with laws and regulations relating to company activities.</i>
3	Secara aktif melakukan kajian atas pelaksanaan pemeriksanaan auditor eksternal. <i>Actively conduct a review of the implementation of external auditor inspection.</i>
4	Evaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal <i>Evaluate the implementation of an audit by an external auditor</i>
5	Melakukan penelaahan terhadap hal-hal yang memerlukan tanggapan atau rekomendasi Dewan Komisaris <i>Reviewing matters that require a response or recommendation from the Board of Commissioners</i>
6	Menyiapkan bahan-bahan untuk dilakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris <i>Preparing materials for discussion with the Board of Commissioners</i>

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala setidaknya satu kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri sekurang-kurangnya harus 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir. Risalah rapat Komite audit disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held regularly at least once in 3 (three) months and are attended by at least 2/3 (two of thirds) of the total members of the Audit Committee. The results of the Audit Committee meeting are contained in minutes of meetings and signed by all members present. Minutes of audit committee meetings submitted to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Metode penilaian kinerja ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of Audit Committee

The performance of the Audit Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners in accordance with the Audit Committee Charter. The performance appraisal method is determined by the Board of Commissioners.

Remunerasi Komite Audit

Penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Penghasilan Komite Audit berupa honorarium dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan.

Audit Committee Remuneration

The income of members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities. The income of the Audit Committee in the form of honorarium with tax provisions is borne by the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Independensi Komite Audit

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite Audit KIE bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perusahaan.

Berdasarkan hasil pembahasan atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut:

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independence Aspects</i>	AGUS SUBEKTI	HERU HERJANTO	DORMATUA SIAHAAN
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Do not have financial relations with Board of Commissioners and Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di KIE, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi <i>Does not have a management relationship at KIE, Subsidiaries and affiliated companies</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di KIE <i>Do not have a shareholding relationship at KIE</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah <i>Not serving as a board of political parties and Regional Government officials</i>	✓	✓	✓

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of Board Of Commisioners

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commisioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Turkhamim yang diangkat pada 01 Agustus 2017. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretariat Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretariat Dewan Komisaris sesuai dengan Board manual KIE terdiri dari:

1. Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
3. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar KIE.
4. Masa jabatan Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Pedoman Kerja dan Tanggung Jawab Sekretariat Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kaltim Industrial Estate Nomor: KEP-01/DEKOM/KIE/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017.

Kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, melakukan kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar KIE;
3. Mengedarkan risalah rapat yang telah divalidasi kepada seluruh Dewan Komisaris;
4. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya dalam fasilitas penyimpanan dokumen yang dapat diakses oleh Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris;
6. Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris;
7. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris maupun Komite Dewan Komisaris;
8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and is responsible to the Board of Commissioners. The current position of Secretary of the Board of Commissioners is held by Turkhamim who was appointed on 01 August 2017. The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include managing the administration and implementation of good and correct governance in order to assist the Board of Commissioners in carrying out effective supervisory functions.

Appointment and Dismissal Secretariat of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Secretariat of the BOC in accordance with the KIE manual Board consists of:

1. The Board of Commissioners can form a Secretariat of the Board of Commissioners led by the Secretary of the Board of Commissioners;
2. The Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
3. The Secretary of the BOC comes from outside the KIE.
4. The term of office of the BOC Secretariat is determined by the BOC for a maximum of 5 (five) years and may be terminated at any time if it does not meet the performance that has been determined and / or is incompetent in carrying out its duties.

Working Guidelines and Responsibilities of Secretariat of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has responsibility in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Kaltim Industrial Estate Number: KEP-01 / DEKOM / KIE / VIII / 2017 dated August 1, 2017.

Activities of the Board of Commissioners Secretariat

The Secretary of the Board of Commissioners in carrying out their duties, conducts activities to support the Board of Commissioners in carrying out their duties with the following activities:

1. Preparing for the meeting, including the BOC's briefing sheet material;
2. Make minutes of meetings of the BOC in accordance with the provisions of the KIE Articles of Association;
3. Circulate minutes of meetings that have been validated to the entire BOC;
4. Administer the documents of the BOC, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents in document storage facilities that can be accessed by the BOC;
5. Arrange the draft RKA of the BOC;
6. Draft the report of the Board of Commissioners;
7. Providing data / information needed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees;
8. Carry out other duties from the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan KIE untuk kepentingan KIE, sesuai dengan maksud dan tujuan KIE serta mewakili KIE baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors is a Company organ authorized and fully responsible for the management of KIE for the purposes of KIE, in accordance with the aims and objectives of KIE and to represent KIE both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi

Legal Basis for Appointment of Directors

1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company

2 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

3 SK Direksi PT Pupuk Kaltim Nomor: 25/DIR/VII-2017 Tentang Tata Kelola Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
SK Direksi PT Pupuk Kaltim Nomor: 25/DIR/VII-2017 Tentang Tata Kelola Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

4 Anggaran Dasar Perusahaan PT Kaltim Industrial Estate
Articles of Association of the Company PT Kaltim Industrial Estate

Persyaratan dan Proses Pengangkatan Direksi

1. Kualifikasi Umum

Kualifikasi umum untuk seorang anggota Direksi KIE mengacu kepada peraturan dan perundungan yang berlaku. Beberapa kualifikasi tambahan bagi seorang anggota Direksi KIE adalah sebagai berikut:

- Berintegritas dan berdedikasi tinggi;
- Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perseroan;
- Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi lain maupun anggota Dewan Komisaris, sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar);
- Dapat menyeimbangkan kepentingan bisnis dengan komitmen sosial perusahaan dengan baik;
- Memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Pemegang Saham.
- Lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang diselenggarakan oleh Pemegang saham.

2. Kualifikasi Khusus

- Kualifikasi khusus merupakan kualifikasi teknis yang harus dimiliki seorang Direktur yang disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.
- Kualifikasi khusus akan dikembangkan oleh Komite Nominasi Perseroan, yang mencakup usia, domisili, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan penguasaan keahlian dalam bidang tertentu.

Requirements and Process for Appointment of Directors

1. General Qualifications

General qualifications for a member of the IEC Board of Directors refer to the applicable rules and regulations. Some additional qualifications for a member of the IEC Board of Directors are as follows:

- Integrity and high dedication;
- Understand company management problems related to one of the management functions;
- Having adequate knowledge in the business field of the company;
- There should be no blood relations with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, up to the third degree, either in a straight line or sideways line or a fine relationship (son in law or brother in law);
- Can balance business interests with good corporate social commitment;
- Fulfill the conditions specified by the Shareholders.
- Pass the fit and proper test conducted by the shareholders.

2. Special Qualifications

- Special qualifications are technical qualifications that a Director must possess that are tailored to the needs of the company.
- Specific qualifications will be developed by the Company's Nomination Committee, which includes age, domicile, educational background, work experience and mastery of expertise in a particular field.

Direksi

Board of Directors

3. Prosedur Pencalonan, Pengangkatan dan Pemberhentian

- a. Pencalonan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan kriteria pemilihan yang telah disetujui oleh RUPS .
- b. Pemegang Saham akan melaksanakan uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) bagi para calon Direktur.
- c. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh RUPS atau Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya .
- d. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, maka posisi yang lowong itu harus diisi dalam waktu 30(tiga puluh) hari sejak terjadinya lowongan. RUPS diselenggarakan untuk menunjuk penggantinya .
- e. Jika anggota Direksi yang baru belum ditunjuk, maka salah seorang anggota Direksi lainnya akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong itu dengan tugas dan tanggung jawab yang sama .
- f. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi secara rinci diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan .

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis KIE untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Direksi KIE sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Positions	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
1	Illiana Arifiandi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPSLB pada 03 April 2017 <i>EGMS decision on April 3, 2017</i>	2017-2021
2	Sefin Martadjaja	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Keputusan RUPSLB pada 22 Juli 2016 <i>EGMS decision on July 22, 2016</i>	2016-2021
3	Muhammad Erriza	Direktur Pengembangan & Bisnis <i>Business Development Director</i>	Keputusan RUPSLB pada 22 Juli 2016 <i>EGMS decision on July 22, 2016</i>	2016-2021
4	Wahyuda Prakasa Jasa Sjarif	Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	Keputusan RUPSLB pada 22 Juli 2016 <i>EGMS decision on July 22, 2016</i>	2016-2021

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah memiliki pedoman (Board manual) dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi KIE atau disebut Board manual telah ditandatangani pada 21 Januari 2015.

Board manual telah dicetak dan diberikan kepada Direksi pada masa pengenalan Perusahaan dan telah dipublikasikan di website KIE.

3. Nomination, Appointment and Dismissal Procedures

- a. The nomination of the Board of Directors is carried out by the Company's Shareholders based on the selection criteria approved by the GMS.
- b. Shareholders will carry out a fit and proper test for prospective Directors. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the GMS or the Board of Commissioners by stating the reasons. If for any reason the position of a member of the
- c. Board of Directors is vacant, then the vacant position must be filled within 30 (thirty) days of the vacancy. The GMS was held to appoint a successor.
- d. If a new member of the Board of Directors has not been appointed, then another member of the Board of Directors will be appointed by the Board of Commissioners to carry out the work of the vacant members of the Board of Directors with the same duties and responsibilities.
- e. The procedure for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is detailed in the Company's Articles of Association.

Composition of Board Of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by GMS by taking into account the vision, mission and plan strategic KIE to support retrieval effective, right and fast and avoidable decisions from a conflict of interest.

The composition of KIE Directors is as follows:

Board Manuals of Board of Directors

The Board of Directors has guidelines (Board manual) in carrying out their responsibilities and authorities to meet the interests of stakeholders. The work guidelines of the Board of Commissioners and Directors of the KIE or so-called Board manual were signed on January 21, 2015.

The manual board has been printed and given to the Directors during the Company's introduction and has been published on the KIE website.

Pembagian Tugas Direksi

Division of Duties of Directors

Nama Jabatan Position Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Utama bertugas memimpin dan mengusahakan serta menjamin terselenggaranya usaha/kegiatan perusahaan sesuai dengan tujuan dan lapangan usaha perusahaan serta berdasarkan Anggaran Dasar <i>The President Director is in charge of leading and attempting and guaranteeing the implementation of the company's business / activities in accordance with the objectives and field of business of the company and based on the Articles of Association.</i>
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Memimpin dan melaksanakan keseluruhan tugas pokok perusahaan dalam bidang keuangan, kegiatan umum, menyiapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan uraian tugasnya, serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan dan menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>Leading and carrying out the overall main tasks of the company in the field of finance, general activities, preparing the Company's organizational structure complete with job descriptions, as well as constantly improving the efficiency and effectiveness of the Company and controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
Direktur Pengembangan & Bisnis <i>Business Development Director</i>	Direktur Pengembangan dan Bisnis bertanggungjawab atas keseluruhan pelaksanaan tugas pokok Perseroan dalam bidang Pengembangan dan Bisnis Perusahaan. <i>Business Development Director is responsible for the overall implementation of the Company's main duties in the field of Development and Corporate Business.</i>
Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	Direktur Operasi bertugas memimpin dan mengurus Perseroan khususnya di bidang Operasi, Teknik dan Rekayasa Engineering. <i>The Operations Director is in charge of leading and managing the Company especially in the fields of Operations, Engineering and Engineering.</i>

Independensi dan Kepemilikan Saham Direksi

Selama 2017, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Direksi dan tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan Direksi yang tertuang dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi.

Directors' Independence and Share Ownership

During 2017, there was no ownership of the Company's shares owned by the Board of Directors and there was no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in making decisions. This is evidenced by the statement of the Board of Directors contained in the Special List of Directors' Share Ownership.

Nama Name	Jabatan Positions	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Pribadi pada KIE Personal in KIE	Keluarga pada KIE Family in KIE	Pribadi pada Anak Perusahaan Personal in Subsidiaries	Pribadi pada Perusahaan Lain Personal in Other Company
Illiana Arifiandi	Direktur Utama <i>President Director</i>	X	X	X	X
Sefin Martadjaja	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	X	X	X	X
Muhammad Erriza	Direktur Pengembangan & Bisnis <i>Business Development Director</i>	X	X	X	X
Wahyuda Prakasa Jasa Sjarif	Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	X	X	X	X

Direksi

Board of Directors

Agenda Rapat, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Berdasarkan Board Manual Direksi melakukan rapat Direksi sesuai kebutuhan, minimal 1 (satu) bulan sekali yang perencanaannya telah dicantumkan dalam Agenda Perusahaan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan hadir, pimpinan rapat dapat digantikan oleh Direksi lainnya yang ditunjuk secara khusus oleh Direktur Utama. Apabila terdapat anggota Direksi yang berhalangan hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.

Direksi dapat mengambil keputusan sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi jika terdapat ketentuan anggota Direksi lainnya telah mengetahui usulan-usulan tertulis yang telah diajukan, semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis usulan yang diajukan dan telah ditandatangani.

Pada 2017, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali. Daftar tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda, Meeting Frequency and Board of Directors Attendance Level

Based on the Board Manual the Board of Directors conducts a Board of Directors meeting as needed, at least once a month, the planning of which has been included in the Corporate Agenda.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director or if the President Director is unable to attend, the chairperson of the meeting can be replaced by another Director specifically appointed by the President Director. If there is a member of the Board of Directors who is unable to attend, the person concerned must explain the reason for his absence.

The Board of Directors can make legitimate and binding decisions without holding a Board of Directors meeting if there is a provision that other members of the Board of Directors already know the written proposals that have been submitted, all members of the Board of Directors agree in writing the proposal submitted and signed.

In 2017, the Board of Directors held 12 Directors meetings. The list of levels of attendance of Directors in Internal Directors' Meetings during 2016 is as follows:

Nama Name	Jabatan Positions	Kehadiran Rapat Internal Attendance in Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Bagus Subekti *)	Direktur Utama President Director	12	4	33%
Illiiana Arifiandi **)	Direktur Utama President Director	12	7	58%
Sefin Martadjaja	Direktur Keuangan Finance Director	12	11	91%
Muhammad Erriza	Direktur Pengembangan & Bisnis Business Development Director	12	11	91%
Wahyuda Prakasa Jasa Sjarif	Direktur Operasi Operational Director	12	12	100%

*) Bapak Bagus Subekti tidak aktif sebagai Direktur Utama sejak tanggal 03 April 2017

**) Bapak Illiana Arifiandi diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 03 April 2017

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



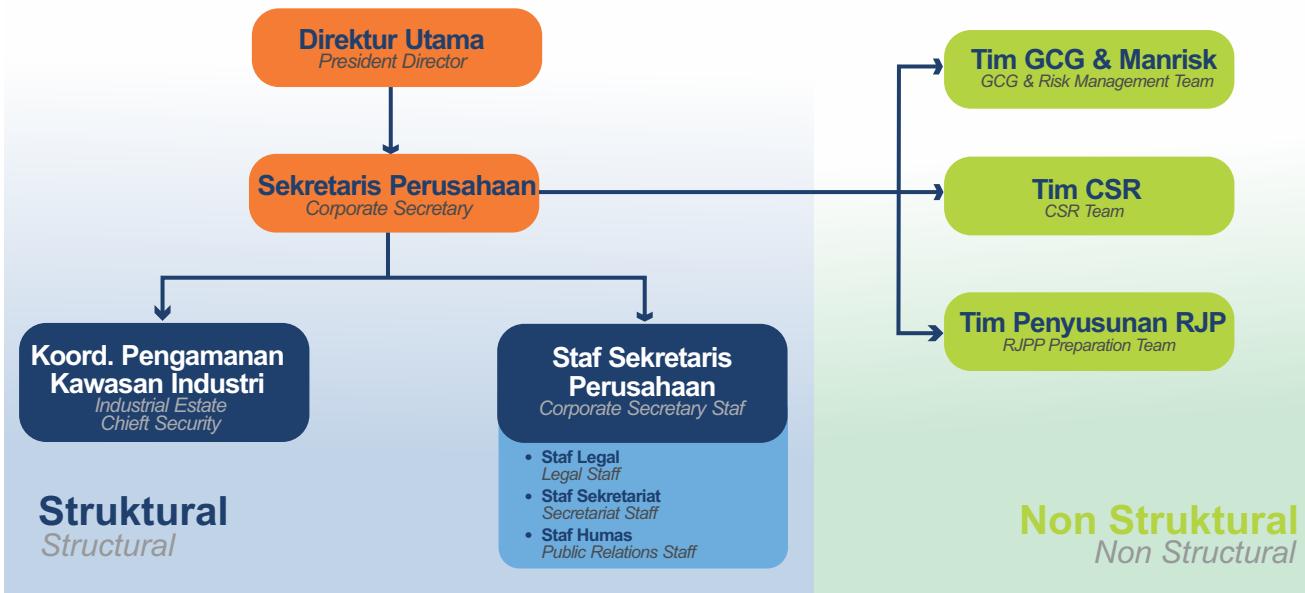
Sekretaris Perusahaan wajib memenuhi kualifikasi pendidikan, pengalaman profesional dan kompetensi sesuai standar Perusahaan. Sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan Perusahaan antara pihak internal maupun eksternal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pembentukan citra positif Perusahaan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017, Struktur Organisasi Perusahaan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 14/DIR/X-2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi, saat ini perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang membawahi Koordinator Pengamanan Kawasan Industri, Hukum, Sekretariat dan Hubungan Masyarakat. Perubahan struktur organisasi ini dimaksudkan untuk mendukung kebijakan Perusahaan dan mengoptimalkan kinerja serta mendukung implementasi tata kelola Perusahaan yang lebih baik.

Di luar struktur yang telah ditetapkan, Sekretaris Perusahaan juga membawahi Tim Pemantau Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Tim Pelaksanaan Corporate Social Responsibility serta Tim Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Operasional Tim Pemantau Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko dikoordinasikan dengan Staf Sekretaris Perusahaan bidang Legal dan bidang Sekretariat, sedangkan operasional Tim Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dikoordinasikan dengan Staf Sekretaris Perusahaan bidang Humas.

Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan:



The Corporate Secretary must fulfill educational qualifications, professional experience and competencies in accordance with Company standards. As a liaison party that bridges the Company's interests between internal and external parties of the Company, the Corporate Secretary is responsible for making a positive image of the Company

Corporate Secretary Organizational Structure

In 2017, the Company Organizational Structure experienced significant changes. In accordance with Directors' Decree Number 14 / DIR / X-2017 concerning Changes in Organizational Structure, the company currently has a Corporate Secretary in charge of the Industrial Zone, Law, Secretariat and Public Relations Coordinator. This change in organizational structure is intended to support Company policies and optimize performance and support the implementation of better corporate governance.

Beyond the prescribed structure, the Corporate Secretary also supervises the Monitoring Team for Implementation of Corporate Governance and Risk Management, the Corporate Social Responsibility Implementation Team and the Company Long Term Plan Preparation Team. The operational of the Corporate Governance and Risk Management Implementation Monitoring Team is coordinated with the Corporate Secretary Staff in the Legal and Secretariat fields, while the operational of the Corporate Social Responsibility Implementation Team is coordinated with the Corporate Secretary Staff in the Public Relations field.

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program kerja pada bidang-bidang berikut ini:

Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

- Pada Tahun 2017 telah dilakukan penilaian penerapan GCG serta untuk pertama kalinya KIE melakukan *Risk Maturity Level*.
- Perusahaan telah melakukan perbaikan atas Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan, disesuaikan dengan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*.

Bidang Humas

- Pendampingan di bidang ekonomi, sosial dan budaya berdasarkan hasil social mapping;
- Meningkatkan korsa karyawan melalui kegiatan olahraga dan seni;
- Meningkatkan hubungan baik dengan media massa lokal, regional, nasional dan stakeholders;
- Pengelolaan materi publikasi dalam bentuk press release maupun advertorial di media massa;
- Pengelolaan media komunikasi internal dan eksternal Perusahaan.

Bidang Sekretariat

- Menyiapkan Tata Kelola Administrasi Perusahaan, meliputi persiapan SK Direksi, kebutuhan rapat-rapat Direksi, perijinan Perusahaan, pelaporan Perusahaan, sarana perkantoran dan pengelolaan arsip Perusahaan;
- Pemeliharaan dan Peninjauan Ulang sistem Bank Data Perusahaan atau Document Management System.
- Penyusunan buku annual report bersama Tim;
- Melaksanakan agenda manajemen dan agenda korporasi;

Bidang Hukum

- Menyiapkan Administrasi Hukum yang meliputi Pembuatan Kontrak, review Kontrak, Perjanjian, addendum, Legal opinion, dan Rekomendasi Proses Pembuatan SK Direksi,
- Pengelolaan terhadap risiko hukum dalam operasional Perusahaan,
- Melakukan analisis kasus dan rencana aksi mengenai kasus-kasus litigasi dan permasalahan hukum lainnya

2017

Realization of the Corporate Secretary Work Program In 2017

during 2017, the corporate Secretary has implemented work programs in the following areas:

Corporate Governance and Risk Management Areas

- In 2017 an assessment of the implementation of GCG was conducted and for the first time KIE conducted a Risk Maturity Level.
- The company has made improvements to the Company's Risk Management Guidelines, in accordance with ISO 31000: 2018 Risk Management Guidelines.

Public Relations

- Assistance in the economic, social and cultural fields is based on social mapping results;
- Increasing employee cycles through sports and arts activities;
- Improve good relations with local, regional, national mass media and stakeholders;
- Management of publication material in press release and advertorial forms in the mass media;
- Management of the Company's internal and external communication media.

Secretariat Areas

- Preparing Corporate Administrative Governance, including preparing Directors' Decrees, the needs of Directors' meetings, Company licenses, Company reports, office facilities and managing Company records;
- Maintenance and Review of the Corporate Data Bank system or Document Management System.
- Compilation of annual report books with the Team;
- Carry out the management agenda and corporate agenda;

Law Areas

- Preparing Legal Administration which includes Contract Making, Review of Contracts, Agreements, Addendums, Legal opinions, and Recommendations on the Process of Making Directors' Decrees,
- Management of legal risks in the Company's operations,
- Conduct case analysis and action plans regarding litigation cases and other legal issues

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



SUTIKNO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	2017 - Sekarang 2017 - Present
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perusahaan PT Kaltim Industrial Estate berdasarkan SK Direksi Nomor: 14/DIR/X-2017 Tanggal 02 Oktober 2017 Kepala Divisi Umum & SDM PT Kaltim Industrial Estate (2017) <i>Corporate Secretary of PT Kaltim Industrial Estate based on Directors Decree Number: 14 / DIR / X-2017 October 2, 2017</i> <i>Head of General & HR Division of PT Kaltim Industrial Estate (2017)</i>
Usia <i>Age</i>	52
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Nganjuk / 12 Februari 1965
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Alamat <i>Address</i>	Bontang
Pendidikan dan Pelatihan <i>education and training</i>	<p>Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMN Kertosono (1985), dalam hal kualifikasi Sekretaris Perusahaan Beliau telah memiliki pengalaman serta pelatihan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen SDM, dari LPPM (2007) 2 GCG & Risk Management, dari MUC (2009) 2. Workshio GCG, dari Pupuk Kaltim (2015) 3. Creative Coaching For Leader (2017) 4. Manajemen Proyek (2017) <p>Completed High School in Kertosono High School (1985), in terms of Secretary qualifications The company has the following experience and training:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HR Management, from LPPM (2007) 2 GCG & Risk Management, from MUC (2009) 2. Workshio GCG, from Pupuk Kaltim (2015) 3. Creative Coaching For Leaders (2017) 4. Project Management (2017)
Riwayat Jabatan Internal Pendukung Kualifikasi <i>Internal Position History Qualification Supporter</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Bagian keuangan (2001-2005) 2. Kepala Bagian Korporasi (2005-2006) 3. Kepala Bagian Audit Internal (2007-2008) 4. Wakil Kepala Divisi Umum & SDM (2008-2009) 5. Direktur Operasional PT Bintang Sintuk (2009-2017) 6. Kepala Divisi Umum & SDM (2017) 1. Head of Finance Section (2001-2005) 2. Head of Corporate Section (2005-2006) 3. Head of Internal Audit Division (2007-2008) 4. Deputy Head of General & HR Division (2008-2009) 5. PT Bintang Sintuk Operational Director (2009-2017) 6. Head of General & HR Division (2017)

Satuan Pengawasan Intern

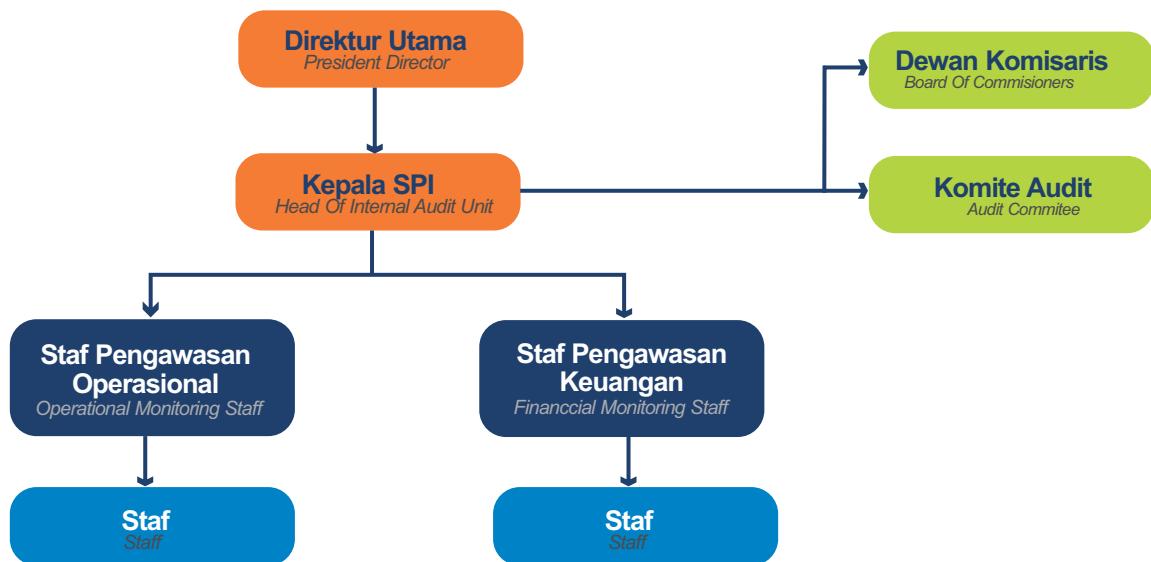
Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kepastian (assurance) dan konsultasi secara independen dan obyektif serta dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Internal Audit Unit is formed to carry out assurance and consulting activities independently and objectively and is designed to add value and improve the performance of the Company.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal

Dalam struktur organisasi, Satuan Pengawasan Intern (SPI) ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama dan memiliki akses langsung untuk melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris khususnya Komite Audit.



Persyaratan Auditor Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan terkait;
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Internal Auditor Requirements

1. Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out their duties;
2. Have technical audit knowledge and experience and disciplines that are relevant to their field of duty;
3. Having knowledge of relevant legislation;
4. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively, both with internal parties and external parties of the Company;
5. Comply with professional standards issued by internal audit associations;
6. Comply with the Internal Audit code of ethics;
7. Must maintain the confidentiality of company information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal audits unless required by statutory regulations or court decisions / decisions;
8. Understand the principles of internal control, good corporate governance and risk management;
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Kode Etik Auditor Internal

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya;
2. Menunjukkan loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang peraturan perusahaan / undang-undang yang berlaku;
3. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan jabatan atau perusahaan;
4. Menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab jabatannya secara objektif;
5. Tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
6. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
7. Mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi standar yang dikeluarkan asosiasi audit internal;
8. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau berakibat menimbulkan kerugian Perusahaan;
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat; (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direview, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

1. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel, apabila mungkin dengan metodologi yang berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama;
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan dan aturan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko;
5. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama;
6. Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan dan/atau anak perusahaan;

Internal Auditor Code of Ethics

1. Demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in carrying out tasks and fulfilling their responsibilities;
2. Demonstrate loyalty to the Company and may not be involved in activities that deviate from the applicable company regulations / laws;
3. May not be involved in actions or activities that can discredit a position or company;
4. Refrain from activities that can cause conflict with the interests of the organization; or activities that can lead to prejudice, which doubt their ability to carry out their duties and fulfill their job responsibilities objectively;
5. Do not accept compensation in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners of the Company, so that it can influence their professional judgment;
6. Only do services that can be completed using the professional competencies they have;
7. Strive for various efforts to always meet the standards issued by the internal audit association;
8. Be careful and wise in using the information obtained in carrying out their duties and may not use the information for personal gain, or result in causing a loss to the Company;
9. In reporting the results of their work, the Internal Auditor must disclose all important facts he knows, namely facts which if not disclosed can; (i) distorting the performance of the activities reviewed, or (ii) covering up practices that violate the law.

Task and Responsibility of Internal Control Unit

1. Prepare a flexible Annual Supervision Work Program (PKPT), if possible with an adequate risk-based methodology and submit to the President Director;
2. Evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies and rules;
3. Examining and evaluating the fields of finance, accounting, operations, human resources and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management on conditions, causes and consequences arising from weaknesses in internal control and risk management;
5. Submitting Supervision Implementation Report to the President Director;
6. Monitor and report on the implementation of suggested improvements;
7. Carry out special audits if needed, insofar as they relate to the business of the Company and / or subsidiaries;

Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

8. Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern;
9. Melakukan pemantauan tindak lanjut atas arahan pemegang saham perusahaan dan/atau pemegang saham anak perusahaan;
10. Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian internal (control), evaluasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (governance);
11. Sebagai mitra kerja Komite Audit;
12. Memelihara profesionalisme auditor dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai melalui pendidikan-pendidikan profesional yang berkesinambungan serta keterlibatan dalam organisasi profesi.

Wewenang Satuan Pengawasan Intern

1. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup, jadwal audit dan menerapkan teknik audit yang memadai untuk mencapai tujuan audit;
2. Mendapatkan akses yang tidak terbatas untuk mendapatkan akses terhadap semua fungsi, kegiatan, operasi, catatan, file, program komputer, tempat, aktiva, dan tidak menutup kemungkinan informasi rahasia dari seluruh manajemen maupun karyawan yang relevan terkait pelaksanaan tugas-tugas audit;
3. Memanggil manajemen unit kerja untuk dimintakan penjelasan apabila yang bersangkutan tidak melakukan tindakan koreksi sesuai kesepakatan;

Program Kerja SPI 2017

Internal Audit Unit Programs 2017

Strategi Penyusunan Program Kerja

Strategi yang ditempuh oleh SPI KIE dalam penyusunan PKPT 2017 adalah dengan menerapkan pendekatan terhadap ketaatan prosedur dan kebijakan perusahaan dengan melakukan pendekatan pada potensi yang dapat menyimpang dari ketaatan dan kebijakan terhadap unit kerja yang diaudit, diantaranya :

- 1 Besar kecilnya jumlah aset yang dikelola.
- 2 Besar kecilnya jumlah anggaran yang dikelola.
- 3 Intensitas / frekuensi transaksi dan kegiatan.
- 4 Kompleksitas dan fluktuasi dan kegiatan.
- 5 Aktifitas obyek audit yang terkait langsung dengan peraturan pemerintah dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 6 Aktifitas obyek audit yang berpengaruh besar terhadap perkembangan sistem teknologi informasi.
- 7 Tingkat kecukupan dan efektifitas struktur internal kontrol yang ada dilingkungan obyek audit.
- 8 Respon terhadap pelaksanaan audit dan tindaklanjut atas hasil audit berdasarkan hasil monitoring tindaklanjut audit sebelumnya.

Task and Responsibility of Internal Control Unit (advanced)

8. Encourage and monitor audit follow-up from related units / parties, both in terms of internal and external audit results;
9. Monitor follow-up on the direction of company shareholders and / or shareholders of subsidiaries;
10. As partners of external auditors, which are related to internal control (control), evaluation of risk management and corporate governance (governance);
11. As a working partner of the Audit Committee;
12. Maintain the professionalism of auditors with adequate knowledge, skills, experience and certification programs through continuous professional education and involvement in professional organizations.

Authority of the Internal Audit Unit

1. Allocate audit resources, determine focus, scope, audit schedule and apply adequate audit techniques to achieve audit objectives;
2. Obtain unlimited access to get access to all functions, activities, operations, records, files, computer programs, premises, assets, and do not cover the possibility of confidential information from all relevant management and employees related to the implementation of audit tasks;
3. Call the work unit management to be asked for an explanation if the person concerned does not take corrective action in accordance with the agreement;

Work Program Compilation Strategy

The strategy adopted by SPI KIE in the preparation of 2017 PKPT is to apply an approach to compliance with company procedures and policies by approaching the potential that can deviate from compliance and policy towards the audited work unit, including:

- 1 The amount of assets managed.
- 2 The size of the budget managed.
- 3 Intensity / frequency of transactions and activities.
- 4 Complexity and fluctuations and activities.
- 5 Audit object activities that are directly related to government regulations and affect company performance.
- 6 Audit object activities that have a major influence on the development of information technology systems.
- 7 The level of adequacy and effectiveness of the internal control structures that exist within the audit object environment.
- 8 Response to the implementation of the audit and follow up on the results of the audit based on the results of monitoring the previous audit follow-up.

Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2017

Sesuai dengan PKPT 2017, SPI telah melaksanakan audit operasional dan evaluasi sebanyak 9 obyek selama 2017. Hasil audit tersebut sebagai berikut :

Annual Oversight Work Program In 2017

In accordance with PKPT 2017, SPI has carried out 9 operational and evaluation audits during 2017. The audit results are as follows:

Obyek Audit / Pelaksanaan Audit Audit Object / Audit Implementation	Jumlah Temuan Amount of Findings	Status Tindak Lanjut Follow-up Status	
		Selesai Completed	Pantau Monitored
Audit Departemen K3LH & Utility Audit of the HSE, Environmental & Utility Department	2	2	0
Audit Proyek Wharf Sea Bed Maintenance - Dumai Audit Proyek Wharf Sea Bed Maintenance - Dumai	1	1	0
Audit Departemen Rekons & Kawasan Unit Kerja Kawasan Audit Proyek Wharf Sea Bed Maintenance - Dumai	20	14	6
Audit Departemen Beton & Alat Berat Unit Alat Berat Audit of Department of Concrete & Heavy Equipment - Heavy Equipment Unit	4	2	2
Audit Departemen Beton & Alat Berat Unit Beton Audit of Department of Concrete & Heavy Equipment - Concrete Unit	4	2	2
Audit Departemen Procurement Audit Procurement Department	3	3	0
Audit Departemen Rekons & Kawasan Unit Kerja Rekons Audit Engineering Construction & Industrial Estate - Engineering Construction Unit	1	0	1
Audit Khusus Long Outstanding UM Karyawan Special Audit. Extraordinary Long Standing Employee Down Payment	2	0	2
Evaluasi Prosedur Proyek CRM Balsam CRM Supply of Balikpapan-Samarinda Highway Project Procedure Evaluation	-	-	-

Per 31 Desember 2017, terdapat **37 temuan** dimana **64.86 %** telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya dalam proses penyelesaian.

As of December 31, 2017, there were **37 findings** where **64.86%** had been followed up and the rest were in the process of completion.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 25;
2. SK Direksi Nomor: 01/SKD/DIR/I-2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG);
3. SK Direksi Nomor: 10/SKD/DIR/V-2017 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
4. SK Direksi Nomor: 27/SKD/DIR/XII-2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bagi Direksi KIE;

Struktur Pengelolaan Risiko

Pengelolaan Risiko dilakukan oleh Tim Pemantau Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang merupakan Tim di Luar Struktural dan berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

Peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

1. **Dewan komisaris** dan komite GCG dan Manajemen Risiko berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
2. **Direksi berperan** dalam menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi soft-structure manajemen risiko, memantau program manajemen risiko, melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada dewan komisaris dan pemegang saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan dan mengembangkan budaya manajemen risiko;
3. **Kepala Divisi** berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja;
4. **SPI** berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Basic Implementation of Risk Management

1. BUMN State Minister Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 concerning GCG Implementation in State-Owned Enterprises Article 25;
2. Directors Decree Number: 01 / SKD / DIR / I-2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
3. Directors Decree Number: 10 / SKD / DIR / V-2017 concerning Guidelines for Implementation of Risk Management;
4. Directors Decree Number: 27 / SKD / DIR / XII-2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Directors of KIE;

Risk Management Structure

Risk Management is carried out by the Corporate Governance and Risk Management Implementation Monitoring Team which is a Non-Structural Team and is under the coordination of the Corporate Secretary.

The roles and responsibilities of each party in implementing risk management are as follows:

1. **Dewan komisaris** and komite GCG and Manajemen Risiko berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
2. **Direksi berperan** dalam menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi soft-structure manajemen risiko, memantau program manajemen risiko, melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada dewan komisaris dan pemegang saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan dan mengembangkan budaya manajemen risiko;
3. **Kepala Divisi** berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja;
4. **SPI** berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Penilaian Tingkat Kematangan Risiko

Risk Maturity Level Assessment

Pelaksanaan Penilaian

Assessment Manajemen Risiko (Risk Maturity Level) Periode 2017 dilakukan oleh Tim Assessment dari Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur.

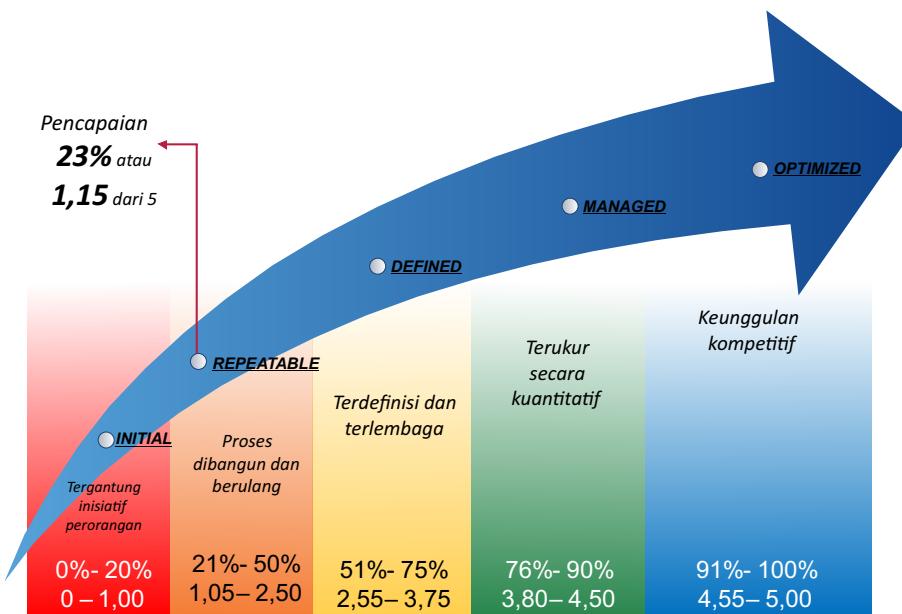
Assessment RML di KIE dilaksanakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan standar SNI ISO 31000:2011. Kerangka penilaian mengadaptasi Risk Management Self-Assessment Guidelines 2011/2012 terbitan dari South Australian Government Captive Insurance Corporation (SAICORP).

Kerangka penilaian terdiri dari 3 elemen, yaitu :

ELEMEN ELEMENT	JUMLAH INDIKATOR AMOUNT OF INDICATORS	JUMLAH PARAMETER AMOUNT OF PARAMETERS	JUMLAH FAKTOR VERIFIKATIF TOTAL VERIFICATION FACTORS
Elemen I : Prinsip Untuk Mengelola Risiko <i>Element I: Principles for Managing Risk</i>	7	20	40
Elemen II : Kerangka Untuk Mengelola Risiko <i>Element II: Framework for Managing Risk</i>	10	35	78
Elemen III : Proses Untuk Mengelola Risiko <i>Element III: Process for Managing Risk</i>	8	25	61
Total	25	80	179

Hasil Penilaian

Based on the Assessment that has been carried out, following the Risk Maturity Level KIE for the 2017 financial year:



Implementation of Assessment

The Risk Maturity Level Assessment 2017 period was carried out by the Assessment Team of the Department of Corporate Governance and Risk Management of PT Pupuk Kalimantan Timur.

The RML assessment in KIE is carried out using criteria based on SNI ISO 31000: 2011 standards. The assessment framework adapted the published 2011/2012 Risk Management Self-Assessment Guidelines from the South Australian Government Captive Insurance Corporation (SAICORP).

The assessment framework consists of 3 elements, namely:

Implementation of Assessment

Based on the Assessment that has been carried out, following the Risk Maturity Level KIE for the 2017 financial year:

Dari hasil penilaian RML Tahun 2017, Presentase pencapaian kesesuaian terhadap ISO 31000: 2011 sebesar 23%, yaitu Pada tingkatan "**REPEATABLE**", yang berarti proses telah terbangun dan berulang namun tergantung dari kontinuitas SDM.

From the results of the 2017 RML assessment, the percentage of achieving compliance with ISO 31000: 2011 is 23%, which is at the level of "**REPEATABLE**", which means that the process has been built and repeats but depends on the continuity of Person-In-Charge.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

• *Information Accessibility and Transparency*

Kebijakan Pengendalian Informasi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang salah satunya ditandai dengan persebaran informasi yang begitu cepat melalui media digital, perusahaan pada Tahun 2017 menetapkan Kebijakan Pengendalian Informasi melalui SK Direksi Nomor: 25/SKD/DIR/XII-2017 ditetapkan pada tanggal 21 Desember 2017.

Mekanisme Penyebaran Informasi

Salah satu tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memastikan penyampaian informasi dan fakta material kepada publik, khususnya publik internal, secara tepat dan cepat. Untuk itu, beragam sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan media informasi Perusahaan.

Tujuannya yaitu untuk menginformasikan dan mengimbau seluruh unit kerja terkait kondisi Perusahaan terkini agar segera menindaklanjuti kondisi tersebut. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Direksi apakah informasi tersebut dikategorikan sebagai informasi atau fakta material.

Media Informasi dan Komunikasi Internal Perusahaan

Information and internal Corporate Communication Media

Portal E-Office Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, perusahaan mengembangkan beberapa aplikasi online yang dapat diakses oleh karyawan, diantaranya :

Document Management System

Aplikasi ini merupakan media yang digunakan untuk menyimpan seluruh dokumen perusahaan dalam bentuk digital. Tujuan utama penggunaannya adalah memberikan kemudahan dan kecepatan bagi insan KIE dalam mendapatkan data, terutama untuk keperluan pelaksanaan operasional perusahaan.

E-mail

Seluruh insan di lingkungan KIE dapat berkomunikasi melalui e-mail KIE, baik secara personal maupun kolektif, kepada seluruh karyawan.

SIMKO

SIMKO merupakan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang digunakan oleh Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko untuk melakukan evaluasi serta pemantauan terhadap risiko yang telah diregister oleh masing-masing pemilik risiko.

SIMONERA

SIMONERA merupakan Sistem Informasi Monitoring Arahuan Dekom dan RUPS. Insan perusahaan dapat mengakses arahan dan melakukan pembaharuan status Tindak Lanjut atas arahan tersebut.

Information Control Policy

Along with the development of technology, one of which is marked by the rapid dissemination of information through digital media, companies in 2017 set an Information Control Policy through the Directors Decree Number: 25 / SKD / DIR / XII-2017 set on December 21, 2017

Information Dissemination Mechanism

One of the responsibilities of the Corporate Secretary is ensuring the delivery of material information and facts to the public, especially the internal public, appropriately and quickly. For this reason, various socializations are carried out by utilizing the Company's information media.

The aim is to inform and appeal to all work units regarding the current condition of the Company in order to immediately follow up on these conditions. The Corporate Secretary is also responsible for providing input to the Board of Directors whether the information is categorized as material information or facts.

Company E-Office Portal

To support the implementation of activities, the company developed several online applications that can be accessed by employees, including:

Document Management System

This application is a media used to store all company documents in digital form. The main purpose of its use is to provide convenience and speed for KIE personnel in obtaining data, especially for the purposes of operating the company.

E-mail

All employees in the KIE environment can communicate through KIE e-mail, both personally and collectively, to all employees.

SIMKO

SIMKO is a Risk Management Information System used by Risk Owners and Risk Managers to evaluate and monitor risks that have been registered by each risk owner.

SIMONERA

SIMONERA is an Information System for Monitoring the Directive of the Board of Commissioners and the GMS. Company people can access referrals and make follow-up status updates on these directives.

Media Informasi dan Komunikasi Internal Perusahaan

Information and internal Corporate Communication Media

Forum Komunikasi Internal

Kegiatan forum komunikasi internal, di antaranya:

Rapat Koordinasi Kinerja

KIE menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi antara Direksi dengan jajaran manajemen sebagai bentuk pengawasan atas pengurusan dan kinerja KIE. Pada 2017, dilaksanakan sebanyak 12 kali Rapat Koordinasi Kinerja.

Rapat Management Representative

Rapat ini untuk memastikan proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan Standar ISO 9001, ISO 14001 dan SMK3 dalam Sistem Manajemen Terpadu diterapkan dan dipelihara serta menjamin versi terbaru atau update yang diterapkan.

Komunikasi Lainnya

Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah di antaranya Memo Direksi, Surat Keputusan Direksi, Whatsapp Group , Surat Edaran, komunikasi melalui banner, spanduk/baliho serta komunikasi melalui media elektronik secara informal.

Internal Communication Forum

Internal communication forum activities, including:

Performance Coordination Meetings

KIE provides communication facilities that become a means of discussion between the Directors and the management as a form of supervision on the management and performance of KIE. In 2017, 12 Performance Coordination Meetings were held.

Management Representative Meetings

This meeting is to ensure the processes needed to meet the requirements of the ISO 9001, ISO 14001 and SMK3 standards in the Integrated Management System are implemented and maintained and guarantee the latest version.

Other Communication

Other internal communication media that are two-way and one-way include Director's Memo, Directors' Decree, Whatsapp Group, Circular, communication through banners, banners and communication through electronic media informally.

Media Informasi dan Komunikasi Eksternal

Information and External Communication Media

Pusat Layanan Pelanggan

Pusat layanan pelanggan KIE berupa surat elektronik dengan alamat contact@kie.co.id, telepon (0568) 41368 yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Departemen Umum. Pusat layanan pelanggan berguna dalam memberikan informasi kepada pelanggan mengenai produk yang dihasilkan KIE, information kerjasama serta Ketersediaan kuota magang/pelatihan bagi pelajar/mahasiswa.

Website

Melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat kie.co.id, para Pemangku Kepentingan dapat mengakses beragam informasi terkini mengenai Perusahaan, seperti informasi Pemegang Saham, struktur grup Perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan tahunan, profil Dewan Komisaris dan Direksi, profil Perusahaan, RUPS, tata kelola, tanggung jawab sosial, info produk Perusahaan, keselamatan dan lingkungan, pemasaran dan distribusi, info tender pengadaan, laporan tahunan, layanan pelanggan, berita (reportase, pengumuman dan artikel), kontak Perusahaan dan sebagainya.

Social Media



[facebook.com/KIEBontang](https://www.facebook.com/KIEBontang)



[PT Kaltim Industrial Estate](#)

Customer Service Center

KIE customer service center in the form of electronic mail address contact@kie.co.id, telephone (0568) 41368 which is managed by the Corporate Secretary and the General Department. The customer service center is useful in providing information to customers about the products produced by KIE, information on cooperation and the availability of apprenticeship quota / training for students.

Website

Through the Company's official website with the address kie.co.id, the Stakeholders can access a variety of up-to-date information about the Company, such as Shareholder information, Company group structure, financial performance analysis, annual financial reports, Board of Commissioners and Directors profiles, Company profile, GMS , governance, social responsibility, information on Company products, safety and environment, marketing and distribution, info on procurement tenders, annual reports, customer service, news (reports, announcements and articles), company contacts and so on.

Auditor Eksternal

External Auditor

Berdasarkan keputusan RUPS Kinerja Tahun Buku 2016 pada 17 Mei 2017, KIE menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan firma PriceWaterhouseCoopers) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 sesuai dengan Arahan Pemegang Saham, yaitu Auditor Eksternal yang digunakan oleh KIE sama dengan Auditor Eksternal yang digunakan oleh Induk Perusahaan (PKT).

Penunjukan auditor eksternal telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa dimana KAP hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Jumlah Periode dan Imbalan Jasa Audit

KAP yang telah mengaudit Laporan Keuangan KIE selama 2015 sampai 2017 adalah sebagai berikut:

KAP yang telah Mengaudit Laporan Keuangan KIE

KAP that has audited KIE Financial Statements

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	KAP KAP	Ruang Lingkup Audit dan Jasa Lainnya <i>Audit Scope and Other Services</i>	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fees (Rp)
2017	Yanto Kamarudin	Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception (Unqualified)</i>	130,900,000
2016	Haryanto Sahari	Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception (Unqualified)</i>	130,900,000
2015	Indra Soesetiawan	Djoko, Sidik dan Indra	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Fair without exception (Unqualified)</i>	123,200,000

Jasa lain yang diberikan selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk KIE sebagai Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit tersebut di atas.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Manajemen KIE telah rutin mengadakan koordinasi dan komunikasi dengan KAP dan Komite Audit untuk meminimalisasi kendal selama proses audit demi efektifitas dan ketepatan target waktu pelaksanaan audit. Manajemen dan Komite Audit juga aktif melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI dalam pemantauan tindak lanjut temuan-temuan audit eksternal dan melakukan kajian efektivitas pelaksanaan audit eksternal.

Based on the 2016 Annual General Meeting of Shareholders 'decision on May 17, 2017, IEC stipulates that the Public Accounting Firm (KAP) Tanudireja, Wibisana, Rintis and Rekan (members of the PriceWaterhouseCoopers network) as KAP will audit the 2017 Consolidated Financial Statements in accordance with the Shareholders' Directive. namely the External Auditor used by IEC similar to the External Auditor used by the Parent Company (PKT).

The appointment of external auditors has fulfilled the provisions of the Minister of Finance Number: 17 / PMK.01 / 2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 related to restrictions on the period of service provision where KAP can only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive years with a Public Accountant a maximum of 3 (three) consecutive years.

Amount of Audit Service Fees and Periods

KAP that has audited KIE Financial Reports for 2015 to 2017 are as follows:

Other services provided besides Audit Services Annual finance report

The party appointed by KIE as a Public Accountant does not provide other services other than the scope of the

Effectiveness of External Audit Implementation

KIE management has routinely coordinated and communicated with KAP and Audit Committee to minimize control during the audit process for the effectiveness and accuracy of the audit timeline. The Management and Audit Committee are also active in carrying out coordination meetings with SPI in monitoring the follow-up of external audit findings and conducting an audit of the effectiveness of the audit

05

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Laporan Tahunan (*Annual Report*)
PT Kaltim Industrial Estate 2017

Rencana Utama Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility Masterplan

Sebagai bukti keseriusan dalam pelaksanaan CSR, KIE bekerjasama dengan Yayasan BIKAL Karya Lestari untuk menyusun dokumen-dokumen yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan CSR KIE untuk periode Tahun 2017 – 2022. Dokumen yang telah disusun adalah sebagai berikut :

- ▶ Masterplan CSR KIE Tahun 2017 – 2022
- ▶ Rencana Strategis CSR KIE Tahun 2017 – 2022
- ▶ Social Mapping Kelurahan Guntung dan Kelurahan Loktuan Tahun 2017.

As a proof of the seriousness in the implementation of CSR, KIE collaborates with the Karya Lestari BIKAL Foundation to compile documents that will become a reference in the implementation of CSR KIE for the period 2017 - 2022. The documents prepared are as follows:

- ▶ **KIE 2017 Master Plan CSR - 2022**
- ▶ **KIE 2017 Strategic Plan 2017 - 2022**
- ▶ **Social Mapping of Guntung Village and Loktuan Village in 2017.**

Masterplan CSR KIE disusun sebagai panduan dalam menyusun rencana startegis implementasi CSR untuk periode 2017-2021. Visi, misi dan pilar program CSR KIE telah disusun dan dinTEGRASIKAN dengan Visi dan Misi perusahaan itu sendiri.

The CSR KIE Masterplan is structured as a guide in drawing up strategic plans for implementing CSR for the 2017-2021 period. The vision, mission and pillars of the KIE CSR program have been compiled and integrated with the company's vision and mission.

Visi CSR KIE

KIE Corporate Social Responsibility Vission

“Membangun hubungan yang harmonis antara masyarakat, perusahaan dan pihak terkait melalui penerapan CSR yang efektif dan berkelanjutan”

“Building harmonious relationships between communities, companies and related parties through the implementation of effective and sustainable CSR ”

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang direncanakan adalah :

To realize this vision, the planned mission is:

Misi CSR KIE

KIE Corporate Social Responsibility Mission



01

Membangun kelembagaan CSR sesuai dengan core bisnis perusahaan

Building CSR institutions in accordance with the company's core business

02

Mengembangkan program CSR yang efisien dan berkelanjutan untuk masyarakat dan kelestarian lingkungan

Develop an efficient and sustainable CSR program for the community and environmental sustainability

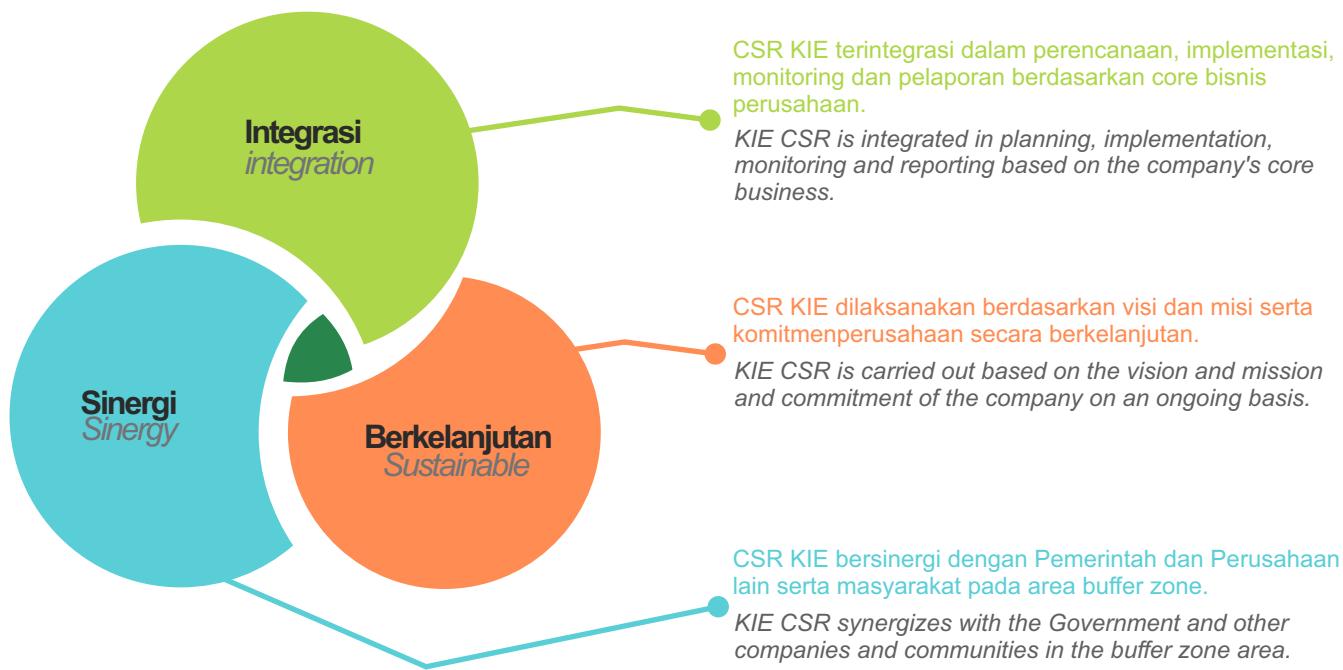
03

Meningkatkan sinergi program dengan para pihak untuk pelaksanaan CSR yang sistemik, terintegrasi dan berkelanjutan.

Improve synergy program with the parties for the implementation of systemic, integrated and sustainable CSR.

Arah Kebijakan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Direction of Corporate Social & Environmental Responsibility Policy



Strategi Penyelenggaraan CSR

CSR Implementation Strategy

strategi dalam penyelenggaraan CSR KIE pada periode 2017-2022 adalah sebagai berikut :

- 01** Membangun dan melakukan penguatan kelembagaan CSR untuk sinergi program dengan pemerintah dan perusahaan lain yang relevan dengan core bisnis KIE dan kemampuan keuangan perusahaan.
- 02** Penerapan CSR sesuai dengan nilai dan budaya masyarakat buffer zone dan standar ISO 26000.
- 03** Menyusun perencanaan implementasi CSR, mengembangkan standar-standar, menyusun SOP dokumentasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan CSR KIE berdasarkan peraturan perundang-undangan dan standar penyusunan dan implementasi CSR.
- 04** Penyusunan konsep dan metode pendampingan masyarakat di buffer zone
- 05** Memperkuat kapasitas SDM pelaksana CSR atau bekerjasama dengan pendamping masyarakat untuk melakukan pendampingan, monitoring, evaluasi dan dokumentasi hasil-hasil implementasi CSR KIE.
- 06** Prioritas implementasi program pada Buffer zone sebagai penerima dampak langsung dari 5 pilar kegiatan/ bisnis KIE. Pengembangan media komunikasi dan publikasi serta diseminasi KIE.

the strategy in implementing CSR KIE in the 2017-2022 period is as follows:

- 01** *Build and carry out CSR institutional strengthening for program synergies with the government and other companies that are relevant to the core business of KIE and the company's financial capability.*
- 02** *The implementation of CSR is in accordance with the values and culture of the buffer zone community and ISO 26000 standards.*
- 03** *Arranging CSR implementation planning, developing standards, compiling documentation SOPs, monitoring and evaluating the implementation of KIE CSR based on legislation and standards for the preparation and implementation of CSR.*
- 04** *Drafting concepts and methods of community assistance in the buffer zone*
- 05** *Strengthening the capacity of HR implementing CSR or collaborating with community assistants to provide assistance, monitoring, evaluation and documentation of the results of the implementation of CSR KIE.*
- 06** *Priority of program implementation at Buffer zone as the recipient of the impact directly from the 5 pillars of KIE activities / businesses. Development of communication and publication media and IEC dissemination.*

Program Pengembangan Masyarakat *Community Development Program*

“Budidaya Ikan Air Tawar Kelurahan Guntung”

*“Freshwater Fish Cultivation
Guntung Village”*

Sesuai dengan amanat dari Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar KIE serta komitmen dari Perusahaan, yaitu memberikan kontribusi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar Perusahaan, maka KIE menjalankan Program Pengembangan Masyarakat. Usulan program bermula dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Guntung melalui Surat yang disampaikan kepada KIE pada bulan Desember 2016.

Konsep pemberdayaan yang dilakukan adalah budidaya ikan air tawar oleh RT 13 Kelurahan Guntung, yang dalam realisasinya dijalankan oleh Kelompok Tani “Ulam Sari” RT 13 Kelurahan Guntung.

In accordance with the mandate of the Limited Liability Company Law, KIE Articles of Association and commitment from the Company, namely to contribute to supporting the welfare of the community around the Company, IKIE runs the Community Development Program. The program proposal starts from the Guntung Village Community Empowerment Institution (LPM) through a letter submitted to KIE in December 2016.

The concept of empowerment carried out was freshwater fish cultivation by RT 13 Guntung Village, which in its realization was carried out by the "Ulam Sari" Farmer Group RT 13 Guntung Village.



Laporan Penjualan *Sales Report*

NO	TANGGAL	JENIS IKAN	VOL	SAT	HARGA/KG	JML PENJUALAN
1	30 August 2017	Lele	2	Kg	25.000	50.000
2	03 September 2017	Lele	24	Kg	25.000	600.000
3	05 September 2017	Lele	4	Kg	25.000	100.000
4	05 October 2017	Lele	2	Kg	25.000	50.000
5	16 October 2017	Lele	2	Kg	25.000	50.000
6	25 October 2017	Lele	57	Kg	25.000	1.425.000
7	10 November 2017	Lele	2	Kg	25.000	50.000
8	07 December 2017	Lele	4	Kg	25.000	100.000
9	17 December 2017	Lele	2	Kg	25.000	50.000
10	18 December 2017	Lele	7	Kg	25.000	175.000
11	30 December 2017	Lele	3	Kg	25.000	75.000
12	31 December 2017	Lele	45	Kg	25.000	1.125.000
			181	kg		3.850.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kesehatan dan Olahraga

Corporate social responsibility in the field of Health and Sports

Pelatihan Penjamah Makanan Food Handler Training



Kesehatan merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan, begitu juga dengan pangan. Salah satu faktor penentu kesehatan adalah pangan yang sehat. Oleh karena itu, KIE bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Bontang memberikan pelatihan bagi pihak-pihak yang memiliki usaha di bidang pangan untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan dalam proses produksi pangan.

Health is one of the main things in life, as is food. One of the determinants of health is healthy food. Therefore, KIE in collaboration with the Bontang City Health Office provides training for those who have businesses in the food sector to provide an understanding of the importance of health in the food production process.

Pra Porprov Cabang Olahraga Futsal Pre-provincial Sports Week Futsal Sports Branch

KIE mendukung pengembangan bakat generasi muda, khususnya pada Kota Bontang dan di bidang Olahraga. Sebagai bentuk dukungan, KIE telah memberikan bantuan dana kepada tim Kota Bontang dalam Pra Pekan Olah Raga Provinsi Cabang Olahraga Futsal yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 18 Desember 2017.

KIE supports the development of talent for the younger generation, especially in the City of Bontang and in the field of Sports. As a form of support, KIE to the Bontang City team in the Futsal Sports Province Pre-Week held on December 10-18, 2017.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kebudayaan

Corporate social responsibility in the Field of Culture

Erau Pelas Benua Erau Pelas Benua



Adat dan Budaya merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia. Sebagai bentuk dukungan dalam pelestarian adat serta budaya, KIE memberikan dukungan dalam Acara Erau Pelas Benua, yang merupakan acara adat dan diadakan secara rutin setiap tahun di Guntung.

Customs and Culture is one of the assets owned by Indonesia. As a form of support in preserving adat and culture, KIE provides support in the Erau Pelas Benua Event, which is a traditional event and is held regularly every year at Guntung.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan

Corporate social responsibility in the Field of Employment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan

KIE menyadari bahwa sumber daya manusia memegang peranan kunci dalam menentukan kesuksesan dan keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, KIE berupaya sebaik-baiknya dalam mengembangkan kebiakan sumber daya manusia sesuai peraturan perundangan yang berlaku, yaitu Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, KIE menjunjung tinggi kesepakatan antara Perusahaan dan karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2015-2017.

Kebebasan Berserikat

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang nomor 21 tahun 2010 tentang Serikat Pekerja, KIE menjamin hak karyawan untuk berserikat dan membentuk Serikat Pekerja. Selain sebagai bentuk kepatuhan, KIE menyadari pentingnya fungsi Serikat Pekerja, yakni sebagai media penyaluran aspirasi karyawan yang demokratis sehingga hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan senantiasa terjaga.

Saat ini, KIE memiliki satu Serikat Pekerja yang diakui dan tercatat di instansi ketenagakerjaan. KIE sepenuhnya memberikan kebebasan bagi karyawan untuk aktif dan bergabung dalam Serikat Pekerja.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan, KIE secara konsisten memberikan kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender, agama, etnis, atau afiliasi politik tertentu. KIE memberlakukan kebiakan nondiskriminatif tersebut mulai proses rekrutmen karyawan baru, pengelolaan sumber daya manusia sehari-hari, hingga proses pengisian jabatan.

Waktu Kerja dan Hak Cuti Tahunan

Perusahaan telah menetapkan waktu kerja untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja yang berlebihan. Perusahaan menetapkan dua jenis waktu kerja, yaitu shift dan non shift. Sesuai peraturan yang berlaku, Perusahaan menetapkan 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu dengan jumlah jam kerja tidak melebihi 40 jam atau sama dengan 8 (delapan) jam sehari. Di waktu terdapat pekerjaan yang mengharuskan tenaga kerja bekerja di luar jam kerja dengan ketentuan dan upah sesuai peraturan yang berlaku.

KIE memberikan kesempatan cuti kepada karyawan yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti di luar tanggungan Perusahaan, cuti melahirkan, izin menikah, cuti perjalanan spiritual dan hari libur nasional.

Corporate Social Responsibility Regarding Employment

KIE realizes that human resources play a key role in determining the success and sustainability of the company. Therefore, KIE strives to do its best in developing the culture of human resources in accordance with the applicable laws and regulations, namely Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. In addition, KIE upholds the agreement between the Company and employees represented by the Workers' Union as stated in the 2015-2017 Collective Labor Agreement (PKB) document.

Freedom of Association

As a form of compliance with Law number 21 of 2010 concerning Workers-Unions, KIE guarantees the right of employees to associate and form Workers-Unions. Aside from being a form of compliance, KIE realizes the importance of the function of Workers-Unions, namely as a media for channeling democratic aspirations of employees so that harmonious industrial relations between the Company and employees are always maintained.

At present, KIE has one Labor Union that is recognized and registered in the employment agency. KIE fully gives freedom for employees to be active and join the Workers-Union.

Gender Equality and Job Opportunities

In implementing labor practices, KIE consistently provides equal equality and opportunity for all employees regardless of gender, religion, ethnicity, or certain political affiliations. KIE applies the non-discriminatory culture starting from the process of recruiting new employees, managing everyday human resources, to filling in the positions.

Gender Equality and Job Opportunities

The company has set a working time to avoid excessive exploitation of labor. The company sets two types of working time, namely shift and non shift. In accordance with applicable regulations, the Company sets 5 (five) working days in one week with the number of working hours not exceeding 40 hours or equal to 8 (eight) hours a day. At times there are jobs that require workers to work outside working hours with provisions and wages in accordance with applicable regulations.

KIE provides opportunities for employee leave consisting of annual leave, major leave, leave of absence from the Company, maternity leave, marriage permit, spiritual leave and national holidays.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja

Corporate social responsibility in the Field of Occupational Health & Safety

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja, KIE menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib diimplementasikan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

Untuk menjamin terciptanya K3 dari segala aspek proses bisnis maupun aset Perusahaan (karyawan, peralatan dan bangunan) serta menjamin keberlangsungan perusahaan, pada tahun 2017 KIE memiliki Program Strategis K3 berupa:

Latihan Tanggap Darurat

Latihan Tanggap Darurat bertujuan untuk melatih kesiagaan dan kesigapan karyawan saat terjadi kondisi darurat serta menjamin keberlangsungan perusahaan dengan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu proses bisnis perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2017, KIE melakukan latihan tanggap Darurat "Drill Emergency di IPAL KIE". Latihan ini diikuti oleh Karyawan KIE yang bertugas pada area IPAL KIE.

Safety Refresh dan Safety Talk

Bagian K3 KIE secara rutin mengadakan Safety Talk bagi karyawan, serta mengadakan Safety Talk bersama pekerja sebelum memulai proyek tertentu. Tujuan dari diadakannya Safety Talk ini adalah meningkatkan pemahaman serta kesadaran karyawan serta pekerja lainnya akan pentingnya keamanan dan agar pekerjaan yang dilakukan tidak menyebabkan kecelakaan.

Realisasi pelaksanaan Safety Talk selama 2017 sebagai berikut :

No	Waktu Pelaksanaan <i>Execution time</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Place of execution</i>	Jumlah Peserta (orang) <i>Number of participants (person)</i>
1	4 Januari 2017 June, 4 2017	Pelabuhan Ponton Tursina Ponton Port of Tursina	7
2	14 Juli 2017 July, 14 2017	Gedung Workshop KIE KIE Workshop Building	52
3	15 Desember 2017 December, 15 2017	Gedung Workshop KIE KIE Workshop Building	32

As a form of the Company's commitment in terms of Occupational Safety and Health, KIE applies the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that must be implemented by the Company in accordance with the provisions of Government Regulation Number 50 of 2012.

To guarantee the creation of HSE from all aspects of business processes and Company assets (employees, equipment and buildings) as well as guaranteeing the sustainability of the company, in 2017 KIE has a HSE Strategic Program in the form of:

Emergency Response Practices

Emergency Response Practices aim to train employees' alertness and alertness during emergencies and ensure the sustainability of the company by anticipating things that can frustrate the company's business processes.

On June 13, 2017, KIE conducted an Emergency Drill "Emergency Drill at WWTP KIE". This training was attended by KIE employees who were assigned to the WWTP KIE area

Safety Refresh dan Safety Talk

HSE Section of KIE routinely holds Safety Talk for employees, and holds Safety Talk with workers before starting a specific project. The purpose of this Safety Talk is to increase the understanding and awareness of employees and other workers about the importance of security and so that the work done does not cause accidents.

The realization of the implementation of Safety Talk during 2017 is as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja

Corporate social responsibility in the Field of Occupational Health & Safety

Medical Check Up

Sebagai bentuk pemantauan kesehatan dari Perusahaan, bagian K3 secara rutin mengadakan kegiatan Medical Check Up bagi seluruh karyawan. Medical Check Up ini dilakukan bekerjasama dengan RS Pupuk Kaltim. Dari hasil Medical Checkup, bagian K3 akan melakukan pencatatan dan pemantauan rutin sehingga dapat memastikan keadaan masing-masing karyawan. Tujuan utama dari pelaksanaan Medical Check Up ini adalah menjaga kesehatan karyawan sehingga karyawan dapat bekerja secara maksimal.

Selain hal tersebut, bagian K3 juga mencatat rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan atas masing-masing karyawan, sehingga bagian K3 dapat memantau kegiatan keseharian karyawan dan memastikan bahwa karyawan tetap sehat di lingkungan kerja.

Berikut rekapitulasi pelaksanaan Medical Check Up selama 2017:

Jumlah Karyawan Number of employees	Telah Melaksanakan MCU Has Participated MCU Program	Belum Melaksanakan MCU Not Participating MCU Program
84	56	28

Senam Kesehatan

Bagian K3 KIE memiliki program Senam Kesehatan yang dilakukan secara rutin setiap minggu, yaitu pada hari Selasa. Kegiatan Senam ini dilaksanakan di halaman parkir Wisma KIE. Selain diikuti oleh Karyawan KIE, senam ini juga secara rutin diikuti oleh karyawan perusahaan tenant yang berkantor di Wisma KIE.

Tujuan dari pelaksanaan senam kesehatan yang dilakukan secara rutin ini adalah untuk menjaga stamina karyawan, terutama bagi karyawan yang memiliki beban kerja tinggi dan cenderung tidak memiliki waktu untuk melakukan olahraga di luar jam kerja.

Medical Check Up

As a form of health monitoring from the Company, the HSE section routinely holds Medical Check Up activities for all employees. This Medical Check Up was conducted in collaboration with Pupuk Kaltim Hospital. From the results of Medical Checkup, the HSE section will carry out routine recording and monitoring so that it can ensure the condition of each employee. The main purpose of implementing Medical Check Up is to maintain the health of employees so that employees can work optimally.

In addition to this, HSE section also records recommendations given by health workers for each employee, so that K3 can monitor the daily activities of employees and ensure that employees stay healthy in the work environment.

Following is the recapitulation of the implementation of Medical Check Up during 2017:

Health Gymnastics

HSE Section of KIE has a Health Gymnastics program that is conducted regularly every week, namely on Tuesday. Gymnastics activities are carried out in the parking lot of Wisma KIE. In addition to being followed by KIE employees, this gymnastics is also routinely attended by employees of tenant companies based in Wisma KIE.

The purpose of this routine exercise is to maintain employee stamina, especially for employees who have a high workload and tend to have no time to do sports outside of working hours.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility
for the 2017 Annual Reporting of PT Kaltim Industrial Estate*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kaltim Industrial Estate tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dalam hal-hal yang material dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

we the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2017 annual report of PT Kaltim Industrial Estate been presented completely in all prime and material aspects and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this annual report.

This statement has been made truthfully.

Bontang, 13 April 2018

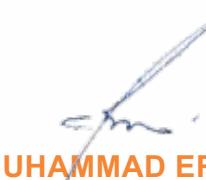
DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS


ILLIANA ARIFIANDI
Direktur Utama
President Director


SEFIN MARTADJAJA
Direktur Keuangan
Director Of Finance


WAHYUDA PRAKASA J.S.
Direktur Operasi
Director Of Operation


MUHAMMAD ERRIZA
Direktur Pengembangan
dan Bisnis
Director Of Business
Development

KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

SULDJA HARTONO
Komisaris Utama
President Commissioners

AGUS SUBEKTI
Komisaris
Commissioners

AMRULLAH ANDI MAPPARUWA
Komisaris
Commissioners

06

Laporan Keuangan

Complete Financial Report

Laporan Tahunan (*Annual Report*)
PT Kaltim Industrial Estate 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan sebagai pembatas

This page is intentionally left blank as a delimiter

**PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



PT Kaltim Industrial Estate

Kantor Pusat
Wisma KIE
Jl. Paku Aji Kav. 79. Komplek Kawasan Industri Bontang
Telp. +62 548 0 41368 - Fax. +62 548 - 41370
www.kie.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Plaza Pupuk Kaltim
Jl. Kebon Sirih No. 6A Jakarta Pusat 10110
Telp. +62 21 - 3451052 - Fax. +61 21 - 3451053

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama	:	Illiana Arifiandi
Alamat Kantor	:	Gedung Wisma KIE Lt.3
	:	Jalan Paku Aji Kav. 79
	:	Bontang – Kaltim
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Sefin Martadjaja
Alamat Kantor	:	Gedung Wisma KIE Lt.3
	:	Jalan Paku Aji Kav. 79
	:	Bontang – Kaltim
Jabatan	:	Direktur Keuanga

Name	:	Illiana Arifiandi
Office address	:	Gedung Wisma KIE Lt.3
	:	Jalan Paku Aji Kav. 79
	:	Bontang – Kaltim
Position	:	President Director

Name	:	Sefin Martadjaja
Office address	:	Gedung Wisma KIE Lt.3
	:	Jalan Paku Aji Kav. 79
	:	Bontang – Kaltim
Position	:	Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kaltim Industrial Estate dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Kaltim Industrial Estate and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 13 April / April 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors.

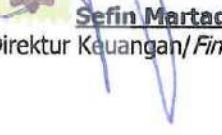





METERAI TEMPEL
07469AFF022538069
6000 ENAM RIBU RUPIAH



Illiana Arifiandi
Direktur Utama/President Director



Sefin Martadjaja
Direktur Keuangan/Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kaltim Industrial Estate dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kaltim Industrial Estate and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kaltim Industrial Estate dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kaltim Industrial Estate and its subsidiary as at 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
13 April/April 2018

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

Aset	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	156,093	189,067	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6a, 24	38,234	59,029	Related parties
Pihak ketiga	6a	25,437	19,171	Third parties
Piutang dividen	24	47,725	71,593	Dividend receivables
Piutang lain-lain	7	6,013	14,439	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi kepada pemberi kerja		4,917	-	Construction contract work in progress due from customers
Persediaan	8	67,854	73,033	Inventories
Aset keuangan lancar lainnya		1,231	23,144	Other current financial assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak badan	23a	-	5,211	Corporate taxes
Lainnya	23a	15,532	2,334	Others
Uang muka dan beban dibayar dimuka		7,482	3,638	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		370,518	460,659	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak berelasi	6b, 24	11,286	-	Trade receivables - related parties
Investasi pada entitas asosiasi	9	85,530	77,690	Investments in associates
Properti investasi	10	179,296	189,760	Investment properties
Aset tetap	11	245,850	231,024	Property, plant and equipment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	22,890	993	Other non-current financial assets
Pajak dibayar dimuka - pajak badan	23a	5,689	-	Prepaid taxes - corporate taxes
Aset pajak tangguhan	23d	206	10,772	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		550,747	510,239	Total non-current assets
Jumlah aset		921,265	970,898	Total assets

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13, 24	5,458	4,584	Related parties
Pihak ketiga	13	5,776	3,741	Third parties
Utang dividen	24	17,078	70,116	Dividend payables
Utang lain-lain	14	23,404	42,385	Other payables
Beban akrual		11,032	9,865	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,780	6,450	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Pajak badan	23b	118	187	Corporate taxes
Lainnya	23b	8,585	855	Others
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang		-	11,930	Current maturities of long-term loan
Pendapatan diterima dimuka	15	<u>20,106</u>	<u>11,671</u>	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>96,337</u>	<u>161,784</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas pembangunan sarana kawasan	16	15,625	15,625	Development area facilities liabilities
Provisi imbalan karyawan	17	<u>11,580</u>	<u>9,304</u>	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>27,205</u>	<u>24,929</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>123,542</u>	<u>186,713</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
112.614 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh				of 112,614 shares at par value of Rp1,000,000 per share; issued and fully paid up
58.307 saham	18	58,307	58,307	58,307 shares
Ekuitas lainnya	19	(27,063)	(27,063)	Other equity
Laba komprehensif lainnya		154,346	153,481	Other comprehensive income
Saldo laba		<u>609,036</u>	<u>596,682</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>794,626</u>	<u>781,407</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>3,097</u>	<u>2,778</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>797,723</u>	<u>784,185</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>921,265</u>	<u>970,898</u>	Total liabilities and equity

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	20	167,742	534,341	Revenues
Beban pokok pendapatan	21	(126,269)	(429,198)	Cost of revenues
Laba bruto		41,473	105,143	Gross profit
Beban umum dan administrasi	22	(39,352)	(182,331)	General and administrative expenses
Pendapatan/(bebannya) lain-lain, neto		3,549	(12,003)	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan		6,689	6,806	Finance income
Biaya keuangan		(19)	(560)	Finance cost
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi		<u>13,912</u>	<u>(2,425)</u>	Share in net (loss)/profit of associates
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		26,252	(85,370)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	(13,579)	(17,641)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan		12,673	(103,011)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		1,128	(3,304)	Remeasurement of post-employment benefits
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas asosiasi, setelah pajak		(263)	-	Share of other comprehensive loss of associates, net of tax
Cadangan revaluasi aset tetap		-	160,559	Fixed asset revaluation reserve
		865	157,255	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		13,538	54,244	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		12,354	(106,793)	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		319	3,782	Non-controlling interest
		12,673	(103,011)	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		13,219	50,462	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		319	3,782	Non-controlling interest
		13,538	54,244	

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik induk/Attributable to owners of the parent								Balance as at 1 January 2016
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	(Rugi)/laba komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 1 Januari 2016	58,307	5,061	(3,774)	718,313	777,907	56,855	834,762	Balance as at 1 January 2016
Dividen	-	-	-	(14,838)	(14,838)	-	(14,838)	Dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	19	-	(32,124)	-	-	(32,124)	(57,859)	(89,983)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	157,255	(106,793)	50,462	3,782	54,244	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2016	58,307	(27,063)	153,481	596,682	781,407	2,778	784,185	Balance as at 31 December 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	865	12,354	13,219	319	13,538	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2017	58,307	(27,063)	154,346	609,036	794,626	3,097	797,723	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 AND 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	131,559	618,708	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(158,167)	(463,728)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(3,211)	(48,602)	Income tax paid
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	327	-	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran bunga	(19)	(560)	Interest payment
Pendapatan bunga	6,689	6,806	Interest receipt
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(22,822)	112,624	Net cash flow (used in)/received from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(27,859)	(64,262)	Acquisition of property, plant and equipment and investment properties
Penambahan investasi	-	(23,144)	Additional of investment
Penerimaan dividen	29,676	16,857	Dividend received
Penjualan perusahaan asosiasi	-	(19,363)	Sales of investment in associates
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,817	(89,912)	Net cash flow received from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(11,930)	(21,771)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	-	(47,157)	Cash dividend payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11,930)	(68,928)	Net cash flow used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(32,935)	(46,216)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	189,067	239,746	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang pada kas dan setara kas	(39)	(4,463)	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	156,093	189,067	Cash and cash equivalents at the end of year

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kaltim Industrial Estate ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 29 Agustus 1990 oleh Notaris Hj. Ny. Ayu Woelan Hartono S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No. 4, tanggal 11 Juni 1991 oleh notaris yang sama. Anggaran dasar Perseroan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman R.I. No. C2- 2800.HT.01.01 TH.91, tanggal 8 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1031, tanggal 10 Maret 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha perdagangan berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara S.H., notaris di Jakarta, No. 85 tanggal 28 Juli 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU.0015844.AH.01.02. Tahun 2017.

Sesuai dengan Pasal 3, dalam perubahan anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang jasa pada khususnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 dengan basis pengelolahan kawasan industri berbasis gas dan kondensat dikawasan industri Bontang.

Perusahaan merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri, jasa operasional dan pemeliharaan, menyediakan material pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan serta pengadaan rumah, jasa pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan dan pengolahan limbah B3, mengelola pelabuhan dan menjalankan usaha-usaha dibidang transportasi, jasa impor dan ekspor pupuk dan bahan kimia lainnya.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pupuk Kalimantan Timur, perusahaan yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Kaltim Industrial Estate (the "Company") was established based on notarial deed No. 25 dated August 29, 1990 by Hj. Ny. Ayu Woelan Hartono, S.H., Notary in Jakarta which was then altered with a notarial deed by the same notary No. 4 on 11 June 1991. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2800.HT.01.01 TH.91 dated 8 July 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, and Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1031 dated 10 March 1992. The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to additional trading business activities based on the deed of Mahendra Adinegara S.H., notary in Jakarta, No. 85 dated 28 July 2017, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights by decree, No. AHU.0015844.AH.01.02. Year 2017.

Based on Article 3, in amendment of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the establishment of the Company is to implement and support the government policy in the economy and national development in general, as well as development in the field of services especially by applying the limited liability principles.

The Company commercially operates since 1991 with the basis of gas and condensate industry area processing in the industry area in Bontang.

The Company plans, builds and develops an industrial estate, conducts operations and maintenance business activity, provides material and raw materials, intermediates good sand finished goods for construction of facilities and infrastructures, implements development and procurement of houses, collection services, storage, transports and conducts waste treatment B3, manages the port and running a business in transportation, and imports and exports fertilizer and other chemical materials.

The parent entity is PT Pupuk Kalimantan Timur, a company incorporated in Indonesia.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Suldja Hartono	Drs. P. Enos Ropa	President Commissioner
Komisaris	Agus Subekti	Agus Subekti	Commissioner
Komisaris Independen	Amrullah Andi Mapparua	Irwan Baharuddin	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Illiana Arifandi	Bagus Subekti	President Director
Direktur Keuangan	Sefin Martadajaja	Sefin Martadajaja	Finance Director
Direktur Pengembangan Bisnis	M. Erriza	M. Erriza	Business Director
Direktur Operasi	Wahyuda Prakasa J.S.	Wahyuda Prakasa J.S.	Development Director Operational Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 & 2016		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Agus Subekti		Chairman
Anggota	Heru Herjanto		Member
Anggota	Dormatua Siahaan		Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 295 dan 303 karyawan tetap (tidak diaudit).

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

b. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

b. Structure of subsidiary

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Tahun mulai beroperasi/ Start of operation	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	70.00	70.00	15,297	12,154

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

(i) Amandemen PSAK

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

(i) Amendments to SFAS

- SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

(ii) ISAK baru

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

(iii) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 3 (revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prasakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 15 (revisi 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi": Menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 67 (revisi 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)*

(ii) *New ISFAS*

- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

(iii) *Improvements of SFAS*

- SFAS No. 3 (revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- SFAS No. 15 (revised 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"
- ISFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contract": Applying SFAS 71 "Financial Instruments" to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS No. 67 (revised 2017), "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Lease"

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk:

- ISAK No. 33 dan ISAK No. 34 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.
- PSAK No. 71, PSAK No. 72, PSAK No. 73 dan Amendemen PSAK No. 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum standar efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. *Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)*

The above standards are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 except for:

- ISFAS No. 33 and ISFAS No. 34 which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019.*
- SFAS No. 71, SFAS No. 72, SFAS No. 73 and Amendment SFAS No. 62 which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020.*

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of SFAS 73 is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and will recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Changes in ownership interest in subsidiaries without a change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint venture is accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures (continued)

Acquisition

Investment in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures (continued)

Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain", "aset keuangan lancar lainnya", dan "aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "other receivables", "other current financial assets" and "other non-current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and the impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan piutang (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi dan persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

Persediaan *real estate* terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan *real estate* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and spare parts are determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow-moving inventories if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

Real estate inventories consist of land and building, under construction buildings, land under development and undeveloped land. Cost of real estate inventories is determined using the moving average method.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

j. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Investment properties

Investment properties consists of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

The investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties. Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal

j. Property, plant and equipment

Land is stated at fair value and not depreciated. All other fixed assets are stated at acquisition cost less depreciation and impairment losses. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Valuation of land performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat/Estimated useful life	Property, plant and equipment
Bangunan dan prasarana	5-20 tahun/years	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	20 tahun/years	Plants and equipment
Mesin-mesin bengkel kerja	8 tahun/years	Workshop machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8 tahun/years	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	4 tahun/years	Office and household equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2k).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land that uses revaluation model are credited to "fixed asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2k).

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts. Gains or losses on disposals are recognised in the current profit or loss.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Borrowings costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

p. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, apabila ada, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi. Laba atau rugi aktuarial yang muncul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di pendapatan komprehensif lain pada periode kemunculannya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

For defined contribution plans the Group pays contributions to separated entity. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hak menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawannya yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

(iii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuaria yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

(iii) Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.

q. Current and deferred income tax

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Current and deferred income tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income from the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

r. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

s. Pengakuan pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (beton cair) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Current and deferred income tax (continued)

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Revenue recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(i) Sale of goods

Revenue from sale of goods (concrete ready mix) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

(ii) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun "pendapatan yang ditangguhkan" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

(iv) Pendapatan dari penjualan properti

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue recognition (continued)

(ii) Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Rental revenue received in advance are recorded as "unearned income" and recognised as income regularly over the rental periods.

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

(iv) Rendering of selling property

Revenue from sale of residential houses, shop houses, and other similar type including the land is recognised based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible;
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
- the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

(v) Proyek Engineering - Procurement - Construction ("EPC") dan Commissioning

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian fisik. Bagian dari nilai kontrak yang diakui sebagai pendapatan dihitung sebesar persentase kemajuan penyelesaian fisik dari nilai kontraknya. Sedangkan beban dihitung sebesar persentase kemajuan penyelesaian fisik dikalikan dengan total estimasi biaya terkini masing-masing proyek (*estimate at completion*).

t. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dilakukan atas dasar akrual.

u. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue Recognition (continued)

(v) Engineering - Procurement - Construction ("EPC") and Commissioning Projects

Project revenue and cost are recognised and recorded using the percentage-of-completion method. The total portion of the project contract value recognised as revenue is proportionate to the percentage of physical progress achieved during the year. The cost of the project is determined based on the percentage of physical progress achieved to the estimated total cost for each project (estimate at completion).

t. Expense recognition

Expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income is recorded on accrual basis.

u. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rp penuh):

2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang didefinisikan, antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian PT Kaltim Industrial Estate dan entitas anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translation

ii) Transactions and balances (continued)

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rp amount):

2017	2016
1 United States Dollar ("USD")	13,436

v. Related parties transactions

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", which are defined, among others, as follows:

- (i) entities under the control of PT Kaltim Industrial Estate and subsidiary;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has a shared ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Direksi. Direksi mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan bertambah/berkurang Rp234 pada tahun 2017 dan Rp232 pada tahun 2016 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari kas pada bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp 237.007 (2016: Rp281.660). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan pada bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Semua kas dan deposito di bank ditempatkan di bank asing dan lokal yang berelasi dengan pemerintah yang memiliki reputasi dan memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "AA+" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Pefindo.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management is carried out by Board of Directors. Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The group is facing foreign exchange risk arising from various currency exposure. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary asset and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp234 in 2017 and Rp232 in 2016 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.

b. Credit risk

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp225,721 (2016: Rp281,660). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, and other receivables.

All the cash and deposits in banks are placed in reputable foreign and government-related banks and have good credit quality as evidenced by the fact that most of the banks are rated ranging from "AA+" to "AAA" based on Pefindo.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar pelanggan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of trade receivables and other current financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed with reference to historical information about counterparty default rates.

	2017			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Piutang usaha - lancar	41,017	22,654	36,954	100,625 <i>Trade receivables - current</i>
Piutang usaha - tidak lancar	-	11,286	-	11,286 <i>Trade receivables - non-current</i>
Piutang lain-lain	231	5,782	1,237	7,250 <i>Other receivables</i>
Jumlah	41,248	39,722	38,191	119,161 <i>Total</i>

	2016			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Piutang usaha	8,941	69,259	42,842	121,042 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9,633	4,806	665	15,104 <i>Other receivables</i>
Jumlah	18,574	74,065	43,507	136,146 <i>Total</i>

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah mencadangkan beberapa nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had provided several allowances for the balance of trade receivables and other receivables which were past due and impaired.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017			Jumlah/ Total	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	11,234	-	-	11,234	Trade payables
Utang lain-lain	23,404	-	-	23,404	Other payables
Beban akrual	11,032	-	-	11,032	Accrued expenses
Jumlah	45,670	-	-	45,670	
	2016			Jumlah/ Total	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	8,325	-	-	8,325	Trade payables
Utang lain-lain	112,501	-	-	112,501	Other payables
Beban akrual	9,865	-	-	9,865	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12,526	-	-	12,526	Long-term loans
Jumlah	143,217	-	-	143,217	

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As at 31 December 2017 and 2016, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi piutang dari pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Estimated impairment of receivable

The Group evaluates accounts receivable from customers as unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due. This specific provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6 and 7.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, etc; which are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

d. Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Depreciation method and estimated useful
lives of property, plant and equipments**

The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The costs of property, plant and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within five to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

d. Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan
model revaluasi**

Grup menggunakan model revaluasi untuk kelas aset tanah.

Pelaksanaan revaluasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen. Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**e. Fair value of property, plant and equipment
that use the revaluation model**

The Group uses the revaluation model for land.

The assets revaluation was performed by an independent public valuer. Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation method and holds discussions with the appraisal as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that user evaluation model.

Details of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 11.

**f. Revenue and expense recognition of
construction contract**

The policy of revenue and expense recognition on the Group's construction contracts requires the use of estimates which may affect the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contracts activities at the end of the reporting period (percentage of completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences from the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi (lanjutan)**

Ketidakpastian utama ketika menilai pendapatan kontrak terkait dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari perubahan pesanan, klaim dan pembayaran insentif yang diakui, berdasarkan penilaian manajemen, kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Dalam banyak proyek, sering kali terjadi perubahan pada lingkup pekerjaan yang berakibat pada beragam perintah variasi. Pada umumnya, kontrak dengan pelanggan termasuk prosedur terkait pengajuan perintah variasi untuk kesepakatan. Seiring berjalannya waktu, akan terdapat perintah variasi yang belum disetujui dan klaim pada pendapatan proyek yang diakui karena adanya kemungkinan pemulihian dan terpenuhinya kriteria lainnya. Meskipun manajemen memiliki pengalaman yang luas dalam menilai hasil negosiasi tersebut, ketidakpastian ada. Biaya untuk menyelesaikan pekerjaan bergantung pada faktor-faktor produktivitas dan biaya input, termasuk kinerja subkontraktor dan hal lain yang berdampak pada jadwal kontrak konstruksi dan nilai tukar mata uang yang dapat mempengaruhi perkiraan biaya. Pengalaman, penggunaan sistematis atas model pelaksanaan proyek dan fokus pada kompetensi inti mengurangi tetapi tidak menghilangkan risiko bahwa perkiraan dapat berubah secara signifikan. Cadangan atas risiko dimasukkan dalam biaya proyek berdasarkan pada daftar risiko yang disiapkan untuk setiap proyek dan diperbarui selama masa proyek sebagai kebutuhan untuk kontinjenji penyimpangan atau risiko baru diidentifikasi.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	56	46	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in bank</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)	25,184	28,001	<i>Government-related entities (Note 24)</i>
Pihak ketiga	<u>3,203</u>	<u>21,870</u>	<i>Third parties</i>
	<u>28,387</u>	<u>49,871</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)	69,150	87,150	<i>Government-related entities (Note 24)</i>
Pihak ketiga	<u>58,500</u>	<u>52,000</u>	<i>Third parties</i>
	<u>127,650</u>	<u>139,150</u>	
Jumlah	<u>156,093</u>	<u>189,067</u>	Total

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Piutang usaha lancar

a. Current trade receivables

	2017	2016	
Pihak ketiga	62,391	62,013	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	(36,954)	(42,842)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>25,437</u>	<u>19,171</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	38,234	59,029	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	<u>63,671</u>	<u>78,200</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these receivables is as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	41,017	8,941	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Due:</i>
- < 6 bulan	15,534	15,818	<i>< 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	1,446	2,575	<i>6 - 12 months -</i>
- > 1 tahun	42,628	93,708	<i>> 1 year -</i>
Jumlah	<u>100,625</u>	<u>121,042</u>	Total
Provisi atas penurunan nilai	(36,954)	(42,842)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah - bersih	<u>63,671</u>	<u>78,200</u>	Total - net

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairments is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	42,842	3,254	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	39,588	<i>Addition</i>
Pengurangan	(5,888)	-	<i>Deduction</i>
Jumlah	<u>36,954</u>	<u>42,842</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Piutang usaha tidak lancar

b. Non-current trade receivables

Pihak berelasi (Catatan 24)	11,286	-	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	<u>11,286</u>	<u>-</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha tidak lancar dari pihak berelasi karena selain dari piutang dari pihak berelasi, Grup juga memiliki utang usaha, utang lain-lain dan utang dividen kepada pihak berelasi yang sama, dan saat ini Grup sedang berdiskusi dengan pihak berelasi tersebut untuk melakukan set off piutang dan hutang.

Management believes that the provision for impairment of non-current trade receivables from related parties is not necessary as the Group also has trade payables, other payables, and dividend payables to the same related party, and currently the Group is in discussion with such related party to set off the receivables and payables.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga	5,772	7,720	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	(1,237)	(665)	<i>Provision for impairments</i>
	<u>4,535</u>	<u>7,055</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	1,478	7,384	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	<u>6,013</u>	<u>14,439</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2017	2016	
Lahan siap pakai	30,412	29,708	<i>Ready for use land</i>
Persediaan rumah	14,311	18,659	<i>House inventory</i>
Lahan dalam pelaksanaan	14,144	14,848	<i>Developing land</i>
Persediaan bahan bangunan	8,505	9,433	<i>Building materials</i>
Suku cadang	482	385	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>67,854</u>	<u>73,033</u>	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	% 	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of year</i>	2017				Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>
			Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes in the year</i>	Penambahan/ (pengurangan) <i>Addition/ (deduction)</i>	Penyesuaian dan lainnya/ <i>Adjustment and others</i>	Bagian atas laba/ (rugi) bersih/ <i>Equity in net income/(loss)</i>	
PT Kaltim Daya Mandiri	29.75	76,222	-	-	-	13,648	(5,808)
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	1,468	-	-	-	-	-
Jumlah		<u>77,690</u>				<u>13,648</u>	<u>(5,808)</u>
			2016				
Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	% 	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of year</i>	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes in the year</i>				Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>
			Penambahan/ (pengurangan) <i>Addition/ (deduction)</i>	Penyesuaian dan lainnya/ <i>Adjustment and others</i>	Bagian atas laba/ (rugi) bersih/ <i>Equity in net income/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	
PT Kaltim Daya Mandiri	29.75	-	92,471	-	-	708	(16,957)
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	3,092	-	-	-	(1,624)	76,222
Jumlah		<u>3,092</u>				<u>92,471</u>	<u>(916)</u>

Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	% 	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of year</i>	2016				Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>
			Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes in the year</i>	Penambahan/ (pengurangan) <i>Addition/ (deduction)</i>	Penyesuaian dan lainnya/ <i>Adjustment and others</i>	Bagian atas laba/ (rugi) bersih/ <i>Equity in net income/(loss)</i>	
PT Kaltim Daya Mandiri	29.75	-	92,471	-	-	708	(16,957)
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	3,092	-	-	-	(1,624)	76,222
Jumlah		<u>3,092</u>				<u>92,471</u>	<u>(916)</u>

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summary of the Group's associates financial information, all of which are unlisted, is as follows:

	2017				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue
PT Kaltim Daya Mandiri	171,905	238,864	117,266	10,942	481,210
PT Bintang Sintuk Hotel	6,825	6,067	2,350	3,293	15,128
Jumlah/Total	178,730	244,931	119,616	14,235	496,338
	2016				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue
PT Kaltim Daya Mandiri	200,830	249,193	184,361	9,454	411,703
PT Bintang Sintuk Hotel	10,640	7,708	2,017	2,778	12,435
Jumlah/Total	211,470	256,901	186,378	12,232	424,138

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2017		
	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	
Ringkasan informasi keuangan	Summarised financial information		
Pada awal tahun	256,208	7,340	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan		-	<i>Addition</i>
Laba tahun berjalan	46,760	-	<i>Gain for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya	(885)	-	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	(19,522)	-	<i>Dividend</i>
Pada akhir tahun	282,561	7,340	<i>At the end of the year</i>
Kepemilikan entitas asosiasi	29.75%	20.00%	<i>Interest in associates</i>
Nilai buku	84,062	1,468	<i>Carrying value</i>
	2016		
	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	
Ringkasan informasi keuangan	Summarised financial information		
Pada awal tahun	-	15,460	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	310,489	-	<i>Addition</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,380	(8,120)	<i>Gain/(loss) for the year</i>
Dividen	(56,661)	-	<i>Dividend</i>
Pada akhir tahun	256,208	7,340	<i>At the end of the year</i>
Kepemilikan entitas asosiasi	29.75%	20.00%	<i>Interest in associates</i>
Nilai buku	76,222	1,468	<i>Carrying value</i>

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2017						Acquisition cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Deconsolidation of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Biaya perolehan							
Tanah	131,482	-	-	-	(4,870)	126,612	Land
Bangunan	88,904	-	(9,091)	-	-	79,813	Buildings
Bangunan dalam pengembangan	7,066	6,500	-	-	-	13,566	Buildings under construction
Jumlah	227,452	6,500	(9,091)	-	(4,870)	219,991	Total
Akumulasi penyusutan							
Bangunan	37,692	3,003	-	-	-	40,695	Accumulated depreciation
Jumlah	37,692	3,003	-	-	-	40,695	Buildings
Nilai tercatat bersih	189,760					179,296	Net carrying amount
2016							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Deconsolidation of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	156,175	3,804	(25,588)	(2,909)	-	131,482	Land
Bangunan	87,125	14,410	-	(21,722)	9,091	88,904	Buildings
Bangunan dalam pengembangan	-	-	-	-	7,066	7,066	Buildings under construction
Jumlah	243,300	18,214	(25,588)	(24,631)	16,157	227,452	Total
Akumulasi penyusutan							
Bangunan	32,849	4,843	-	-	-	37,692	Accumulated depreciation
Jumlah	32,849	4,843	-	-	-	37,692	Buildings
Nilai tercatat bersih	210,451					189,760	Net carrying amount

Pada tahun 2017, Perusahaan mereklasifikasi properti investasi ke uang muka dan beban dibayar dimuka terkait uang muka pembelian tanah sebesar Rp4.870.

Pada tahun 2016, Perusahaan mereklasifikasi persediaan ke properti investasi berupa bangunan dan bangunan dalam pengembangan sebesar masing-masing Rp9.091 dan Rp7.066 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan properti investasi tersebut, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp101.778 (2016: Rp138.684)

In 2017, the Company reclassified investment properties to advances and prepayments for advances related to the purchase of land amounting to Rp4,870.

In 2016, the Company reclassified inventory to investment properties in the form of buildings and buildings under construction amounting to Rp9,091 and Rp7,066, respectively (Note 28).

As at 31 December 2017, investment property is insured against fire, flood, damage and other risks with the insured value of Rp101,778 (2016: Rp138,684).

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2017						
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Pelepasan entitas anak/ <u>Deconsolidation of subsidiary</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Revaluasi/ <u>Revaluation</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>
Biaya perolehan							
Tanah	163,296	-	-	-	-	-	163,296
Bangunan dan prasarana	62,632	150	-	-	-	-	62,782
Mesin dan Peralatan	2,212	-	-	-	-	-	2,212
Kendaraan dan alat-alat berat	53,274	410	-	-	-	-	53,684
Perlengkapan kantor dan rumah	23,880	2,420	(20)	-	-	-	26,280
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3,859	24,879	-	-	-	-	28,738
Jumlah	<u>309,153</u>	<u>27,859</u>	<u>(20)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>336,992</u>
							Total
Akumulasi penyusutan							
Bangunan dan prasarana	19,850	5,194	-	-	-	-	25,044
Mesin dan peralatan	1,503	111	-	-	-	-	1,614
Kendaraan dan alat-alat berat	37,030	6,580	-	-	-	-	43,610
Perlengkapan kantor dan rumah	19,746	1,128	-	-	-	-	20,874
Jumlah	<u>78,129</u>	<u>13,013</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91,142</u>
							Total
Nilai tercatat neto	<u>231,024</u>						<u>245,850</u>
							Net carrying amount
	2016						
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Pelepasan entitas anak/ <u>Deconsolidation of subsidiary</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Revaluasi/ <u>Revaluation</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>
Biaya perolehan							
Tanah	-	2,737	-	-	-	160,559	163,296
Bangunan dan prasarana	116,327	16,506	-	(70,201)	-	-	62,632
Mesin dan Peralatan	421,515	24,513	-	(443,816)	-	-	2,212
Kendaraan dan alat-alat berat	45,077	9,333	-	(1,136)	-	-	53,274
Perlengkapan kantor dan rumah	25,257	5,731	-	(7,108)	-	-	23,880
Pekerjaan dalam pelaksanaan	10,720	8,177	(11,550)	(3,488)	-	-	3,859
Jumlah	<u>618,896</u>	<u>66,997</u>	<u>(11,550)</u>	<u>(525,749)</u>	<u>-</u>	<u>160,559</u>	<u>309,153</u>
							Total
Akumulasi penyusutan							
Bangunan dan prasarana	19,119	3,675	-	(2,944)	-	-	19,850
Mesin dan peralatan	271,216	28,206	-	(297,919)	-	-	1,503
Kendaraan dan alat-alat berat	29,914	7,594	-	(478)	-	-	37,030
Perlengkapan kantor dan rumah	22,614	958	-	(3,826)	-	-	19,746
Jumlah	<u>342,863</u>	<u>40,433</u>	<u>-</u>	<u>(305,167)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>78,129</u>
							Total
Nilai tercatat neto	<u>276,033</u>						<u>231,024</u>
							Net carrying amount

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	7,346	37,677	<i>Cost of revenue (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi	<u>5,667</u>	<u>2,756</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>13,013</u>	<u>40,433</u>	Total

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.956 dan Rp113.615.

Grup menggunakan model revaluasi untuk kelas aset tanah.

Pelaksanaan revaluasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen. Tahun 2016 dilakukan revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan komersial. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari KJPP Syarie, Endang dan Rekan ("KJPP SER") No. 368/KP/LP/KJPP/XII/2016. KJPP SER adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. KEP-20/KM.1/2011 dan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation for property, plant and equipment was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	7,346	37,677	<i>Cost of revenue (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi	<u>5,667</u>	<u>2,756</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>13,013</u>	<u>40,433</u>	Total

As at 31 December 2017 and 2016, the Group's property, plant and equipment were insured against loss from fire, machinery breakdown and other risk, with a total coverage of Rp6,956 and Rp113,615 respectively.

The Group uses the revaluation model for land.

The assets revaluation was performed by an independent public valuer. In 2016, the Company performed revaluation of land for commercial purposes. The revaluation was carried out on the basis stated in KJPP Syarie, Endang and Partner ("KJPP SER") Report No. 368/KP/LP/KJPP/XII/2016. KJPP SER is registered as an independent appraisal in the Ministry of Finance with No. KEP-20/KM.1/2011 and in the Financial Services Authority OJK.

The Assessment Standard used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, which uses the market approach.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides a value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued are properties that are compared to other similar properties that have either been transacted or offered for the sale process.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

	<i>Jumlah sebelum revaluasi/Net carrying value before revaluation</i>	<i>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>Acquisition cost: Land</i>
Biaya perolehan:				
Tanah	2,737	160,559	163,296	

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Information on the revaluation of assets as at 31 December 2016 for class of revalued assets is as follows:

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is presented in "fixed assets revaluation reserve" in other comprehensive income.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp22.000 (2016: nihil) terkait dengan pembebasan lahan dan pembangunan perumahan di Purwakarta, Jawa Barat, serta penyertaan lainnya sebesar Rp890 (2016: Rp993).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account represents loan to third party amounting Rp22,000 (2016: nil) related to land acquisition and housing development in Purwakarta, West Java, and other investment amounting to Rp890 (2016: Rp993).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga	5,776	3,741	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	5,458	4,584	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	11,234	8,325	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga	23,404	42,385	<i>Third parties</i>

Akun ini terdiri atas utang pembelian persediaan, utang pajak atas Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), dan utang lain yang terkait aktifitas operasional.

This account represents payables for the purchase of inventory, tax payables related to Tax Collection Letter ("STP") and Tax Assessment Letter ("SKP") and other payables related to operational activities.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUES

	2017	2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Sewa	4,842	2,701	Rental
Lainnya	<u>2,271</u>	<u>2,732</u>	Others
	<u>7,113</u>	<u>5,433</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24):			<i>Related parties (Note 24):</i>
Uang muka sewa	3,901	6,238	Rental advances
Uang muka pembelian lahan	7,500	-	Land purchasing advances
Lainnya	<u>1,592</u>	<u>-</u>	Others
	<u>12,993</u>	<u>6,238</u>	
Jumlah	<u>20,106</u>	<u>11,671</u>	Total

16. LIABILITAS PEMBANGUNAN KAWASAN

SARANA

16. DEVELOPMENT AREA FACILITIES LIABILITIES

Akun ini merupakan provisi atas estimasi biaya yang masih harus dikeluarkan untuk pembangunan jaringan jalan, saluran drainase, dan instalasi penerangan jalan pada Kawasan Industri Bontang.

This account represents provision of estimated cost accrued for development of roads, drainage and installation of road lamp on the Bontang Industrial Estate.

17. PROVISI IMBALAN KARYAWAN

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

The Company has post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Program imbalan pasca kerja

1. Post-employment benefit plans

(i) Program iuran pasti dikelola Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

(i) Defined contribution plan administered under the Pupuk Kalimantan Timur Pension Plan

Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan dan iuran pekerja masing-masing adalah sebesar 15% dan 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. Pendirian Dana Pensiun disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-24/KM.10/2009 pada tanggal 23 Februari 2009.

The Defined Contribution Plan ("PPIP") covers all of the Company's permanent employees and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions and employees' contributions amount to 15% and 5% of Pensionable Earnings, respectively. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. The establishment of pension plan was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-24/KM.10/2009 dated 23 February 2009.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

1. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat atau mati.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar dan tunjangan bakti kerja.

b. Provisi imbalan karyawan

Imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan aset program sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2017	2016	The Company:
Perusahaan:			
- Imbalan pasca kerja lainnya	10,467	9,304	Other post-employment benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,113	-	Other long-term employee - benefits
Jumlah	11,580	9,304	Total

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

	2017	2016	The Company:
Perusahaan:			
- Imbalan pasca kerja lainnya	2,470	1,838	Other post-employment benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,349	-	Other long-term employee - benefits
Jumlah	3,819	1,838	Total

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the year ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017			
	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	9,304	-	9,304	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	516	494	1,010	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	762	-	762	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	-	705	705	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,655	56	1,711	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(1,676)	94	(1,582)	<i>Experience(gain)/losses</i>
Pembayaran manfaat	(94)	(236)	(330)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir	10,467	1,113	11,580	<i>Ending balance</i>
	2016			
	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	12,018	-	12,018	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	756	-	756	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,082	-	1,082	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,303	-	3,303	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Pembayaran manfaat	(7,855)	-	(7,855)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir	9,304	-	9,304	<i>Ending balance</i>

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

	2017			
	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	516	494	1,010	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	762	-	762	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	-	150	150	<i>Actuarial gain</i>
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	-	705	705	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	1,192	-	1,192	<i>Benefit payments from Company for excess benefit</i>
Jumlah	2,470	1,349	3,819	Total

	2016			
	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post- employment benefits	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	756	-	756	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,082	-	1,082	<i>Interest costs</i>
Jumlah	1,838	-	1,838	Total

c. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

c. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6.56% - 6.94%	8.35%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan upah	8%	7%	<i>Salary increase</i>
Tingkat kematian:			<i>Mortality rate:</i>
- Program pensiun	TMI III (2011)	TMI III (2011)	<i>Pension program -</i>
- Program lainnya	TMI III (2011)	TMI III (2011)	<i>Other program -</i>
- Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age -</i>

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan, diskonto, dan kenaikan gaji dimasa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>				<i>Discount rate</i>
<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp728</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp835</i>	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp886</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp785</i>	<i>Salary growth rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</i>	<i>1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years</i>	<i>2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years</i>	<i>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Imbalan pensiun	610	1,190	4,754	45,900	52,454	<i>Pension benefits</i>

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The stockholder's composition as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

PT Pupuk Kalimatan Timur
Yayasan Kesejahteraan
Hari Tua Pupuk Kaltim

*PT Pupuk Kalimatan Timur
Yayasan Kesejahteraan
Hari Tua Pupuk Kaltim*

Jumlah

<i>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
58,306,000,000	99,99	58,306	<i>PT Pupuk Kalimatan Timur Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim</i>
1,000,000	0,01	1	
58,307,000,000	100,00	58,307	Total

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. EKUITAS LAINNYA

19. OTHER EQUITY

	2017	2016	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	5,061	5,061	<i>Difference in transactions with non-controlling parties</i>
Tambahan modal disetor	(32,124)	(32,124)	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah	(27,063)	(27,063)	Total

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama, Grup dan PT Pupuk Indonesia Energi mengadakan perjanjian jual beli saham untuk pelepasan 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas KDM, yang sebelumnya merupakan entitas anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Akta tersebut masih dalam proses pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga laporan keuangan ini diterbitkan. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima sebesar Rp32.124 merupakan selisih nilai restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Effective on 16 December 2016, according to notarial deed No. 01 of Lumassia, S.H., on the same date the Group and PT Pupuk Indonesia Energi made an agreement to dispose 23,807 ordinary shares equivalent to 51% of ownership of KDM, which previously was a subsidiary, with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The notarial deed is still in the process of approval from the Minister of Justice and Human Rights until this consolidated financial statements are released. The difference between the purchase consideration and net book value acquired amounted to Rp32,124, which represents the difference in value from transaction with entities under common control, and it was recorded as additional paid-in capital.

	2016		
Harga jual 51% saham	126,154		<i>Price purchase consideration for 51% of shares</i>
Nilai buku investasi 51% saham	(158,278)		<i>Net book value of 51% shares</i>
Tambahan modal disetor	(32,124)		<i>Additional paid-in-capital</i>

Setelah transaksi ini, kepemilikan Grup atas KDM adalah sebesar 29,75% dan Grup mencatat investasi KDM sebagai investasi pada entitas asosiasi.

After this transaction, the Group's ownership of KDM amounted to 29.75% and the Group recorded the investment in KDM as an investment in an associate.

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	2017	2016	
Instalasi pengolahan limbah ("IPAL")	41,966	27,221	<i>Waste water treatment plant ("IPAL")</i>
Lahan dan proyek	38,883	-	<i>Land and projects</i>
Utilitas	27,712	421,068	<i>Utility</i>
Sewa	26,748	25,768	<i>Rental</i>
Concrete Ready Mix	25,994	55,148	<i>Concrete Ready Mix</i>
Perdagangan	4,301	1,732	<i>Tradings</i>
Properti	713	813	<i>Properties</i>
Lain-lain	1,425	2,591	<i>Others</i>
Jumlah	167,742	534,341	Total

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	2017	2016	
Lahan dan proyek	57,976	48,512	<i>Land and projects</i>
Gaji dan tunjangan	24,054	36,525	<i>Salaries and benefits</i>
Bahan baku	20,779	232,842	<i>Raw material</i>
Penyusutan (Catatan 11)	7,346	37,677	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Pajak dan retribusi	4,066	5,399	<i>Tax and retribution</i>
Jasa profesional	3,372	32,318	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,549	13,016	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	260	2,983	<i>Insurance</i>
Lain-lain	5,867	19,926	<i>Other</i>
Jumlah	126,269	429,198	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	23,540	50,995	<i>Salaries and benefits</i>
Perjalanan dinas	3,708	9,881	<i>Business trip</i>
Jasa profesional	3,136	33,115	<i>Professional fees</i>
Perizinan	512	8,136	<i>Legal</i>
Peralatan	286	3,633	<i>Utilities</i>
Pajak dan Retribusi	283	9,593	<i>Tax and retribution</i>
Provisi penurunan nilai piutang	-	39,588	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Biaya penawaran	-	13,097	<i>Tendering fees</i>
Lainnya	7,887	14,293	<i>Others</i>
Jumlah	39,352	182,331	Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2017	2016	
Bagian lancar:			
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2012)	-	671	<i>Income Tax Article 28A (2012)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2013)	-	1,195	<i>Income Tax Article 28A (2013)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2014)	-	3,018	<i>Income Tax Article 28A (2014)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2015)	-	327	<i>Income Tax Article 28A (2015)</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN masukan	15,313	2,330	<i>VAT in</i>
Pasal 21	4	4	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	215	-	<i>Article 4(2)</i>
Jumlah bagian lancar	15,532	7,545	Total current portion

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	2017	2016	
Bagian tidak lancar:			
Pajak penghasilan			
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2013)	1,195	-	Corporate income tax Income Tax Article 28A (2013)
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2014)	3,018	-	Income Tax Article 28A (2014)
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2017)	<u>1,476</u>	<u>-</u>	Income Tax Article 28A (2017)
Jumlah bagian tidak lancar	5,689	-	Total non-current portion
Jumlah pajak dibayar dimuka	21,221	7,545	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan			
Pasal 25/29	118	187	Corporate income tax Article 25/29
Pajak lain-lain			
Pasal 4(2)	379	31	Other taxes Article 4(2)
Pasal 15	1	7	Article 15
Pasal 21	296	571	Article 21
Pasal 23	315	20	Article 23
PPN Wapu	3,145	226	VAT Wapu
PPN Keluaran	<u>4,449</u>	<u>-</u>	VAT Out
Jumlah	8,703	1,042	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2017	2016	
Kini			
Tangguhan	2,337	25,388	Current
Penyesuaian tahun lalu	<u>10,571</u>	<u>(7,747)</u>	Deferred
Jumlah	13,579	17,641	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi			
	26,562	85,370	Profit before income tax - consolidation
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif			
Pendapatan yang dikenakan pajak final	6,563	21,343	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	<u>(14,126)</u>	<u>(54,480)</u>	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak dapat dipulihkan	11,289	50,778	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>9,182</u>	<u>-</u>	Unrecoverable deferred tax asset
Beban pajak penghasilan konsolidasi	671	-	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasi	13,579	17,641	Consolidated corporate income tax expense

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	2017				<i>Allowance for impairment of receivable Employee benefits Property, plant and equipment</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	10,876	(10,511)	-	365	
Manfaat karyawan	2,326	564	5	2,895	
Aset tetap	(2,430)	(624)	-	(3,054)	
	10,772	(10,571)	5	206	
2016					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Pelepasan entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	980	9,896	-	10,876	
Manfaat karyawan	3,388	(1,575)	513	2,326	
Aset tetap	(9,255)	(574)	7,399	(2,430)	
	(4,887)	7,747	7,912	10,772	

e. Administrasi pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Tax administration

Under the Indonesian taxation laws, the Company and subsidiary, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

24. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships

The relationship and nature of account balance and transactions with related parties are as follows:

<i>Sifat hubungan/ Nature of relationship</i>	<i>Entitas berelasi/ Related parties</i>	<i>Jenis transaksi/ Nature of transaction</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro, penempatan deposito dan pendapatan sewa/ <i>Placement of current accounts, time deposits and rental revenue</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro, penempatan deposito, kredit investasi dan pendapatan sewa/ <i>Placement of current accounts, time deposits, investment credit facility and rental revenue</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro, penempatan deposito dan pendapatan sewa/ <i>Placement of current accounts, time deposits and rental revenue</i>
	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	Penempatan giro, penempatan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>
	PT Bank Tabungan Negara	Penempatan giro, penempatan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penyedia listrik/Electricity supplier
	PT Pertamina Gas	Pemasok bahan baku/Raw material supplier

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/ <i>Parent entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Dividen, pendapatan sewa/ <i>Dividends, rental revenue</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Rekayasa Industri PT Pupuk Indonesia Logistik PT Pupuk Indonesia Energi	Pendapatan jasa konstruksi/ <i>Construction service income</i> Pendapatan sewa/ <i>Rental revenue</i> Pelepasan anak perusahaan/ <i>Deconsolidation of subsidiary</i>
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	PT Kaltim Jasa Sekuriti	Penyedia jasa pengamanan/ <i>Security service provider</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Bintang Sintuk Hotel PT Kaltim Daya Mandiri	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i> Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>

b. Rincian transaksi

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationships (continued)

The relationship and nature of account balance and transactions with related parties are as follows:

b. Transaction details

The details of the balance and transaction value with related parties are as follows:

	2017	2016	
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,101	13,798	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,956	8,829	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,638	4,181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	489	1,193	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Jumlah	25,184	28,001	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	2.73	2.88	As a percentage of total assets (%)
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,150	67,150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,500	20,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,500	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	3,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Jumlah	69,150	87,150	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	7.51	8.98	As a percentage of total assets (%)

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

	2017	2016	
Piutang usaha – bagian lancar			Trade receivables – current portion
PT Pupuk Kalimantan Timur	36,715	58,731	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Daya Mandiri	1,056	95	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Rekayasa Industri	67	156	PT Rekayasa Industri
Lain-lain	396	47	Others
Jumlah	38,234	59,029	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	4.15	6.08	As a percentage of total assets (%)
Piutang usaha – bagian tidak lancar			Trade receivables – non-current portion
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,518	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lain-lain	768	-	Others
Jumlah	11,286	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	1.23	-	As a percentage of total assets (%)
Piutang dividen			Dividend receivables
PT Kaltim Daya Mandiri	47,725	71,593	PT Kaltim Daya Mandiri
Persentase terhadap jumlah aset (%)	5.18	7.37	As a percentage of total assets (%)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Kaltim Daya Mandiri	1,027	7,246	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pupuk Kalimantan Timur	315	121	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lain-lain	136	17	Others
Jumlah	1,478	7,384	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0.16	0.76	As a percentage of total assets (%)
Utang usaha			Trade payables
PT Pupuk Kalimantan Timur	3,495	4,532	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Daya Mandiri	52	52	PT Kaltim Daya Mandiri
Lain-lain	1,911	-	Others
Jumlah	5,458	4,584	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	4.42	2.46	As a percentage of total liabilities (%)
Utang dividen			Dividend payables
PT Pupuk Kalimantan Timur	17,078	70,116	PT Pupuk Kalimantan Timur
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	13.82	37.55	As a percentage of total liabilities (%)
Pendapatan diterima dimuka			Unearned income
PT Pupuk Kalimantan Timur	9,092	1,516	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,477	4,440	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kaltim Daya Mandiri	424	282	PT Kaltim Daya Mandiri
Jumlah	12,993	6,238	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	10.51	3.34	As a percentage of total liabilities (%)

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

	2017	2016	
Pendapatan			Revenues
PT Pupuk Kalimantan Timur	79,910	351,547	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		5,946	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	1,500	1,329	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pupuk Indonesia Logistik	224	974	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	976	797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>1,327</u>	<u>2,050</u>	Others
Jumlah	<u>83,937</u>	<u>362,643</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)	50.04	67.87	As a percentage of total revenues (%)
Pembelian			Purchases
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	34,538	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pertamina Gas	-	1,831	PT Pertamina Gas
Lain-lain	<u>-</u>	<u>3,654</u>	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>40,023</u>	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan (%)	<u>-</u>	<u>9.62</u>	As a percentage cost of revenues (%)

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp261.184 (2016: Rp305.843) sebagai pinjaman dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual (selain beban terkait karyawan) dan utang lain-lain (selain perpajakan) sebesar Rp38.159 (2016: Rp59.049) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2017, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets amounting to Rp261,184 (2016: Rp305,843) as loans and receivables.

As at 31 December 2017, the Group classified its trade payables, accrued expenses (other than expenses related to employee) and other payables (other than taxation) amounting to Rp38,159 (2016: Rp59,049) as financial liabilities carried at amortised cost.

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

Pada tanggal 1 Maret 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya terkait jasa pekerjaan tanah untuk proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda dengan nilai kontrak sebesar Rp44.020. Perjanjian ini telah diamandemen mengenai masa berlaku kontrak hingga 26 Februari 2018.

Pada tanggal 30 Mei 2017, Grup mengadakan kerja sama dengan PT Pupuk Kalimantan Timur mengenai Jasa Pengelolaan Limbah Fly Ash & Bottom Ash, dengan nilai kontrak sebesar Rp17.250. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif hingga 27 Juli 2018.

Pada tanggal 7 Juni 2017, Grup mengadakan kerja sama dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk mengenai pengadaan barang Beton Ready Mix untuk proyek pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda dengan nilai kontrak sebesar Rp40.755 untuk volume pengadaan sejumlah 50.000 M³. Perjanjian ini berlaku sejak 20 November 2017.

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Grup mengadakan kerja sama dengan PT Pupuk Kalimantan Timur mengenai Jasa Pengatapan Gudang NPK, dengan nilai kontrak sebesar Rp15.927. Perjanjian ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal efektif hingga 9 Juni 2018.

27. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

On 1 March 2017, the Group entered into an agreement with PT Wijaya Karya related to land work for the Balikpapan-Samarinda toll development project with a contract value amounting to Rp44,020. This agreement has been amended related to the contract service period until 26 February 2018.

On 30 May 2017, the Group entered into agreement with PT Pupuk Kalimantan Timur related to Fly Ash & Bottom Ash Waste Management Service with a contract value amounting to Rp17,250. The contract is valid for 12 months from the effective date until 27 July 2018.

On 7 June 2017, the Group entered into agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to goods procurement of Concrete Ready Mix for the Balikpapan-Samarinda toll development project with a contract value amounting to Rp40,755. For a volume of 50.000 M3. This agreement started on 20 November 2017.

On 2 October 2017, the Group entered into agreement with PT Pupuk Kalimantan Timur related to Roofing Service of NPK Warehouse with a contract value amounting to Rp15,927. This agreement is valid for six months, from the effective date until 9 June 2018.

27. NON-CASH TRANSACTION

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so they are not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2017	2016	
Aktivitas investasi			
Kenaikan aset tetap melalui pencadangan revaluasi aset	-	160,559	Investing activities <i>Income in property, plant and equipment through assets revaluation surplus</i>
Aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen melalui net off piutang usaha	53,038	9,066	Financing activities <i>Dividend payment through netting off trade receivables</i>

PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Grup telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	31 Desember/December 2016		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclasification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
ASET LANCAR			
Persediaan	89,190	(16,157)	73,033
ASET TIDAK LANCAR			
Properti investasi	173,603	16,157	189,760
			CURRENT ASSETS
			<i>Inventories</i>
			NON-CURRENT ASSETS
			<i>Investment properties</i>

Grup tidak menyajikan informasi tambahan yaitu laporan posisi keuangan konsolidasian awal tahun dari periode komparatif yang disajikan karena reklasifikasi diatas tidak memiliki dampak material terhadap total aset dan total liabilitas.

28. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 have been presented.

The Group has reclassified the following accounts for the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016:

The Group does not present the additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassification does not have any material impact on the total asset and liabilities.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 April 2018.

29. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the company is responsible for the presentation and content of the consolidated financial statements which are authorised for issuance on 13 April 2018.

“Terlahir Kembali dan Berbagi Nilai”

Reborn and Share Values



PT KALTIM INDUSTRIAL ESTATE

Kantor Pusat

Head Office

Wisma KIE Lt. 3, Jln. Ammonia
Kawasan Industri Bontang
Kalimantan Timur - 75313
Telp. 0548 - 41368
Fax. 0548 - 41370

Kantor Perwakilan

Representative Office

Plaza Pupuk Kaltim,
Lantai 6
Jln. Kebon Sirih No. 6A
Jakarta Pusat
Telp. 021 - 3451052